

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN *COPING STRATEGY* MAHASISWA PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

**KHOIRUNNISA SALMA ALMU'MINAH
NIM. 2017101019**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirunnisa Salma Almu'minah
NIM : 2017101019
Jenjang : S1
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Hubungan Adversity Quotient dengan Coping Strategy Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**” secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Khoirunnisa Salma Almu'minah

NIM. 2017101019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsatzu.ac.id

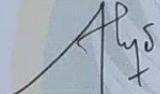
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

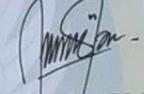
**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN
COPING STRATEGY MAHASISWA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Khoirunnisa Salma Almu'minah NIM. 2017101019 Program studi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **02 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Bimbingan dan Konseling** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

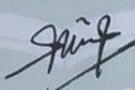
Ketua Sidang/Pembimbing


Dr. Alief Budivono, S.Psi, M. Pd.
NIP. 197902172009121003

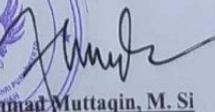
Sekretaris Sidang/Penguji II


Vici Prihmaningrum AM, M. A
NIP. 199403042020122022

Penguji Utama


Dra. Amirotun Sholikhah, M. Si.
NIP. 196510061993032002

Mengesahkan,

.....
Wakil Dekan I,

Dr. Ahmad Muttaqin, M. Si
NIP. 197911152008011018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, pengarahan, telaah dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Khoirunnisa Salma Almu'minah

NIM : 2017101019

Jenjang : S1

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : **Hubungan Adversity Quotient dengan Coping Strategy Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Sudah dapat diajukan kepada Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Purwokerto, 16 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,

Dr. Alief Budiyo, S. Psi, M.Pd.

NIP. 19790217 2009121003

MOTTO

“The Adversity Quotient makes people go through a rough patch in life and come out without losing their centres. The AQ determines who will give up in face of troubles, who will abandon their family or who will consider suicide”

“life is like mountain climbing and that people are born with a core human drive to ascend”¹

-Paul G. Stoltz-



¹Dr. Nidhi Chadha, ‘Adversity Quotient: Surviving Rather Than Giving Up’, *Psychology and Education Journal*, 58.2 (2021), 5942–47

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN *COPING STRATEGY*
MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Khoirunnisa Salma Almu'minah

NIM. 2017101019

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Permasalahan merupakan hal yang tidak dapat kita pungkiri, hidup sebagai individu tentunya akan menghadapi berbagai macam masalah. terhadap satu masalah individu akan menunjukkan cara penyelesaian atau *coping strategy* yang berbeda, hal tersebut dikarenakan setiap individu memiliki *adversity quotient* yang berbeda. beberapa mahasiswa dapat memiliki respon yang berbeda terhadap satu masalah yang sama.

Penelitian ini akan mencari tahu keterkaitan antara *adversity quotient* dengan *coping strategy* pada mahasiswa angkatan 2021 Bimbingan dan Konseling Islam. Penelitian ini menggunakan uji pearson product moment sebagai uji statistik dan pengumpulan data menggunakan angket *adversity quotient* dan *coping strategy*. Selain itu, observasi dan wawancara tidak terstruktur digunakan untuk melengkapi data penelitian

Terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan *coping strategy* berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai korelasi sebesar 0,638. *Adversity quotient* memiliki peran yang dalam *coping strategy* yang digunakan mahasiswa program studi BKI ketika menghadapi permasalahan di hidup mereka. Tingkat *adversity quotient* yang tinggi membuat mahasiswa tidak mudah menyerah akan tantangan yang mereka hadapi. Mereka mampu mengkondisikan diri mereka agar tidak mudah terhanyut dalam emosi yang disebabkan oleh tantangan yang mereka hadapi.

Kata Kunci: *adversity quotient*, *coping strategy*, mahasiswa BKI

**THE CORRELATION OF ADVERSITY QUOTIENT AND COPING
STRATEGY ON STUDENT OF ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING
MAJOR UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

Khoirunnisa Salma Almu'minah

NIM. 2017101019

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Problems are something that we cannot deny, living as an individual will certainly face various kinds of problems. To one problem, an individual will show a different way of solving or coping strategy, this is because each individual has a different adversity quotient. Some students can have different responses to the same problem.

This research will find out the relationship between the adversity quotient and coping strategies that used by class of 2021 student of Islamic Guidance and Counseling. This research uses the Pearson product moment test as a statistical test and data collection uses adversity quotient and coping strategy questionnaires. In addition, observations and unstructured interviews were used to complete the research data

There is a significant relationship between adversity quotient and coping strategy based on a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) with a correlation value of 0.638. Adversity quotient plays a role in the coping strategies used by Islamic guidance and counseling students when facing problems in their lives. A high level of adversity quotient makes students not easily give up on the challenges they face. They are able to condition themselves so that they are not easily swept away by the emotions caused by the challenges they face.

Keyword: *adversity quotient, coping strategy, Islamic guidance and counselling student.*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur dan mengucapkan alhamdulillah rabbil alamin, atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang diberikan dari segala arah dan dalam berbagai bentuk, sehingga tugas akhir ini bisa terselesaikan atas izin dan Ridha-Nya. Dengan penuh rasa bangga, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Almamater tercinta saya, UIN Prof. K.H, Saifuddin Zuhri Purwokerto, terkhusus Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Segenap mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Diri saya sendiri, Khoirunnisa Salma Almu'minah karena telah berusaha untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Meskipun proses yang dilalui tidak mudah, tetapi tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi hingga akhir.



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat, berkat, rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Hubungan Adversity Quotient dengan Coping Strategy Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Nur Azizah, S.Sos.I, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Luthfi Faisol, M. Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Alief Budiyo, S. Psi, M. Pd. sebagai dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terimakasih atas segala masukan dan kritikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Civitas Akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya pada lingkungan Fakultas Dakwah yang Telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik sehingga dapat melancarkan seluruh proses studi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayah Mochamad Chotib Wibisono dan Ibu Iis Meidahlia, yang senantiasa mendampingi dan memberikan masukan serta dukungan kepada penulis.

8. Kepada adik tercinta dan satu-satunya, Muhammad Bahrul Ulum yang telah memberikan warna dan pengalaman selama proses penulisan skripsi. Semoga Allah memudahkan segala urusannya.
9. Teman-teman BKI A Angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman, pengajaran dan kisah indah selama proses perkuliahan.
10. Kepada Destriana Wulan Sari dan Afifah Izza Ahmad Sabrina yang selalu memberikan dukungan moral dan emosional dan mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada segenap mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021 yang telah bersedia meluangkan waktu dan bekerjasama dengan penulis.
12. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada kata-kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam, melainkan doa dan semoga segala amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan untuk karya yang lebih baik di masa depan. Dengan ini, peneliti berharap agar skripsi ini memberikan manfaat untuk keilmuan dan juga kehidupan. Aamiin.

Purwokerto, 16 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Khoirunnisa Salma Almu'minah

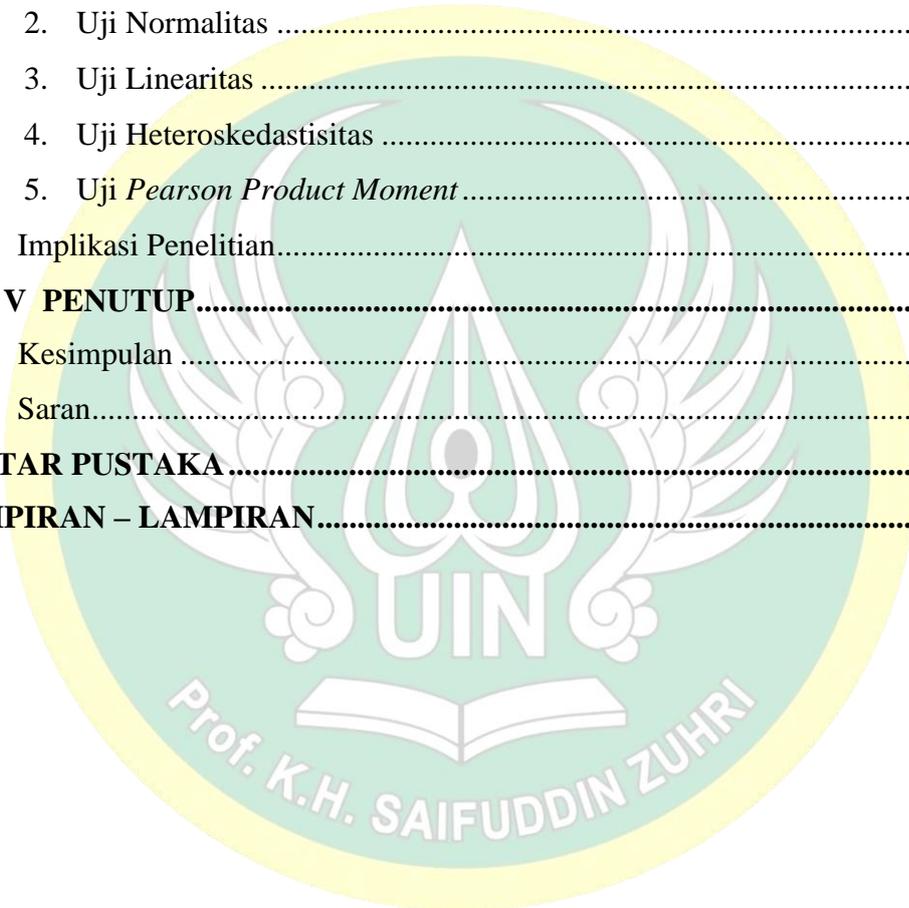
NIM. 2017101019

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SKEMA	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Definisi Operasional.....	7
1. <i>Coping Strategy</i>	7
2. <i>Adversity Quotient</i>	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Kajian Pustaka.....	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. <i>Coping Strategy</i>	13
B. <i>Adversity Quotient</i>	20
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.	26
1. Populasi Penelitian.....	26
2. Sampel Penelitian	27
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	27
1. Variabel Bebas (X)	28
2. Variabel Terikat (Y).....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Angket.....	35
3. Wawancara.....	36
4. Dokumentasi	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	42
3. Analisis Statistik Deskriptif.....	44
5. Uji Normalitas	44
6. Uji Linearitas	44
7. Uji Heteroskedastisitas	45
8. Uji Pearson Product Moment.....	46
9. Perhitungan Skor Skala Hubungan <i>Adversity Quotient</i> dengan <i>Coping Strategy</i>	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi	50
1. Gambaran Umum UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.....	50
2. Visi dan Misi.....	51
3. Pelaksanaan Penelitian.....	52
B. Deskripsi Responden.....	52
C. Analisis Item	53

1. Variabel Adversity Quotient.....	53
2. Variabel Coping Strategy	70
D. Analisis Aspek dan Indikator	88
E. Hasil Angket Hubungan <i>Adversity Quotient</i> dengan <i>Coping Strategy</i> Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	90
F. Uji Hipotesis	100
1. Analisis Statistik Deskriptif	100
2. Uji Normalitas	101
3. Uji Linearitas	101
4. Uji Heteroskedastisitas	102
5. Uji <i>Pearson Product Moment</i>	104
G. Implikasi Penelitian.....	105
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban	36
Tabel 2. Uji Validitas X	38
Tabel 3. Uji Validitas Y	39
Tabel 4. Bluprint Angket Coping Strategy	41
Tabel 5. Bluprint Angket Adversity Quotient	42
Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel X	43
Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Y	43
Tabel 8. Klasifikasi Koefisien Pearson	47
Tabel 9. Interval Skor Skala Adversity Quotient.....	49
Tabel 10. Interval Skor Skala Coping Strategy	49
Tabel 11. Interval Skor Skala Problem Focused Coping	49
Tabel 12. Interval Skor Skala Emotion Focused Coping.....	49
Tabel 13. Jumlah Populasi	52
Tabel 14. Pembagian Sampel	53
Tabel 15. Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 16. Tabel Responden Berdasarkan Kelas	53
Tabel 17. Analisis Indikator Adversity Quotient.....	88
Tabel 18. Analisis Indikator Coping Strategy	89
Tabel 19. Hasil Angket Adversity Quotient	90
Tabel 20. Frekuensi dan Persentase Angket Adversity Quotient.....	93
Tabel 21. Hasil Angket Coping Strategy.....	94
Tabel 22. Frekuensi dan Persentase Angket Coping Strategy	98
Tabel 23. Frekuensi dan Persentase Aspek Problem Focused Coping dan	99
Tabel 24. Hasil Analisis Deskriptif	100
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas	101
Tabel 26. Hasil Uji Linearitas	102
Tabel 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	103
Tabel 28. Hasil Uji Pearson Product Moment.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram X.1	54
Gambar 2. Diagram X.2	55
Gambar 3. Diagram X.3	55
Gambar 4. Diagram X.4	56
Gambar 5. Diagram X.5	56
Gambar 6. Diagram X.6	57
Gambar 7. Diagram X.7	57
Gambar 8. Diagram X.8	58
Gambar 9. Diagram X.9	59
Gambar 10. Diagram X.10	59
Gambar 11. Diagram X.11	60
Gambar 12. Diagram X.12	60
Gambar 13. Diagram X.13	61
Gambar 14. Diagram X.14	62
Gambar 15. Diagram X.15	62
Gambar 16. Diagram X.16	63
Gambar 17. Diagram X.17	64
Gambar 18. Diagram X.18	64
Gambar 19. Diagram X.19	65
Gambar 20. Diagram X.20	66
Gambar 21. Diagram X.21	66
Gambar 22. Diagram X.22	67
Gambar 23. Diagram X.23	68
Gambar 24. Diagram X.24	68
Gambar 25. Diagram X.25	69
Gambar 26. Diagram X.26	69
Gambar 27. Diagram X.27	70
Gambar 28. Diagram Y.1	71
Gambar 29. Diagram Y.2	71
Gambar 30. Diagram Y.3	72
Gambar 31. Diagram Y.4	72
Gambar 32. Diagram Y.5	73
Gambar 33. Diagram Y.6	73
Gambar 34. Diagram Y.7	74
Gambar 35. Diagram Y.8	74
Gambar 36. Diagram Y.9	75
Gambar 37. Diagram Y.10	75
Gambar 38. Diagram Y.11	76
Gambar 39. Diagram Y.12	76
Gambar 40. Diagram Y.13	77
Gambar 41. Diagram Y.14	77
Gambar 42. Diagram Y.15	78
Gambar 43. Diagram Y.16	79

Gambar 44. Diagram Y.17	79
Gambar 45. Diagram Y.18	80
Gambar 46. Diagram Y.19	80
Gambar 47. Diagram Y.20	81
Gambar 48. Diagram Y.21	81
Gambar 49. Diagram Y.22	82
Gambar 50. Diagram Y.23	82
Gambar 51. Diagram Y.24	83
Gambar 52. Diagram Y.25	83
Gambar 53. Diagram Y.26	84
Gambar 54. Diagram Y.27	84
Gambar 55. Diagram Y.28	85
Gambar 56. Diagram Y.29	85
Gambar 57. Diagram Y.30	86
Gambar 58. Diagram Y.31	86
Gambar 59. Diagram Y.32	87
Gambar 60. Diagram Y.33	87
Gambar 62. Diagram Angket Adversity Quotient	94
Gambar 63. Diagram Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	103
Gambar 64. Diagram Permasalahan Responden.....	105



DAFTAR SKEMA

Skema 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	25
Skema 2. Skema Variabel Penelitian	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan hamba Allah yang diciptakan dengan sempurna. Manusia juga merupakan makhluk yang diinformasikan dalam banyak kitab suci sebagai satu-satunya makhluk yang dihormati dan dimuliakan. Proses penciptaan manusia sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al Mu'minun:14.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ

Artinya: Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari sari pati (yang berasal) dari tanah.²

Manusia didefinisikan menggunakan beberapa kalimat dalam Al-Qur'an, salah satunya adalah Al-insan. Seperti yang dijelaskan dalam penggalan Q.S. Al Mu'minun: 12 diatas, Al-insan dalam ayat tersebut menyebutkan bahwa manusia berasal dari saripati dari tanah. Kemudian dalam Q.S An-Najm; 24, manusia dideskripsikan sebagai makhluk yang memiliki cita-cita. Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptakan sebagai makhluk memiliki keinginan, kehendak, kemauan, angan-angan atau sesuatu yang diinginkan. Ayat tersebut juga menunjukkan bahwa manusia diciptakan dengan daya akal atau daya hal yang bersifat abstrak. Manusia juga dideskripsikan sebagai makhluk yang memiliki kemampuan, memiliki aktivitas, tujuan dan keinginan.

Usaha yang dilakukan individu untuk menyelesaikan situasi menegangkan akibat stres disebut sebagai perilaku *coping*. King menjelaskan bahwa *coping* adalah usaha individu untuk mengelola ketidaknyamanan, melakukan upaya penyelesaian masalah dan usaha untuk

² NU Online, 'Al-Qur'an'

mengontrol dan mengurangi stres yang dirasakan³ Gagasan coping mencakup beberapa respons terhadap stres, termasuk respons yang disengaja dan disadari, respons yang disengaja, disadari atau tidak disadari, serta respons yang disengaja dan otomatis.⁴ Lazarus dan Folkman membagi *coping strategy* menjadi *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*. *Problem Focused Coping* yaitu *coping* yang berfokus pada penyelesaian masalah dengan menghilangkan penyebab timbulnya stres, sedangkan *Emotion Focused Coping* adalah proses regulasi emosi dan penyesuaian dengan akibat yang ditimbulkan oleh stres.⁵ Faktor yang mempengaruhi *coping strategy* individu antara lain *problem solving skill* atau keterampilan pemecahan masalah. Keterampilan ini meliputi kemampuan dalam mengumpulkan informasi, identifikasi masalah, membuat perencanaan yang sama dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam menghadapi suatu permasalahan setiap individu memiliki respon yang berbeda-beda. Individu yang mempersiapkan dirinya dengan baik maka akan mengatasi tekanan tersebut dengan mudah⁶ atau seperti yang dikatakan Robinson bahwa jika seorang individu yang dapat mengatasi tekanan tersebut dengan efektif, maka ia dapat mengubahnya menjadi *booster* untuk menunjang perkembangan diri yang lebih cepat. Hal ini sesuai dengan konsep kecerdasan intrapersonal dalam konsep *Multiple Intelligence* milik Howard Gener.

Gardner berpendapat bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan masalah kehidupan nyata, menghasilkan pertanyaan baru, dan

³ Annisa Rachma Sawitri and Putu Nugrahaeni Widiyasavitri, 'Coping strategy Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Tengah Pandemi COVID-19', *Jurnal Psikologi Udayana*, 8.1 (2021), 78

⁴ Krzysztof Stanisławski, 'The Coping Circumplex Model: An Integrative Model of the Structure of Coping with Stress', *Frontiers in Psychology*, 10.MAR (2019), 1–23.

⁵ Nadya Nela Rosa, Lina Eka Retnaningsih, and Miftahul Jannah, 'Pengaruh Coping strategy Stres Mahasiswa Terhadap Stres Akademik Di Era Pandemi Covid-19', *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 2.2 (2021), 103–11.

⁶ Afnan, Fauzia, and Utami Tanau. Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada Dalam Fase *Quarter Life Crisis*. 23-39.

menciptakan hal baru. Kecerdasan merupakan sebuah potensi yang dipengaruhi oleh faktor pengalaman, budaya, dan motivasi.⁷ Kecerdasan individu biasanya diukur melalui tes *Intelligence Quotient* (IQ) yaitu tes kecerdasan individu yang dilakukan dengan cara mengerjakan soal-soal logika dalam waktu tertentu. Kesimpulannya kecerdasan individu hanya diukur dari hasil tes diatas. Padahal dalam kehidupan, kecerdasan yang digunakan untuk bertahan bukan hanya kecerdasan yang berfokus pada logika saja.

Dalam konsep *Multiple Intelligence* milik Howard Gener, disebutkan beberapa kecerdasan salah satunya adalah kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal melibatkan pengetahuan diri, perilaku adaptif, keseimbangan diri, kesadaran ide-ide, pengambilan keputusan, kesadaran tujuan hidup, dan regulasi emosional.⁸ Dalam ilmu psikologi barat terdapat sebuah teori kecerdasan yaitu *Adversity Quotient*. *Adversity Quotient* adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk menyelesaikan sebuah masalah.

Menurut Stoltz dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Pelatihan Kecerdasan Adversitas Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Daya Juang Mahasiswa Baru UIN Antasari Banjarmasin” *Adversity Quotient* atau sering juga disebut sebagai kecerdasan adversitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu yang berguna ketika ia sedang menghadapi masalah, *Adversity Quotient* juga memiliki arti kemampuan individu untuk bertahan hidup ketika menghadapi tantangan.

Kecerdasan *adversity* mempengaruhi keberhasilan individu, seorang individu yang memiliki tingkat kecerdasan *adversity* yang tinggi maka mereka akan sukses ketika menghadapi suatu masalah, alasannya karena

⁷ Cut Maitrianti, ‘Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional’, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11.2 (2021), 291–305.

⁸ Syarifah Syarifah, ‘Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner’, *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2.2 (2019), 176–97.

mereka memiliki semangat daya juang yang tinggi dan orang yang memiliki kecerdasan *adversity* yang tinggi cenderung akan mengubah tantangan menjadi kesempatan. Sedangkan bagi individu yang memiliki *Adversity Quotient* yang rendah maka mereka akan cenderung cepat menyerah, putus asa, karena mereka menganggap masalah yang mereka hadapi adalah sebuah rintangan yang sulit dihadapi, bahkan ada beberapa orang yang sudah menyerah sebelum memulai.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa ahli. Afifah dan Mirna meneliti mengenai pengaruh *Adversity Quotient* terhadap stres akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari *Adversity Quotient* terhadap stres akademik.⁹

Anita dan Christina juga meneliti mengenai pengaruh *Adversity Quotient* terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja. Dan didapatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja.¹⁰ Tetapi Anggawi dan Andhika yang meneliti hubungan *Adversity Quotient* dan Stres pada siswa kelas 12 didapatkan bahwa terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan antara *Adversity Quotient* dan Stres.¹¹

Taifatul, Tarmidi dan Ika meneliti mengenai peran *Adversity Quotient* dan *Self-Efficacy* terhadap kematangan karir siswa SMK di Lhokseumawe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Adversity Quotient* dan kematangan karir siswa SMK.¹² Zhao dan Sang meneliti mengenai peran *Emotional Quotient*

⁹ Afifah Rusmayani and Mirna Wahyu Agustina, 'Adversity Quotient Pada Stres Akademik Mahasiswa Rantau Yang Sedang Mengerjakan Skripsi', 7.2 (2023), 1–14.

¹⁰ Anita Gregah Dewantari and Christiana Hari Soetjningsih, 'Adversity Quotient Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10.3 (2022), 629.

¹¹ A Anggawira, 'Hubungan Adversity Quotient Dan Stres Pada Siswa Kelas Xii Yang Akan Mengikuti Ujian Nasional Di SMAN 1 Padang', *Psyche 165 Journal*, 12.1 (2019)

¹² Taifatul Jannah, Tarmidi Dadeh, and Ika Sari Dewi, 'The Role of Adversity Quotient and Self Efficacy Through Career Maturity on Students of State Vocational School in Lhokseumawe', *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 38.2 (2023), 312.

dan *Adversity Quotient* pada kesuksesan dalam bekerja individu dewasa di China, dan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel satu dengan yang lainnya. Kecuali variable konsistensi ketertarikan dari *Adversity Quotient*.¹³

Kemudian, Lee meneliti mengenai tingkatan *Adversity Quotient* pada pekerja di Malaysia, dengan kisaran usia 21-50 tahun. Dan didapatkan bahwa pekerja dengan usia 41-50 mendapatkan skor *Adversity Quotient* tertinggi, sementara pekerja dengan usia 21 – 25 mendapat skor *Adversity Quotient* terendah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian oleh Hui, Chan dan Yu yang dituliskan dalam Lee, yang mengatakan bahwa umur merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi *Adversity Quotient*.¹⁴

Ahmad dan lainnya meneliti mengenai pengaruh *Adversity Quotient* dengan kecenderungan depresi pada driver ojek online, dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif yang menunjukkan semakin tinggi *Adversity Quotient* seseorang maka akan semakin rendah depresinya.¹⁵ Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mifta dan lainnya, bahwa terdapat perbedaan signifikan pada *Adversity Quotient* yang dimiliki siswa, semakin tinggi *Adversity Quotient* seseorang maka semakin tinggi kemampuan memecahkan masalah.¹⁶

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, bahwa terdapat penelitian mengenai hubungan atau pengaruh *adversity quotient* dan *Coping Strategy*. Kemudian melihat beberapa saran penelitian oleh peneliti

¹³ Yuyang Zhao and Biao Sang, 'The Role of Emotional Quotients and Adversity Quotients in Career Success', *Frontiers in Psychology*, 14 February (2023), 1–11.

¹⁴ M. F. Lee, 'Psychological Resilience of Employees in Adversity Quotient: Malaysian Perspective in Facing Challenges', *Journal of Technical Education and Training*, 15.1 (2023), 93–101.

¹⁵ Ahmad Syahrul Fathony, Tatik Meiyuntariningsih, and Akta Ririn Arisawati, '*Adversity Quotient* Dengan Kecenderungan Depresi Pada Driver Ojek Online di Tengah Pandemi Covid-19', *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1.2 (2020), 181–89.

¹⁶ Mifta Hulaikah and others, 'The Effect of Experiential Learning and Adversity Quotient on Problem Solving Ability', *International Journal of Instruction*, 13.1 (2020), 869–84.

terdahulu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan skala *Adversity Quotient* dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi *Adversity Quotient* individu seperti konsep diri, dukungan sosial¹⁷, kepribadian¹⁸, dan *coping strategy*¹⁹

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap lima mahasiswa yang sedang melakukan perkuliahan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ditemukan bahwa tiga dari mereka memiliki kekhawatiran mengenai masa depan mereka dikarenakan mereka belum mengetahui rencana masa depan yang tepat untuk mereka. Selain itu mereka juga memiliki kekhawatiran mengenai gaya hidup yang mereka jalani sekarang apakah sudah sesuai dan akan berdampak pada masa depan mereka. Lalu, dua mahasiswa lainnya mereka tidak memiliki kekhawatiran berlebih karena mereka menjalani hidup mereka sesuai dengan kondisi yang ada dan cenderung tidak terlalu banyak berpikir ketika menghadapi masalah. Kelima mahasiswa memiliki respon berbeda terhadap permasalahan yang dihadapi, respon yang berbeda ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang berasal dari diri mereka maupun lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Adversity Quotient* dengan *Coping Strategy* Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada hubungan tipe kepribadian berdasarkan *Adversity Quotient* terhadap *Coping Strategy* yang dilakukan individu untuk mengatasi permasalahan atau perubahan yang terjadi.

¹⁷ Dewantari and Soetjningsih, *Adversity Quotient Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 629.

¹⁸ Diny Atrizka and others, ‘Perbedaan *Adversity Quotient* Ditinjau Dari *Coping Stress* Dan *Self Efficacy*’, *Psyche 165 Journal*, 13.02 (2020), 263–68.

¹⁹ Fathony, Meiyuntariningsih, and Arisawati. *Adversity Quotient* Dengan Kecenderungan Depresi Pada Driver Ojek Online di Tengah Pandemi Covid-19’, 181-89.

C. Definisi Operasional

1. *Coping Strategy*

Coping adalah perilaku atau usaha individu dengan tujuan mengurangi ketegangan psikologis dikarenakan stres. *Coping* juga didefinisikan sebagai usaha individu untuk menetralkan atau mengurangi stres yang terjadi.²⁰ Sumberdaya merupakan faktor-faktor baik fisik maupun non-fisik yang dapat mempengaruhi *Coping Strategy* individu, Adapun sumberdaya yang dimaksud adalah kondisi kesehatan, kepribadian, konsep diri, dukungan sosial dan aset ekonomi. Lazarus dan Folkman membagi *coping strategy* menjadi dua yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*.

Maka, *coping strategy* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan individu untuk mengurangi ketegangan psikologis yang dipengaruhi oleh sumber daya individu berdasarkan teori *coping strategy* milik Lazarus dan Folkman

2. *Adversity Quotient*

Adversity Quotient adalah kecerdasan individu yang berkaitan dengan kemampuan bertahan individu dan kemampuan menghadapi tantangan.²¹ Dalam hal kepribadian, individu terbagi menjadi 3 tipe berdasarkan Tingkat *adversity quotient*, yaitu *Climbers*, *Campers* dan *Quitters*.²² Menurut Stoltz terdapat empat dimensi yang dapat digunakan untuk mengukur *adversity quotient*, yaitu *control*, *origin and ownership*, *reach*, dan *endurance*.²³

²⁰ Maryam, 'Coping strategy: Teori Dan Sumberdayanya'.101

²¹ Eka Hariandayani and Fenty Zahara Nasution, 'Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Bani Adam as Medan', *Jurnal FPSi*, 2.1 (2021), 1–11.

²² Dr. Nidhi Chadha, 'Adversity Quotient: Surviving Rather Than Giving Up', *Psychology and Education Journal*, 58.2 (2021), 5942–47.

²³ Rakheebrita Biswas and Debasri Banerjee, 'RB-DB Adversity Quotient Scale', *UGC Care Journal*, 3118 (2020), 1–24.

Maka, *Adversity Quotient* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan individu dalam menghadapi masalah yang dinilai melalui tipe kepribadian berdasarkan dimensi CO2RE.

D. Rumusan Masalah

Adakah hubungan *Adversity Quotient* dengan *Coping Strategy* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan *Adversity Quotient* terhadap *Coping Strategy* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah wawasan pembaca sekaligus penulis terkait dengan adanya hubungan *Adversity Quotient* dengan *Coping Strategy* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa BKI

Membantu mahasiswa dalam mengetahui bagaimana *Adversity Quotient* yang dimiliki mahasiswa memiliki hubungan dengan *Coping Strategy* yang dilakukan.

b. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan praktik pembelajaran agar lebih efektif.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai sumber acuan tambahan dalam pembuatan karya tulis ilmiah

d. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan permasalahan yang dibahas

G. Kajian Pustaka

Sasmita, Novitayani dan Alfiandi dalam jurnal yang berjudul “Hubungan *Adversity Quotient* dan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Keperawatan” meneliti mengenai keterikatan *Adversity Quotient* dengan mekanisme koping mahasiswa keperawatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebanyak 54,6% mahasiswa mengatakan bahwa masalah-masalah yang dihadapi mempengaruhi konsentrasi mahasiswa sehingga sering tidak fokus, dan 53,3% mahasiswa mengatakan bawah kesulitan yang dihadapi mempengaruhi kinerja, hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak bisa mengatur berbagai jadwal antara kuliah dan kegiatan. Meskipun begitu sebanyak 69,9 % mahasiswa mampu mengendalikan emosi saat berhadapan dengan masalah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki solusi untuk permasalahan mereka. Hasil penelitian yang didapatkan adalah hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan mekanisme koping dengan nilai signifikansi 0,000, $p\text{-value} < 0,05$. Persamaan antara peneliti dan Sasmita, dkk adalah pembahasan mengenai *adversity quotient* dan mekanisme koping pada mahasiswa. Kemudian, perbedaan terletak pada program studi mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dan tahun angkatan mahasiswa.²⁴

Ming Liu dan Xin Wang dalam jurnal berjudul “*Mediatin Effects of Coping Style on the Relationship between Parenting Style and Adversity Quotient of Nursing Students*” meneliti mengenai hubungan antara *coping style*, *parenting style* dan *adversity quotient* juga efek mediasinya dalam hubungan antara *parenting style* dan *adversity quotient*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara negatif *coping style* dan negatif *parenting style* dari ibu dengan nilai $P < 0,05$ dan terdapat hubungan negatif antara *coping style* yang negatif dan *adversity quotient*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *negative*

²⁴ Pera Sasmita, Sri Novitayani, and Rudi Alfiandi, ‘Hubungan Adversity Quotient Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Keperawatan’, *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11.2 (2023), 58–62.

parenting style dari ibu, *coping style*, dan *adversity quotient*. Tetapi tidak hubungan antara *parenting style* dari ayah dan *adversity quotient*. Persamaan penelitian Ming dan Xin dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai hubungan antara *coping style* atau *coping strategy* dan *adversity quotient*. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian ini tidak membahas hubungan *parenting style* dengan *adversity quotient* juga efek mediasinya.²⁵

Xinyu Gou, Limei Chen, Shenglang Yang, Yuxia Li, dan Jing wu dalam jurnal berjudul “*Relationships of The Adversity Quotient Subtypes Of Nursing Onterns With Depression, Coping Styles, Positive Psychological Capial, And Professional Adaptability: A Cross-Sectional Study*”. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan beberapa faktor seperti jenis kelamin, level kepuasan, tingkat depresi, *coping style*, modal psikologi positif dan kemampuan adaptasi selama bekerja. Individu yang memiliki level *adversity quotient* yang tinggi adalah pria karena pria lebih cepat puas dan memiliki modal psikologi positif yang lebih tinggi juga kemampuan adaptasi yang baik. Sedangkan, wanita memiliki level *adversity quotient* yang medium karena wanita mudah merasa tidak puas dan lebih rentan untuk depresi. Tetapi studi ini tidak menemukan hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan *coping style*. Kemudian, persamaan antara Xinyu, dkk dengan peneliti adalah fokus penelitian adalah pada level *adversity quotient* objek kemudian dikaitkan dengan beberapa hal lain. Kemudian, perbedaan yang didapat adalah penelitian ini mencari hubungan *adversity quotient* dengan beberapa hal seperti depresi, *coping style*, modal

²⁵ Ming Liu and Xin Wang, ‘Mediating Effects of Copying Style on the Relationship between Parenting Style and Adversity Quotient of Nursing Students’, *Sage Open Nursing*, 9 (2023)

psikologi positif dan kemampuan adaptasi, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada hubungan antara *adversity quotient* dengan *coping style*.²⁶

Dewi, Nursalam, Hargono dan Tristiana dalam jurnal berjudul “*Recovery Self Efficacy, Coping Strategy, Adversity Quotient and Resilience among Intensive Care Unit Nurses in Indonesia*”. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *self-efficacy* ($r=0,644$, $p<0,000$) dan *adversity quotient* ($r=0,217$, $p<0,039$) dengan resiliensi yang dimiliki oleh perawat ICU sedangkan *coping strategy* ($r=0,036$, $p=0,734$) tidak berhubungan dengan resiliensi yang dimiliki perawat ICU. Persamaan yang dimiliki adalah fokus pembahasan pada *adversity quotient* dan *coping style*. Sedangkan, perbedaannya adalah pada penelitian fokus pada hubungan antara resiliensi yang dimiliki perawat ICU dengan *self-efficacy*, *coping strategy*, dan *adversity quotient*.²⁷

Suciati dan Qodariah, dalam jurnal berjudul “*Hubungan Adversity Quotient dengan Efektivitas Coping Strategy pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2014 di Universitas Islam Bandung*”, meneliti mengenai hubungan *Adversity Quotient* dengan *Coping Strategy* pada mahasiswa di Universitas Islam Bandung. Hasil dari penelitian ini terdapat 30 orang dengan *Adversity Quotient* tinggi sebesar 58% dan 21 orang dengan *Adversity Quotient* rendah sebesar 41%. Kemudian, terdapat 32 orang yang menggunakan *Problem Focused Coping* dengan persentase 63% dan 19 orang menggunakan *Emotion Focused Coping* dengan persentase 37%. Kemudian, dari hasil distribusi diatas didapatkan bahwa 29 orang memiliki *Adversity Quotient* tinggi melakukan *Problem Focused Coping* dan 1 orang menggunakan *Emotion Focused Coping*. Kemudian 3

²⁶ Xinyu Gou and others, ‘Relationships of the Adversity Quotient Subtypes of Nursing Interns with Depression, Coping Styles, Positive Psychological Capital, and Professional Adaptability: A Cross-Sectional Study’, *BMC Medical Education*, 24.1 (2024)

²⁷ Yulis Setiya Dewi and others, ‘Recovery Self Efficacy, Coping Strategy, Adversity Quotient and Resilience among Intensive Care Unit Nurses in Indonesia’, *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10.10 (2019), 2087–92 .

mahasiswa dengan *Adversity Quotient* rendah menggunakan *Problem Focused Coping* dan 18 orang menggunakan *Emotion Focused Coping*.²⁸ Persamaan yang dimiliki dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai hubungan *Adversity Quotient* dan *Coping Strategy* serta menggunakan teori *Coping Strategy* menurut Lazarus dan Folkman. Sedangkan perbedaannya adalah subjek pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa semester akhir.

H. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI, terdiri dari Kajian Teoritis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari Profil Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP, terdiri dari Kesimpulan, Saran dan Daftar Pustaka

²⁸ Wilyani Suciati and Siti Qodariah, 'Hubungan Adversity Quotient Dengan Efektivitas Coping Strategy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2014 Di Universitas Islam Bandung', *Prosiding Psikologi*, 4.1 (2018), 73–80.

BAB II KAJIAN TEORI

A. *Coping Strategy*

Stres merupakan strategi normal yang ditunjukkan individu terhadap tekanan, namun stres juga dapat merusak kesehatan apabila berpengaruh terhadap kesehatan sehari-hari.²⁹ Menurut Lazarus dan Folkman, terdapat dua komponen dalam stres yaitu *appraisal* dan *coping*. *Appraisal* merupakan hal yang berkaitan dengan evaluasi individu terhadap hal-hal yang berpengaruh pada kesejahteraan. Sedangkan *Coping* adalah hal yang berkaitan dengan usaha individu dalam bentuk pikiran maupun perilaku yang dilakukan untuk mengelola tekanan atau perubahan yang dihadapi.³⁰

Lazarus dan Folkman juga berpendapat bahwa keadaan stres dapat memberikan efek negatif pada individu, sehingga ia takkan membiarkan kondisi ini, ia akan berusaha untuk merubahnya. Usaha yang dilakukan individu untuk mengurangi rasa stres tersebut dinamakan *Coping*. Menurut Yani (dalam Maryam) *Coping* adalah perilaku yang digunakan individu untuk mengurangi atau menghilangkan tekanan psikologis. Berdasarkan pendapat yang diutarakan Serafino, *coping* merupakan usaha untuk meredakan stres.

Teknik coping individu dapat dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pengalaman pemecahan masalah, lingkungan, kepribadian, konsep diri, dan keadaan sosial. Faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah seseorang. Berdasarkan definisi di atas, coping diartikan sebagai: 1) reaksi perilaku dan mental seseorang terhadap stres; 2) pemanfaatan sumber daya sendiri atau sumber daya yang ada di lingkungan terdekat; 3) penerapannya secara sadar; dan 4) tujuannya

²⁹ Herna Angelica and Evelyn Hemme Tambunan, 'Stres Dan *Coping* Mahasiswa Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7.1 (2021), 28–34.

³⁰ Yuli Darwati, 'Coping Stress Dalam Perspektif Al Qur'an', *Spiritualita*, 6.1 (2022), 1–16.

untuk meredam konflik yang muncul baik di dalam maupun di luar diri sendiri.³¹

Tujuan dari *Coping Strategy* yaitu untuk mengatasi situasi dan beban yang menekan, menantang, membebani, dan melebihi sumberdaya atau kemampuan individu. Selain itu tujuan lain dari diterapkannya *Coping Strategy* adalah untuk mempertahankan keseimbangan, mempertahankan gambaran diri yang positif atau *positive self-image*, mengurangi tekanan lingkungan, dan melanjutkan hubungan komunikasi dengan orang lain.³²

Sumberdaya dapat diartikan sebagai sesuatu yang dimiliki keluarga baik fisik maupun non fisik untuk membentuk perilaku *coping*. Sumberdaya yang dimaksud adalah seperti 1) kondisi Kesehatan, 2) kepribadian, 3) konsep diri, 4) dukungan sosial, 5) dan aset ekonomi.

Lazarus dan Folkman membagi jenis *Coping Strategy* menjadi dua yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*. Strategi *Problem Focused Coping* merupakan upaya yang dilakukan individu untuk mengurangi tekanan stres melalui aktivitas. Sedangkan *Emotion Focused Coping* merupakan upaya yang dilakukan untuk mengontrol konsekuensi emosional akibat peristiwa yang menimbulkan stres.³³

a. *Problem Focused Coping*

Problem Focused Coping merupakan *Coping Strategy* yang berfokus pada penyelesaian masalah. Individu akan melakukan strategi ini jika dinilai permasalahan yang dihadapi masih dapat dalam batasan sumberdaya dan dapat diselesaikan. Contoh dari permasalahan yang dapat diselesaikan dengan cara ini terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Ninno dan timnya pada tahun 1998, penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan kekurangan pangan yang

³¹ Maryam, 'Coping strategy: Teori Dan Sumberdayanya'.101.

³² Dena Noor Apriliana, 'Coping strategy Dan Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9.1 (2021), 89.

³³ Darwati, *Coping Stress Dalam Perspektif Al Qur'an*, 1-16.

dialami oleh sebuah keluarga akibat banjir di Bangladesh. Permasalahan kekurangan pangan ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Coping Strategy* berfokus pada masalah, penyelesaian yang didapatkan adalah meminjam uang dari bank, membeli makanan dengan kredit, mengubah perilaku makan dan menjual aset yang dimiliki.

Coping strategy yang berfokus pada masalah memiliki beberapa strategi yang dapat diterapkan sebagai berikut:

1) *Planful problem solving*

Jenis strategi ini yaitu melakukan usaha atau rencana untuk mengubah kondisi yang diikuti dengan pendekatan analitis

2) *Confrontative coping*

Jenis strategi ini yaitu bereaksi untuk mengubah kondisi yang dapat menggambarkan tingkat risiko yang harus dihadapi.

3) *Seeking social support*

Strategi yang dilakukan adalah dengan meminta bantuan dari luar baik berupa informasi, bantuan nyata atau dukungan emosional.

b. *Emotion Focused Coping*

Teknik penanggulangan stres yang dikenal sebagai "*Emotion Focused Coping*" melibatkan upaya untuk mengubah proses emosional tanpa secara langsung mengubah pemicu stres.³⁴ Jika orang tersebut merasa tidak memiliki sumber daya untuk menghadapi pemicu stres, mereka akan menggunakan metode ini. Strategi ini memiliki beberapa jenis atau usaha yang dapat dilakukan, yaitu :

1) *Positif reappraisal*

Positif reappraisal dengan melontarkan reaksi positif agar individu dapat mengembangkan diri salah satunya dapat dilakukan dengan melibatkan diri dalam kegiatan yang religius atau melakukan volunteer untuk membantu orang-orang yang kesusahan.

³⁴ Maryam, *Coping strategy: Teori Dan Sumberdayanya*.101.

2) *Accepting responsibility*

Strategi ini dilakukan dengan menerima tanggungjawab dan berusaha untuk bersikap sesuai kondisi yang sedang berjalan.

3) *Self-controlling*

Hal ini dilakukan dengan bereaksi dengan meregulasi emosi atau perilaku.

4) *Distancing*

Hal ini dilakukan dengan membuat jarak atau menjauh dari stresor agar tidak terlalu terpengaruh oleh permasalahan

5) *Escape avoidance*

Strategi ini dilakukan dengan menghindar dari permasalahan. Biasanya individu yang melakukan penghindaran ini akan berusaha terus menghindari dari penyebab permasalahan tersebut.

Mac Arthur juga memberikan pendapat mengenai jenis *Coping Strategy*, ia membaginya menjadi dua yaitu *active coping strategies* dan *avoidant coping strategies*. *Active coping strategies* merupakan upaya yang dilakukan individu dengan cara menghadapi langsung penyebab stres tersebut dengan cara mengubah hakikat stressor atau mengubah mindset mengenai penyebab stres. Sedangkan *avoidant coping strategies* merupakan strategi yang dilakukan dengan cara menghindari kontak langsung dengan penyebab stres, biasanya dialihkan terhadap hal seperti minum alkohol atau hal lainnya. Tetapi *coping strategy* dengan cara menghindari penyebab stres tidak terlalu efektif, karena itu hanya berlaku untuk jangka pendek, karena Individu terus menghindari tanpa berusaha untuk merubahnya.³⁵

Selain itu, Stuart dan Sundeen membagi jenis *coping strategy* menjadi dua yaitu *problem focused form of coping mechanism* dan *emotion focused form of coping mechanism*.

³⁵ Darwati, Coping Stress Dalam Perspektif Al Qur'an',1-16.

a. Problem Focused Form of Coping Mechanism

- 1) Konfrontasi adalah melakukan usaha penyelesaian masalah dengan secara agresif, biasanya ditunjukkan dalam bentuk kemarahan dan mengambil resiko
- 2) Isolasi adalah individu menarik diri dari lingkungan dan tidak ingin mengetahui permasalahan yang dihadapi
- 3) Kompromi yaitu usaha yang dilakukan untuk mengubah masalah dengan secara hati-hati, biasanya dilakukan dengan meminta bantuan kepada keluarga, teman atau ahli profesional.

b. Emotion Focused Form of Coping Mechanism

- 1) Penyangkalan, atau ketidakmampuan untuk mengakui bahwa ia sedang mengalami masalah ini.
- 2) Rasionalisasi, yaitu tindakan menutupi ketidakmampuan dalam menghadapi permasalahan dengan pembenaran yang dapat diterima dan adil bagi orang lain.
- 3) Kompensasi: ini adalah praktik berperilaku baik di satu bidang untuk menutupi ketidakmampuan di bidang lain, dan kemudian menutupi ketidakmampuan di bidang lain tersebut dengan perilaku yang sangat baik. Ketidakmampuan secara individu menimbulkan kompensasi.
- 4) Represi, yaitu proses menghapus aspek negatif diri sendiri dan hanya menyimpan kenangan positif.
- 5) Sublimasi, atau ekspresi emosi positif melalui objek.
- 6) Identifikasi, yaitu tindakan mengadopsi sikap dan perilaku orang lain.
- 7) Regresi adalah pola pikir seseorang yang bersikap kekanak-kanakan atau kembali ke masa lalu.
- 8) Memproyeksikan ketidakmampuan seseorang kepada orang lain dan menyalahkannya
- 9) Konversi adalah proses dimana respons emosional menjadi manifestasi somatik.

- 10) Displacement adalah ledakan emosi yang ditujukan kepada orang lain, namun ia melampiaskannya kepada pihak yang tidak bertanggung jawab atas ledakan tersebut.

Friedman membagi *Coping Strategy* menjadi dua yaitu *Intrafamilial* dan *ekstrafamilial*.³⁶ *Coping Strategy* yang dipaparkan oleh Friedman ini berfokus pada peran keluarga ketika menghadapi suatu stresor.

a. *Intrafamilial*

Intrafamilial merupakan *Coping Strategy* yang berasal dari keluarga. Jenis-jenisnya pun merupakan hal yang dapat dilakukan sebuah keluarga. Adapun jenis-jenis yang dimaksud adalah:³⁷

- 1) Mengandalkan kemampuan sendiri dari keluarga.

Untuk menghadapi suatu permasalahan dalam keluarga, seringkali keluarga memilih untuk menggunakan sumberdaya yang terdapat dalam rumah. Biasanya hal-hal yang dapat dilakukan adalah Menyusun strategi dengan membuat struktur dan organisasi dalam keluarga. Jadi setiap anggota memiliki peran dan tanggungjawab masing-masing. Hal ini dilakukan dengan harapan agar anggota keluarga lebih patuh dan disiplin.

- 2) Penggunaan Humor

Menurut Hott, humor merupakan suatu aset penting yang harus ada dalam keluarga untuk memberikan perubahan sikap keluarga terhadap masalah yang dihadapi. Perasaan humor juga dapat meredakan rasa cemas dan stres

- 3) Musyawarah Bersama

Musyawarah keluarga atau sekedar semua anggota keluarga berkumpul untuk melakukan aktivitas secara bersama-sama merupakan hal baik yang dapat mempererat ikatan dalam keluarga dan membantu untuk mengurangi stres. Kegiatan yang

³⁶ Maryam, *Coping strategy: Teori Dan Sumberdayanya*.101.

³⁷ Maryam, *Coping strategy: Teori Dan Sumberdayanya*.101.

dilakukan dapat berupa berlibur Bersama, berkumpul untuk makan malam Bersama atau beribadah Bersama. Karena sejatinya, jika individu memiliki ikatan batin yang kuat dengan keluarga dan selalu menjadikannya rumah, maka setidaknya individu yang mengalami stres akan memiliki tempat untuk bersandar.

4) Pemahaman suatu Masalah

Memiliki pengetahuan yang jelas tentang masalah ini dapat membantu secara kognitif mengimbangi segala ancaman yang dihadapi. Folkman mengklaim bahwa keluarga yang mempraktikkan hal ini mengevaluasi keuntungan dari pemicu stres.

5) Pemecahan Masalah Kolaboratif.

Pemecahan masalah secara kolaboratif dapat dijelaskan sebagai berikut: setiap anggota berkontribusi terhadap solusi masalah dengan menawarkan wawasan dari sudut pandang mereka, dan kemudian semua anggota mencapai konsensus.

6) Fleksibilitas Peran.

Coping strategy ini merupakan suatu strategi yang kuat untuk menyelesaikan permasalahan dalam keluarga. Biasanya, setiap anggota keluarga akan bertindak sesuai fungsional masing-masing.

7) Normalisasi

Anggota keluarga menggunakan pendekatan penanggulangan ini dengan membakukan keadaan mereka untuk memungkinkan penanggulangan jangka panjang.

b. *Ekstrafamilial*

Jika *Intrafamilial* merupakan *coping strategy* yang berpusat dari dalam keluarga, maka *Ekstrafamilial* merupakan *Coping Strategy* dengan meminta bantuan orang selain keluarga. Biasanya strategi yang dilakukan adalah seperti 1) mencari informasi, 2) memelihara

hubungan aktif dengan komunitas, 3) mencari pendukung sosial, 4) mencari dukungan spiritual.

B. *Adversity Quotient*

Daya juang atau *Adversity Quotient* adalah kemampuan yang terdapat pada individu untuk menghadapi masalah atau tantangan yang ada di kehidupan mereka. *Adversity Quotient* ini berisikan tentang bagaimana seorang individu bertindak dalam menghadapi suatu hal. Menurut Stoltz dalam sebuah jurnal³⁸, ia mengatakan bahwa *Adversity Quotient* adalah kecerdasan seseorang dalam menghadapi situasi masalah atau kemalangan di hidup mereka, *Adversity Quotient* ini berpusat pada bagaimana individu tersebut merasakan atau menghubungkan tantangan-tantangan yang mereka hadapi.³⁹

Stoltz juga menjelaskan bahwa *Adversity Quotient* dapat dikatakan sebagai penentu kesuksesan seseorang. Dalam jurnal lain Stoltz mengatakan bahwa *Adversity Quotient* juga berkaitan dengan proses individu dalam meningkatkan kesuksesan dan kualitas diri mereka⁴⁰. Menurut Stoltz, setiap individu memiliki tingkat *AQ (adversity quotient)* tinggi dan rendah, dan itu mempengaruhi sikap individu tersebut ketika menghadapi masalah atau rintangan. Individu dengan tingkat *AQ (adversity quotient)* yang tinggi maka mereka akan cenderung melihat rintangan menjadi sebuah kesempatan dan tidak akan menyerah untuk menghadapinya. Tetapi jika pada individu yang rendah *AQ (adversity quotient)* nya, maka ia akan cepat menyerah dan pesimis.

³⁸ Arieska Ovi Mefa, 'Pengembangan Konsep *Adversity Quotient* Paul G.Stoltz Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini', (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020) 1–108.

³⁹ Hariandayani and Nasution, Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Bani Adam as Medan'.1-11

⁴⁰ Rory Ramayanti and Agung Iranda, 'Adversity Quotient Pada Siswa Tunanetra Dalam Meningkatkan Literasi', *Jurnal Psikologi Integratif*, 10.1 (2022), 19.

Dalam *Adversity Quotient* terdapat tiga jenis kategori tingkat daya tahan manusia dalam menghadapi tantangan :⁴¹

1. *Climber*

Tipe pertama adalah tipe orang-orang yang tidak mudah menyerah ketika dihadapi tantangan dan selalu menyambut hangat tantangan tersebut. Tipe pertama ini disebut dengan *Climber* atau pemanjat, dimana ia akan menjadi orang yang selalu menantang tanpa takut akan kegagalan.

Climber merupakan tipe yang memiliki rasa optimis, selalu melihat peluang dan celah di setiap rintangan yang dihadapi. Ia selalu melihat sebuah kemungkinan walaupun hanya seucil di setiap rintangan.⁴²

Climber memiliki keyakinan yang tinggi bahwa semua hal akan terlaksana dan ia mampu melakukannya. *Climber* merupakan tipe orang yang dimana ketika teman-temannya sudah menyerah, ia akan tetap maju dan ia sangat pandai dalam hal memotivasi diri. Selain dapat memotivasi sendiri ia juga memiliki semangat yang tinggi dan akan terus berjuang demi mendapatkan hal terbaik di hidupnya.⁴³

2. *Camper*

Tipe kedua dalam *Adversity Quotient* adalah *Campers*. Tipe ini merupakan tipe yang merasa puas terhadap pencapaian tertentu.⁴⁴

Campers cenderung mudah puas terhadap suatu pencapaian dan ketika ia merasa puas terhadapnya, maka ia akan mencukupkannya dan

⁴¹ Novita Nurul Aini and Mohammad Mukhlis, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient', *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2.1 (2020), 105–28.

⁴³Theresia Aprilia Rahmawati, 'Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa Sma Kelas XI' (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007).

⁴⁴ Aini And Mukhlis, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient', 105-28.

ia tak akan mengembangkannya lagi. Dalam bahasa lain, kita dapat menyebutnya sebagai *satisficer*, *satisfacer* berasal dari kata *satisfied* dalam bahasa Inggris yang bermakna puas dan *sufficer* yang memiliki arti cukup atau mencukupi.⁴⁵

Tetapi meskipun *Campers* mudah merasa puas terhadap suatu pencapaian meskipun belum sepenuhnya selesai, ia masih satu tingkat di atas *Quitters*, karena *Campers* setidaknya sudah mengorbankan banyak hal dan berusaha untuk menghadapi masalah tersebut tanpa berfikir untuk menyerah terlebih dahulu. Kesuksesan merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh tipe *Campers*. Sisi negatif dari tipe ini adalah ia mudah melepaskan kesempatan untuk lebih baik lagi, meskipun ia tahu bahwa ia mampu mencapai hasil yang lebih baik lagi.⁴⁶

3. *Quitter*

Selanjutnya adalah tipe *Quitters*, dalam teori *Adversity Quotient*, *Quitters* adalah orang yang paling mudah untuk menyatakan menyerah menghadapi sebuah masalah. Tipe ini merupakan tipe yang memiliki *Adversity Quotient* paling rendah di antara ketiga tipe.⁴⁷ *Quitters* adalah tipe yang memilih untuk mundur, menghindari, berhenti bahkan keluar ketika menghadapi rintangan. Mereka juga merupakan tipe orang yang mengabaikan dan meninggalkan dorongan-dorongan dari manusia. Ia juga cenderung meninggalkan banyak hal di dalam kehidupan.⁴⁸

Adversity Quotient terdapat beberapa aspek atau dimensi yang mempengaruhi tingkat kecerdasan adversitas yang dimilikinya, keempat hal

⁴⁵ Bonnie Soeherman, 'Peran 3 Karakteristik Adversity Quotient Terhadap Kinerja Akuntan Publik Pada Kap "X": Di Surabaya', *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7.2 (2019), 1–20.

⁴⁶ Rahmawati, Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa Sma Kelas XI

⁴⁷ Aini and Mukhlis, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari *Adversity Quotient*', 105-28

⁴⁸ Rahmawati, Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa Sma Kelas XI.

tersebut adalah *control*, *origin* dan *ownership*, *reach*, dan *endurance*⁴⁹. Dimensi tersebut juga dapat disebut sebagai dimensi CO2RE.⁵⁰

1. *Control (C)*

Dimensi Control merupakan dimensi yang memuat mengenai kekuatan kendali yang ada pada manusia ketika ia sedang menghadapi suatu rintangan. Selain kemampuan dalam mengendalikan, control juga dapat mengukur sejauh mana individu tersebut dapat merasakan kemungkinan yang ada di setiap rintangannya. Perbedaan respon individu yang memiliki *AQ (adversity quotient)* rendah dan *AQ (adversity quotient)* tinggi cukup drastis. Individu yang memiliki *AQ (adversity quotient)* tinggi akan cenderung melihat tantangan sebagai kesempatan dan semakin besar kemungkinan yang ada semakin besar pulan kendali dirinya untuk mengerahkan segala kemampuannya. Sedangkan individu dengan *AQ (adversity quotient)* yang rendah memiliki kendali yang cukup kecil terhadap dirinya, sehingga ia akan mudah dikendalikan oleh rasa putus asa yang sudah hampir terlebih dahulu.⁵¹ Kesimpulannya adalah dimensi control merupakan cara individu untuk mengontrol emosi dan diri serta mengendalikannya dalam berbagai kesulitan.

2. *Origin dan Ownership (O2)*

O2 adalah singkatan dari *origin* atau asal usul dan *ownership* atau pengakuan. Dimensi owner ini berfokus pada cara memandang seseorang terhadap suatu sumber masalah yang terjadi. Semakin rasa bersalah terhadap diri ataupun orang lain terlibat dalam suatu tantangan dan masih pada level yang normal, maka semakin besar juga kemungkinan individu itu untuk bertindak. Tetapi rasa bersalah yang semakin besar di tempat yang tidak tepat bukannya membawa individu itu untuk bertindak tetapi

⁴⁹ Ramayanti and Iranda, Adversity Quotient Pada Siswa Tunanetra Dalam Meningkatkan Literasi', *Jurnal Psikologi Integratif*,.19

⁵⁰ Rahmawati, Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa Sma Kelas XI

⁵¹ Rahmawati, Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa Sma Kelas XI

ia akan mengalami kemunduran. Sedangkan dimensi ownership berfokus pada sejauh mana orang akan bertanggung jawab.⁵²

3. *Reach (R)*

Reach atau jangkauan adalah tolak ukur seberapa jauh permasalahan akan melebar dan mempengaruhi hidup individu. Individu yang memiliki *AQ (adversity quotient)* rendah akan membiarkan jangkauan masalah itu membesar, sedangkan individu dengan *AQ (adversity quotient)* yang tinggi akan menghalangi jangkauan masalah tersebut melebar.⁵³

4. *Endurance*

Endurance menjelaskan mengenai kemampuan penilaian individu terhadap suatu permasalahan. Semakin tinggi kemampuan *AQ (adversity quotient)*, maka semakin besar kesempatan yang akan muncul. Tetapi semakin rendah kemampuan *AQ (adversity quotient)* akan menyebabkan individu tersebut memandang suatu hal dari kesulitannya.⁵⁴

C. Kerangka Berpikir

Coping Strategy merupakan upaya yang dilakukan individu untuk mengurangi tekanan yang didapatkan. *Coping Strategy* dapat berfokus pada emosi dan masalah.

Setiap individu memiliki respon yang beragam dalam menghadapi kesulitan. *Adversity quotient* merupakan kecerdasan yang dimiliki individu untuk menghadapi kesulitan. *adversity quotient* merupakan tingkat kemampuan individu dalam bertahan dan melewati segala kesulitan dalam kehidupan untuk mencapai kesuksesan. Terdapat tiga tipe kepribadian menurut *Adversity quotient* yaitu *Climber*, *Camper* dan *Quitter*.

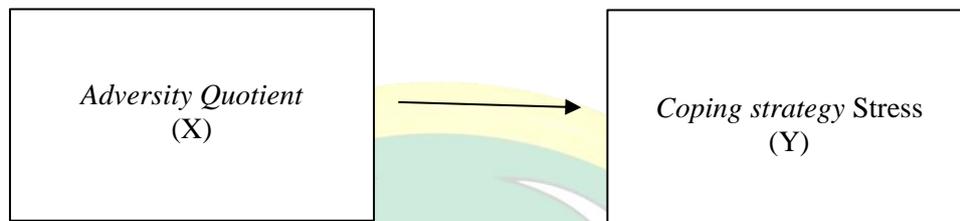
⁵² Hariandayani and Nasution, Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Bani Adam as Medan'.1-11

⁵³ Rahmawati, Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa Sma Kelas XI

⁵⁴ Hariandayani and Nasution, Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Bani Adam as Medan'.1-11

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis apakah *adversity quotient* memiliki hubungan dengan *Coping Strategy* yang dilakukan mahasiswa.

Skema 1. Bagan Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu rumusan masalah penelitian. Hal ini dianggap sementara karena tanggapan yang diberikan didasarkan pada teori yang bersangkutan dan bukan pada fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, alih-alih menjadi respons empiris, hipotesis malah dapat didefinisikan sebagai respons teoretis terhadap rumusan masalah penelitian.⁵⁵

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = *Adversity Quotient* tidak berhubungan dengan *Coping Strategy*

H_1 = *Adversity Quotient* berhubungan dengan *Coping Strategy*

⁵⁵ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 7th edn (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang akan diterapkan dalam proposal ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan berdasarkan statistic atau kuantifikasi dalam proses pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistika.

Terdapat beberapa jenis pendekatan yang dapat digunakan dalam jenis penelitian kuantitatif, salah satunya adalah pendekatan penelitian kausal-komparatif. Pendekatan penelitian kausal komparatif adalah salah satu jenis pendekatan dalam metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap ada atau tidaknya hubungan sebab-akibat antara variabel yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati akibat yang sudah terjadi dan menilai ulang data yang tersedia untuk menemukan faktor penyebab.⁵⁶

Jenis penelitian kausal komparatif digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian kausal komparatif digunakan untuk menguji suatu hipotesis tentang hubungan sebab akibat dari beberapa variabel penelitian kausal komparatif.⁵⁷

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan waktu penelitian mulai bulan 3 Juni 2024 – 3 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik sesuai

⁵⁶ Ervinska Diva Maharani, 'Hubungan Antara Pengetahuan Hiv/Aids Dengan Perilaku Casual Sex Pada Gay Di Semarang', (Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, 2019) 10–27.

⁵⁷ Maharani, Hubungan Antara Pengetahuan Hiv/Aids Dengan Perilaku Casual Sex Pada Gay Di Semarang'.10-27.

dengan yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi tidak hanya berbentuk sebagai individu melainkan benda alam lainnya juga termasuk.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 172 mahasiswa semester 6 program studi Bimbingan dan Konseling Islam dari kelas A, B, C dan E.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari satu-persatu, maka sampel merupakan hal yang akan dipelajari peneliti, kemudian diberlakukan untuk populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel harus mewakili populasi secara keseluruhan.

Pada penelitian ini sampel penelitian akan ditentukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Salah satu jenisnya adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu.⁵⁸

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan kelas dalam populasi adalah 6 kelas, kemudian diambil menjadi 4 kelas berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yaitu terdapat perbedaan respon yang signifikan terhadap satu permasalahan yang sama antara mahasiswa di 4 kelas tersebut dibandingkan dengan 2 kelas lainnya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu sifat, nilai, atau atribut yang berasal dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu sesuai kriteria peneliti, dan nantinya akan dipelajari, lalu ditarik kesimpulannya. *Variabel* memiliki beberapa macam salah satunya adalah variabel bebas (*independent*

⁵⁸ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 7th edn (Bandung: CV. Alfabeta, 2009).

variable) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas atau yang disebut dengan variabel (x) yaitu *adversity quotient*, dan variabel terikat atau variabel (y) yaitu *Coping Strategy*.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *adversity quotient*.

Adversity quotient adalah kemampuan individu ketika berada pada situasi yang tidak menguntungkan atau berada dalam suatu masalah yang menuntut individu untuk bertindak. *Adversity quotient* dapat dibagi menjadi 3 tipe kepribadian yaitu *climber*, *camper* dan *quitter*. *Adversity quotient* dapat dinilai dengan dimensi CO2RE yang terdiri dari *control*, *origin and ownership*, *reach* dan *endurance*.

Tabel 1. Indikator Variabel X

Definisi Operasional	Aspek	Indikator	Sumber
<i>Adversity Quotient</i> yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan individu dalam menghadapi masalah yang dinilai melalui	Tipe Kepribadian	<i>Climber</i> <i>Climber</i> merupakan tipe kepribadian yang akan terus berkembang dan bertumbuh. Mereka memiliki ambisi yang tinggi dan akan melakukan segalanya selagi mereka dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.	Theresia Aprilia Rahmawati. ⁵⁹

⁵⁹ Theresia Aprilia Rahmawati, 'Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient Pada Siswa Sma Kelas Xi' (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007).

tipe kepribadian berdasarkan dimensi CO2RE.		<p>Camper</p> <p><i>Camper</i> merupakan tipe kepribadian <i>satis-facer</i> atau kepribadian ini mudah merasa puas dengan pencapaian mereka. Oleh karena itu, mereka akan berhenti ketika sudah merasa puas dengan hasil yang mereka dapatkan.</p>	Bonnie Suherman. ⁶⁰
		<p>Quitter</p> <p><i>Quitter</i> merupakan tipe kepribadian yang akan langsung menyerah tanpa berusaha terlebih dahulu.</p>	Novita Nurul Aini dan Mohammad Mukhlis. ⁶¹
	Dimensi CO2RE	<p>Control (C)</p> <p><i>Control</i> merupakan dimensi yang menggambarkan kualitas individu dalam mengendalikan diri. Mengendalikan diri dalam hal melihat segala kemungkinan</p>	Theresia Aprilia Rahmawati ⁶²

⁶⁰ Soeherman.

⁶¹ Novita Nurul Aini and Mohammad Mukhlis, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient', *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2.1 (2020), 105–28

⁶² Rahmawati, Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa SMA Kelas XI

		dan seberapa jauh mereka dapat bertahan untuk menghadapi masalah.	
		<i>Origin and Ownership (O2)</i> Dimensi <i>origin</i> berfokus pada pandangan individu terhadap suatu masalah, sedangkan dimensi <i>ownership</i> berfokus pada seberapa jauh individu dapat bertanggung jawab.	Hariandayani dan Nasution. ⁶³
		<i>Reach (R)</i> Dimensi <i>reach</i> mengukur seberapa jauh suatu kendala akan mempengaruhi kehidupan individu.	Theresia Aprilia Rahmawati ⁶⁴
		<i>Endurance (E)</i> Dimensi <i>endurance</i> merupakan dimensi yang menilai kemampuan penilaian	Hariandayani dan Nasution. ⁶⁵

⁶³ Eka Hariandayani and Fenty Zahara Nasution, 'Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Bani Adam As Medan', *Jurnal FPSi*, 2.1 (2021), 1–11 <<http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FPSi/article/view/1214/1667>>.

⁶⁴ Rahmawati, Studi Deskriptif Mengenai *Adversity Quotient* Pada Siswa SMA Kelas XI

⁶⁵ Hariandayani and Nasution, Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Bani Adam as Medan'.1-11

		individu terhadap suatu masalah.	
--	--	----------------------------------	--

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau timbul karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *coping strategy*.

Coping strategy merupakan usaha yang dilakukan individu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. *Coping strategy* setiap individu berbeda bergantung pada sumberdaya yang dimiliki individu. Sumberdaya dapat terdiri dari jenis kepribadian dan dukungan sosial. Kemudian, Lazarus dan Folkman membagi *coping strategy* menjadi dua yaitu *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focussed Coping*.

Tabel 2. Indikator Variabel Y

Definisi Operasional	Aspek	Indikator	Sumber
<i>Coping strategy</i> adalah usaha yang dilakukan individu untuk mengurangi ketegangan psikologis yang dipengaruhi oleh sumber daya individu berdasarkan	Sumber Daya	Kepribadian Kepribadian individu dapat dikategorikan sebagai ekstrovert dan introvert. Ekstrovert adalah tipe kepribadian yang lebih mudah untuk bersosialisasi, sedangkan introvert lebih suka berada dalam lingkungan	Istichori, Mappapoleonro dan Mansoer. ⁶⁶

⁶⁶ Laras Ayu Istichori, Andi Musda Mappapoleonro, and Zahrati Mansoer, 'Pengaruh Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Terhadap Kemandirian Anak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 2020, 22–27.

teori <i>coping strategy</i> memiliki Lazarus dan Folkman		sosial kecil atau menyendiri.	
		Dukungan Sosial Teman Sebaya Dukungan sosial berupa empati, kasih sayang, perhatian dan saran dari teman sebaya.	Saputro dan Sugiarti ⁶⁷
		Dukungan Sosial Keluarga Dukungan sosial berupa empati, kasih sayang, perhatian dan saran dari keluarga.	Putri dan Ahyanuardi ⁶⁸
	<i>Problem Focused Coping</i>	<i>Planful Problem Coping</i> Jenis strategi ini yaitu melakukan usaha atau rencana untuk mengubah kondisi yang diikuti dengan pendekatan analitis	Darwati ⁶⁹
		<i>Confrontative Coping</i>	

⁶⁷ Yusup Adi Saputro and Rini Sugiarti, 'Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X', *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5.1 (2021), 59

⁶⁸ Tri Kartika Putri and Ahyanuardi Ahyanuardi, 'Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2.2 (2021), 86–92

⁶⁹ Yuli Darwati, 'Coping Stress Dalam Perspektif Al Qur'an', *Spiritualita*, 6.1 (2022), 1–16

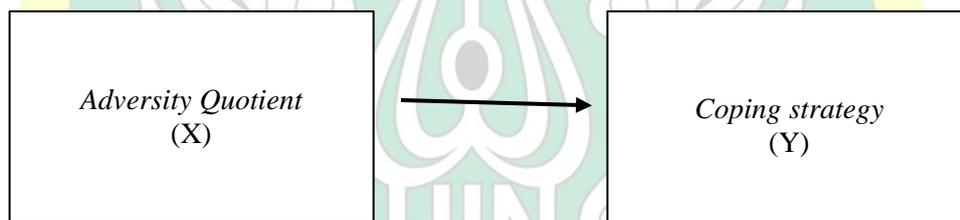
		Jenis strategi ini yaitu bereaksi untuk mengubah kondisi yang dapat menggambarkan tingkat risiko yang harus dihadapi.	
		<i>Seeking Social Support</i> Strategi yang dilakukan adalah dengan meminta bantuan dari luar baik berupa informasi, bantuan nyata atau dukungan emosional.	
	<i>Emotion Focused Coping</i>	<i>Positive Reappraisal</i> Memberikan reaksi positif agar individu tetap dapat berkembang.	70
		<i>Accepting Responsibility</i> Sikap menerima tanggung jawab dan bersikap sesuai kondisi.	
		<i>Self-Controlling</i>	

⁷⁰ Siti Maryam, 'Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya', *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1.2 (2017), 101

		Melakukan regulasi emosi atau perilaku.	
		<i>Distancing</i> Memberikan jarak atau menjauhi stressor	
		<i>Escape Avoidance</i> Menghindar dari permasalahan.	

Berdasarkan penjelasan mengenai indikator per variabel diatas, maka bentuk skema penelitian adalah sebagai berikut:

Skema 2. Skema Variabel Penelitian



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah jenis metode dalam pengumpulan data. Dalam Bahasa Latin, Observasi bermakna melihat dan memperhatikan. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan secara natural atau alami dan peneliti atau observer harus dalam keadaan yang realistis atau logis.⁷¹

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah perilaku seseorang dalam kondisi tertentu yang dilakukan melalui proses pengamatan terhadap perilaku tersebut dalam kondisi tertentu.

⁷¹ Ni'matuzzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi* (UMM Press, 2016).

Proses asesmen menggunakan observasi dilakukan sembari mencatat data baik secara kualitatif maupun kuantitatif.⁷²

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi nonpartisipan yang tidak terstruktur. Observasi nonpartisipan adalah proses observasi yang melibatkan peneliti dalam kegiatan subjek yang diamati. Observasi yang dilakukan merupakan observasi tidak terstruktur yaitu tidak disiapkan secara sistematis melainkan hanya berdasarkan beberapa tanda-tanda pengamatan.⁷³

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode penelitian yang di dalamnya terdapat serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang merupakan data yang faktual atau berdasarkan opini mengenai diri responden, yang dianggap sebagai kenyataan yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.⁷⁴

Menurut Sugiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden, kemudian responden perlu menjawab pernyataan atau pertanyaan tersebut. Angket dibagi menjadi dua jenis yaitu terbuka dan tertutup⁷⁵ Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis angket tertutup yaitu Angket *Coping Strategy* dan Angket Semangat Daya Juang/ *Adversity Quotient*.

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* 1-4. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena. Pada skala *Likert* interval jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif.

⁷² Ni'matuzzahroh and Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi*.

⁷³ Sugiyono.

⁷⁴ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, ed. by Wahyu Panggih Nugroho, Revisi (PUSTAKA PELAJAR, 2020).

⁷⁵ Nita Dian and Lina Noersanti, 'Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat', (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2020) 1-25

Skala Likert 1-4 digunakan untuk menghapus pilihan *undecided* atau ragu-ragu, yang dapat mempengaruhi data penelitian dikarenakan responden akan memilih pilihan tengah ketika ragu.⁷⁶

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	<i>Favorabel question</i>	4	3	2	1
2	<i>Unfavorabel question</i>	1	2	3	4

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan atau untuk memperdalam masalah. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dilakukan hanya dengan menanyakan garis besar permasalahan.⁷⁷

4. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan suatu kegiatan yang telah terjadi. Dokumentasi dapat disajikan dalam bentuk karya tulis, visual maupun karya-karya monumental oleh seseorang. Dokumentasi digunakan agar menambah kredibilitas dari hasil penelitian seperti observasi maupun wawancara.

⁷⁶ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2.2 (2021), 122.

⁷⁷ Sugiyono.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengambilan gambar saat pelaksanaan kegiatan penelitian dan data pendukung yang didapatkan dari instansi terkait. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa angket pernyataan mengenai *Adversity Quotient* dan *Coping Strategy*, hasil angket, dan lampiran lainnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Uji Validitas sebagai salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis data. Uji validitas adalah sebuah uji yang memiliki fungsi untuk mengetahui apakah suatu alat ukur teruji kevaliditasan nya atau tidak. Alat ukur yang dimaksud dalam *research* ini adalah kuesioner dan yang dipertanyakan adalah pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

Uji Validitas ini dilakukan karena sebuah kuesioner yang valid adalah kuesioner yang item di dalamnya dapat menjawab sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Uji Validitas ini dapat dilakukan melalui dua macam cara yaitu dengan cara mengkorelasikan skor butir pertanyaan atau item dengan jumlah item, atau dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor per masalah item dengan total skor keseluruhan.⁷⁸

Uji Validitas yang digunakan adalah Pearson Product Moment. Dalam Uji Validitas ini terdapat kriteria dalam penggunaannya yaitu :⁷⁹
 H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)

H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

⁷⁸ Nilda Miftahul Janna and Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 2021, 1–12.

⁷⁹ Sahid Raharjo, 'Uji Validitas Pearson Product Moment Untuk Kuesioner Dengan SPSS'2018.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dengan rumus uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma_{xy} - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya sampel
 Σ_{xy} = Jumlah perkalian variabel x dan y
 Σx = Jumlah nilai variabel x
 Σy = Jumlah nilai variabel y
 Σx^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x
 Σy^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y
 $(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan
 $(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Uji Validitas akan dilakukan pada mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ekonomi Syariah. Uji validitas ini akan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26.0.

Hasil Uji Validitas Variabel X (*Adversity Quotient*)

Tabel 4. Uji Validitas X

NO	r hitung	r tabel	Ket.
1	0.4	0.288	V
2	0.45	0.288	V
3	0.48	0.288	V
4	0.62	0.288	V
5	0.45	0.288	V
6	0.2	0.288	TV
7	0.45	0.288	V
8	0.06	0.288	TV
9	0.15	0.288	TV
10	0.51	0.288	V
11	0.07	0.288	TV
12	0.42	0.288	V
13	0.47	0.288	V
14	0.57	0.288	V
15	0.38	0.288	V
16	0.47	0.288	V
17	0.31	0.288	V

NO	r hitung	r tabel	Ket.
18	0.39	0.288	V
19	0.5	0.288	V
20	0.4	0.288	V
21	0.62	0.288	V
22	0.31	0.288	V
23	0.41	0.288	V
24	-0	0.288	TV
25	0.2	0.288	TV
26	0.08	0.288	TV
27	-0.1	0.288	TV
28	0.08	0.288	TV
29	-0	0.288	TV
30	0.37	0.288	V
31	0.17	0.288	TV
32	0.42	0.288	V
33	-0.1	0.288	TV
34	0.29	0.288	V
35	0.37	0.288	V
36	0.4	0.288	V
37	0.53	0.288	V
38	0.52	0.288	V
39	0.6	0.288	V
40	0.23	0.288	TV

Hasil Uji Validitas Y (Coping Strategy)

Tabel 5. Uji Validitas Y

NO	r hitung	r tabel	Ket.
1	0.439	0.288	V
2	0.495	0.288	V
3	0.444	0.288	V
4	0.452	0.288	V
5	-0.24	0.288	TV
6	-0.17	0.288	TV
7	0.021	0.288	TV

NO	r hitung	r tabel	Ket.
8	0.061	0.288	TV
9	0.476	0.288	V
10	0.462	0.288	V
11	0.333	0.288	V
12	0.444	0.288	V
13	0.381	0.288	V
14	0.328	0.288	V
15	-0.25	0.288	TV
16	-0.32	0.288	TV
17	0.524	0.288	V
18	0.469	0.288	V
19	0.487	0.288	V
20	0.308	0.288	V
21	0.658	0.288	V
22	0.343	0.288	V
23	0.392	0.288	V
24	0.448	0.288	V
25	0.301	0.288	V
26	0.093	0.288	TV
27	0.041	0.288	TV
28	0.196	0.288	TV
29	0.524	0.288	V
30	0.415	0.288	V
31	0.362	0.288	V
32	0.512	0.288	V
33	0.156	0.288	TV
34	0.373	0.288	V

NO	r hitung	r tabel	Ket.
35	0.403	0.288	V
36	0.553	0.288	V
37	0.301	0.288	V
38	0.402	0.288	V
39	0.494	0.288	V
40	0.426	0.288	V
41	0.198	0.288	TV
42	0.127	0.288	TV
43	0.305	0.288	V
44	0.292	0.288	V
45	-0.39	0.288	TV
46	-0.14	0.288	TV
47	0.191	0.288	TV
48	0.372	0.288	V

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 130 item pernyataan diatas, diketahui terdapat 49 item pernyataan yang tidak valid dan 81 item pernyataan yang dinyatakan valid. Item yang dinyatakan tidak valid dikarenakan jumlah r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . Oleh karena itu, terdapat 81 item valid yang dapat digunakan untuk pengambilan data.

Hasil akhir pernyataan item yang valid dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Bluprint Angket Coping Strategy

No.	Aspek	Dimensi	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
1.	Sumber Daya	Kepribadian	➤ Ekstrovert	1,3	2,4
		Dukungan Sosial	➤ Teman Sebaya	5,7	6,8
			➤ Keluarga	9	10

2.	Coping Style	Problem Focused Coping	➤ <i>Planful Problem Coping</i>	11,12	13,14	
			➤ <i>Confrontative Coping</i>	-	19	
			➤ <i>Seeking Social Support</i>	16,17	15,18	
	Emotion Focused Coping		➤ <i>Positive Reappraisal</i>	20,22	21,23	
			➤ <i>Accepting Responsibility</i>	25	24,26	
			➤ <i>Self-Controlling</i>	27,30	28,29	
			➤ <i>Distancing</i>	31	32	
				➤ <i>Escape Avoidance</i>	-	33
	Jumlah				15	18
				33		

Tabel 7. Bluprint Angket *Adversity Quotient*

No.	Aspek	Dimensi	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
1.	Tipe Kepribadian	Respon Individu terhadap Tantangan	➤ Optimis	1,3	7,9
			➤ Pesimis	-	5,6
		Respon Individu terhadap Hasil.	➤ Satis-facer	-	8,10
			➤ Ambisius	2,4	11,12
2.	Dimensi <i>Adversity Quotient</i>	CO2RE	➤ Control	13	14,20,22
			➤ Origin dan Ownership	15,23	16,24
			➤ Reach	18,26	17,25
			➤ Endurance	-	19,21,27
Jumlah				9	18
				27	

2. Uji Reliabilitas

Salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator perubahan adalah uji reliabilitas.

Uji reliabilitas merupakan salah satu metode uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang akan digunakan tersebut dapat dipercaya. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel apabila ia menghasilkan hasil yang sama walaupun diuji berulang kali.⁸⁰

Uji Reliabilitas ini memiliki banyak jenis diantaranya adalah metode Cronbach's Alpha yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26.0. Rumus untuk uji reliabilitas Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:⁸¹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- R_{11} = Koefisien reliabilitas alpha
 k = jumlah item pertanyaan
 $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = varians total.

Uji Reliabilitas yang dilakukan terhadap item pernyataan X dan Y mendapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Reliabilitas Angket *Adversity Quotient*
Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.861	27

Hasil Uji Reliabilitas Angket *Coping Strategy*
Tabel 9. Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.865	33

⁸⁰ Janna and Herianto.

⁸¹ Janna and Herianto.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha dari kedua instrumen $> 0,6$, maka reliabilitas instrument penelitian dinyatakan *reliable*.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk generalisasi. Dalam analisis deskriptif, penyajian data dalam bentuk table, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean, desil, persentil. Perhitungan penyebaran data melalui rata-rata, standar deviasi dan perhitungan prosentase.⁸²

5. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji Normalitas memiliki banyak jenis, salah satunya adalah metode Kolmogorov Smirnov.⁸³ Uji normalitas akan dibantu oleh aplikasi IBM SPSS versi 26.0 Metode Kolmogorov Smirnov memiliki dasar pengambilan Keputusan yaitu :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

6. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel linear atau tidak.. Hubungan yang

⁸² Sugiyono.

⁸³ Sahid Raharjo, 'Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Dengan SPSS Full Edisi', 2017

linier bentuknya seperti garis lurus. Dalam kebanyakan kasus, uji linearitas digunakan untuk menentukan persyaratan analisis ketika menggunakan regresi linier sederhana atau regresi linier berganda untuk mengevaluasi data penelitian. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel penelitian bebas dan tidak bebas. Gagasan linearitas menggambarkan bagaimana variabel independen dalam suatu hubungan tertentu dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.⁸⁴

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas yaitu:

Jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

7. Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis regresi terdapat uji asumsi klasik yang harus dilalui yaitu uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui terjadi bias atau tidak dalam analisis model regresi. Jika terjadi bias dalam analisis model regresi maka estimasi model yang digunakan akan menjadi sulit karena varian data tidak konsisten.

Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan beberapa hal salah satunya dengan bantuan IBM SPSS versi 26.0 dengan metode plots. Metode plot adalah metode uji dengan membuat grafik plot (*scatter*) antara sumbu Y yaitu nilai prediksi atau SRESID (*Studentized Residual*) dan sumbu X adalah nilai residual atau ZPRED (*Standardized Predicted Value*).⁸⁵

Dasar pengambilan Uji Heteroskedastisitas adalah:

⁸⁴ I Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. by Teddy Fiktorius (Lumajang: Klik Media, 2020).

⁸⁵ Widana and Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. by Teddy Fiktorius.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas

8. Uji Pearson Product Moment

Uji statistik yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan uji *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 26.0 Tujuan uji *pearson product moment* adalah untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yaitu variabel bebas *Adversity Quotient* dengan variabel terikat yaitu *Coping Strategy*, yang berskala interval atau rasio, di mana dalam uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar $-1,0$ dan 1 . Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 terdapat korelasi positif yang sempurna

Dasar pengambilan keputusan pada uji *pearson product moment* adalah: Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Uji *pearson product moment* dapat ditentukan melalui rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi r pearson

N = jumlah sampel

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Kemudian, pengujian dilanjutkan dengan menentukan apakah koefisien korelasi dapat digunakan untuk mewakili populasi, maka digunakan uji signifikansi dari uji t menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada derajat kepercayaan tertentu, misal 95% maka berarti signifikan atau bermakna.

Berikut tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi r pearson:

Tabel 10. Klasifikasi Koefisien Pearson

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,80	Kuat
0,40 – 0,60	Cukup Kuat
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai klasifikasi koefisien pearson, maka berikut adalah penjelasan mengenai nilai koefisien korelasi uji pearson product moment dan makna keeratannya:

- a. Nilai koefisien 0 = tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi)
- b. Nilai koefisien 1 = hubungan sempurna (jarang terjadi)
- c. Nilai koefisien > 0 sampai dengan $< 0,2$ = hubungan sangat rendah atau sangat lemah
- d. Nilai koefisien 0,2 sampai dengan $< 0,4$ = hubungan rendah atau lemah.
- e. Nilai koefisien 0,4 sd $< 0,6$ = Hubungan cukup besar atau cukup kuat.
- f. Nilai koefisien 0,6 sd $< 0,8$ = Hubungan besar atau kuat,
- g. Nilai koefisien 0,8 sd < 1 = Hubungan sangat besar atau sangat kuat.
- h. Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai -0,5. Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar 0,5 atau cukup kuat.

9. Perhitungan Skor Skala Hubungan *Adversity Quotient* dengan *Coping Strategy*

Perhitungan skor hasil dari Hubungan *Adversity Quotient* dan *Coping Strategy* diklasifikasikan berdasarkan kriteria rentangan dengan

menggunakan jarak interval. Adapun krumus yang digunakan untuk menentukan interval kelas adalah sebagai berikut:

$$Ci = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

Ci : Interval Kelas

R : Selisih Skor Tertinggi dan Skor Terendah

K : Jumlah Kelas

Kriteria interval dapat ditentukan sebagai berikut:

- | | |
|--|-------------------------|
| a. Skor Tertinggi variabel X | : 4 x 27 = 108 |
| b. Skor Tertinggi variabel Y | : 4 x 33 = 132 |
| 1) Dimensi <i>Problem Focused Coping</i> | : 4 x 9 = 36 |
| 2) Dimensi <i>Emotion Focused Coping</i> | : 4 x 14 = 56 |
| c. Skor terendah variabel X | : 1 x 27 = 27 |
| d. Skor terendah variabel Y | : 1 x 33 = 33 |
| 1) Dimensi <i>Problem Focused Coping</i> | : 1 x 9 = 9 |
| 2) Dimensi <i>Emotion Focused Coping</i> | : 1 x 14 = 14 |
| e. Rentang variabel X | : 108 – 27 = 81 |
| f. Rentang variabel Y | : 132 – 33 = 99 |
| 1) Dimensi <i>Problem Focused Coping</i> | : 36 – 9 = 27 |
| 2) Dimensi <i>Emotion Focused Coping</i> | : 56 – 14 = 42 |
| g. Jumlah Kelas | : 4 |
| h. Interval kelas X | : 81 : 4 = 20,25 = 20 |
| i. Interval kelas Y | : 99 : 4 = 24,75 = 25 |
| 1) Dimensi <i>Problem Focused Coping</i> | : 27 : 4 = 6,75 = 7 |
| 2) Dimensi <i>Emotion Focused Coping</i> | : 42 : 4 = 10,5 = 11 |
| j. Mean variabel X | : (108 + 27) : 2 = 67,5 |
| k. Mean variabel Y | : (132+33) : 2 = 82,5 |
| 1) Dimensi <i>Problem Focused Coping</i> | : (36+9) : 2 = 22,5 |
| 2) Dimensi <i>Emotion Focused Coping</i> | : (56+14) : 2 = 35 |

Berdasarkan perhitungan diatas, maka interval skor skala hubungan *adversity quotient* dan *coping strategy* sebagai berikut:

Interval Skor Skala *Adversity Quotient*

Tabel 11. Interval Skor Skala Adversity Quotient

Interval	Kategori
27 – 46	Sangat Rendah
47 – 66	Rendah
67 – 86	Tinggi
87 – 106	Sangat Tinggi

Interval Skor Skala *Coping Strategy*

Tabel 12. Interval Skor Skala Coping Strategy

Interval	Kategori
33 – 58	Sangat Rendah
59 – 83	Rendah
84 – 108	Tinggi
109 – 133	Sangat Tinggi

Tabel 13. Interval Skor Skala Problem Focused Coping

Interval	Kategori
9 – 17	Sangat Rendah
18 – 26	Rendah
27 – 35	Tinggi
36 – 44	Sangat Tinggi

Tabel 14. Interval Skor Skala Emotion Focused Coping

Interval	Kategori
14 – 24	Sangat Rendah
25 – 35	Rendah
36 – 46	Tinggi
47 – 57	Sangat Tinggi

Hasil skor perolehan hubungan *adversity quotient* dengan *coping strategy*, kemudian dianalisis presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Skor} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi

1. Gambaran Umum UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Purwokerto yang berdiri pada tanggal 21 Maret 1997. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 40A, Karanganjing, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan surat keputusan Presiden Republik Indonesia UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri berdiri dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Kemudian, beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto pada tahun 2014 berdasarkan PP Nomor 139. Pada tahun 2021, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Kembali beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021.

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri merupakan lembaga Pendidikan agama yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan generasi Indonesia dengan dasar keagamaan yang kuat dan baik. Selain itu, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga menyediakan Pendidikan akademik berkualitas yang menghasilkan lulusan berkompetensi di bidangnya masing-masing.

Profesor K.H. Saifuddin Zuhri merupakan putra asli Banyumas yang bergelar professor dan diakui keilmuannya. Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri pernah menjabat sebagai Menteri Agama pada tahun 1961 hingga tahun 1967. Penamaan perguruan tinggi negeri islam di Banyumas ini memiliki tujuan untuk menginspirasi semua kalangan akademik maupun non akademik untuk mengikuti jejak beliau sebagai ulama, jurnalis, penulis dan politisi yang sukses.

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri memiliki 5 fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan 21 program studi sarjana dan 7 program studi pascasarjana dengan 1 doktoral dan 6 magister. Salah satu program studi sarjana adalah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang berada di Fakultas Dakwah. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan lulusan mahasiswa yang profesional di bidang konseling, bimbingan, dan psikoterapi islam.

2. Visi dan Misi

Visi dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di Asia Tenggara tahun 2040.

Adapun Misi dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
- b. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan.
- c. Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan, dan perkembangan global, menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban.
- d. Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- e. Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional

3. Pelaksanaan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2021, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024 – 3 Juli 2024 dengan menyebarkan kuisisioner dan meminta persetujuan mahasiswa untuk bersedia mengisi kuisisioner dengan baik dan benar

B. Deskripsi Responden

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang antara *Adversity Quotient* dengan *Coping Strategy* mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Responden merupakan mahasiswa semester 6 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 172 mahasiswa semester 6 program studi Bimbingan dan Konseling Islam dari kelas A, B, C dan E.

Dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan kelas dalam populasi adalah 6 kelas, kemudian diambil menjadi 4 kelas berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yaitu terdapat perbedaan respon yang signifikan terhadap satu permasalahan yang sama antara mahasiswa di 4 kelas tersebut dibandingkan dengan 2 kelas lainnya.

Tabel 15. Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	6 BKI A	5	35	40
2	6 BKI B	10	32	42
3	6 BKI C	8	37	45
4	6 BKI E	11	34	45
Jumlah				172

Kemudian jumlah sampel diambil berdasarkan table penentuan jumlah sampel dan populasi dengan tingkat kesalahan 1%,5%, dan 10% yang merupakan table yang dikembangkan oleh Issac dan Michael.⁸⁶

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

Peneliti mengambil tingkat kesalahan sebesar 5%, maka jumlah sampelnya adalah 114 orang. Maka pembagian per *cluster*-nya sebagai berikut:

Tabel 16. Pembagian Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	6 BKI A	40	26
2	6 BKI B	42	28
3	6 BKI C	45	30
4	6 BKI E	45	30
Jumlah			114

Penelitian ini dilakukan kepada responden laki-laki maupun Perempuan, Adapun presentase responden berdasarkan jenis kelamin secara keseluruhan dan kelas sebagai berikut:

Tabel 17. Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	17	15%
2	Perempuan	97	85%
Total		114	100%

Tabel 18. Tabel Responden Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	6 BKI A	Laki-laki	2	2%
		Perempuan	24	21%
2	6 BKI B	Laki-laki	2	2%
		Perempuan	26	23%
3	6 BKI C	Laki-laki	5	4%
		Perempuan	25	22%
4	6 BKI E	Laki-laki	8	7%
		Perempuan	22	19%
TOTAL			114	100%

C. Analisis Item

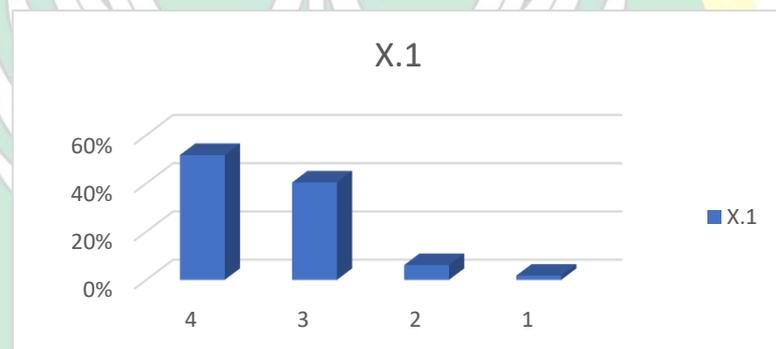
Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui *google form* kepada responden yaitu mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Angkatan 2021 untuk memperoleh data terkait dengan *adversity quotient* dan *coping strategy*.

1. Variabel Adversity Quotient

Adversity Quotient adalah kemampuan individu dalam menghadapi suatu perbedaan atau masalah. *Adversity Quotient* atau *AQ* jika dilihat dari tipe kepribadian maka dapat dibagi menjadi tiga yaitu *Climber*, *Camper* dan *Quitter*. Inti dari ketiga kepribadian itu dapat dikategorikan menjadi respon individu terhadap tantangan dan respon individu terhadap hasil. Kemudian, *AQ* memiliki dimensi yang disingkat menjadi dimensi CO2RE. Data analisis item dihasilkan berdasarkan perhitungan pada *Microsoft Excel*.

a. Tipe Kepribadian

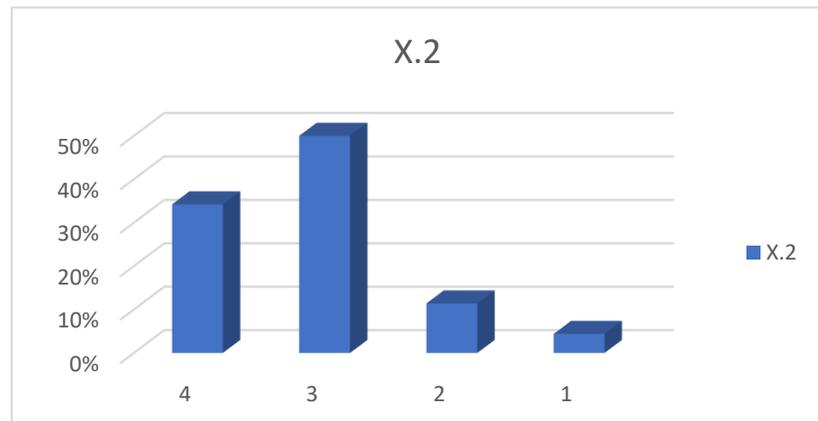
- 1) Bagi saya, selama masih ada kesempatan sekecil apapun. maka saya akan berusaha untuk menyelesaikan pertanyaan tersebut.



Gambar 1. Diagram X.1

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 52% responden memilih jawaban sangat setuju dan 40% responden memilih setuju, Kemudian terdapat 4% responden memilih tidak setuju dan 2% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan diagram diatas, maka dapat diketahui bahwa lebih dari setengah responden menganggap selama masih ada kesempatan, mereka akan berusaha untuk menyelesaikannya.

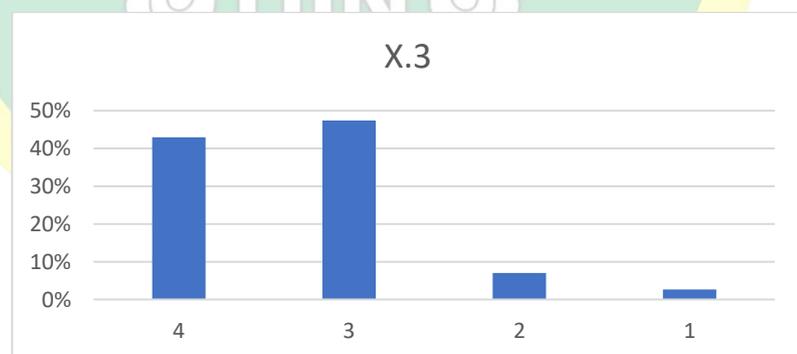
- 2) Saya merasa termotivasi apabila dihadapkan dengan tantangan, meskipun itu merupakan hal baru bagi saya.



Gambar 2. Diagram X.2

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 34% responden memilih jawaban sangat setuju dan 50% responden memilih setuju. Kemudian terdapat 11% responden memilih tidak setuju dan 4% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa sebanyak 84% responden merasa termotivasi terhadap tantangan baru.

- 3) Saya meyakini bahwa semua hal akan terlaksana dan saya mampu menyelesaikannya.

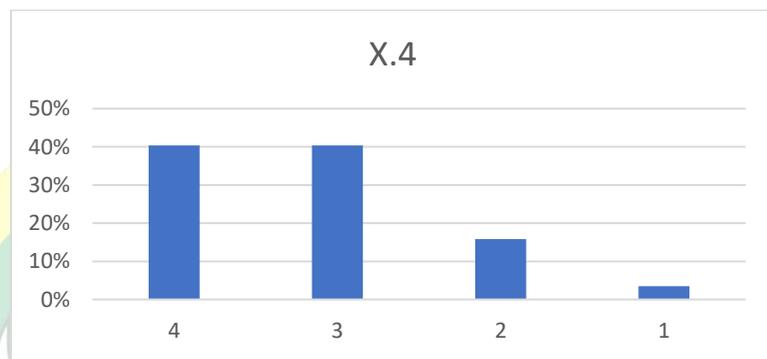


Gambar 3. Diagram X.3

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 43% responden memilih jawaban sangat setuju dan 47% responden memilih setuju. Kemudian terdapat 7% responden memilih tidak setuju dan 3% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa sebanyak

87% responden bersifat optimis terhadap rintangan yang dihadapi.

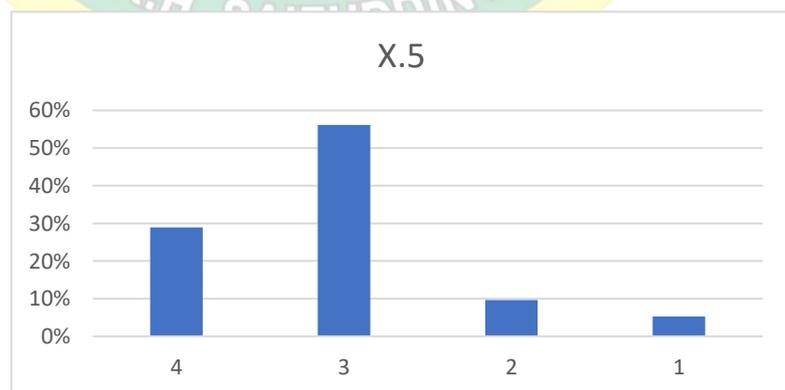
- 4) Ketika saya merasa gagal, maka saya akan memotivasi diri saya untuk segera bangkit.



Gambar 4. Diagram X.4

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 40% responden memilih jawaban sangat setuju dan 40% responden memilih setuju. Kemudian terdapat 16% responden memilih tidak setuju dan 4% memilih sangat tidak setuju. Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa sebanyak 80% responden mampu untuk memotivasi diri sendiri.

- 5) Ketika dosen memberikan pertanyaan sulit, saya tidak akan mencoba untuk menyelesaikannya.

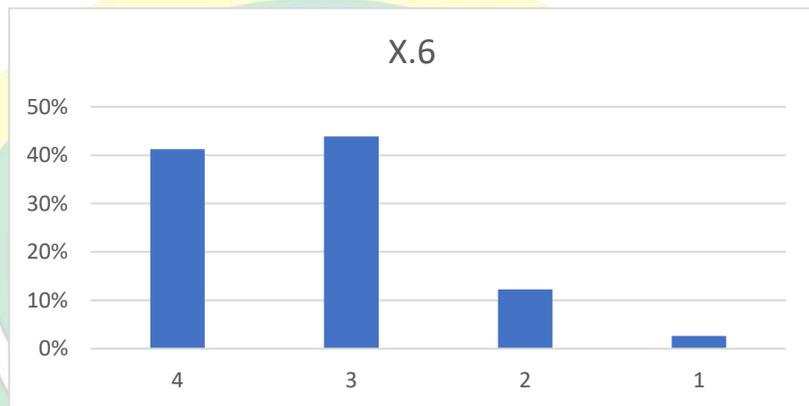


Gambar 5. Diagram X.5

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 29% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 56% responden memilih tidak setuju. Kemudian terdapat 10%

responden memilih setuju dan 5% memilih sangat setuju. Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa sebanyak 85% responden akan mencoba untuk menjawab meski pertanyaan itu sulit bagi mereka.

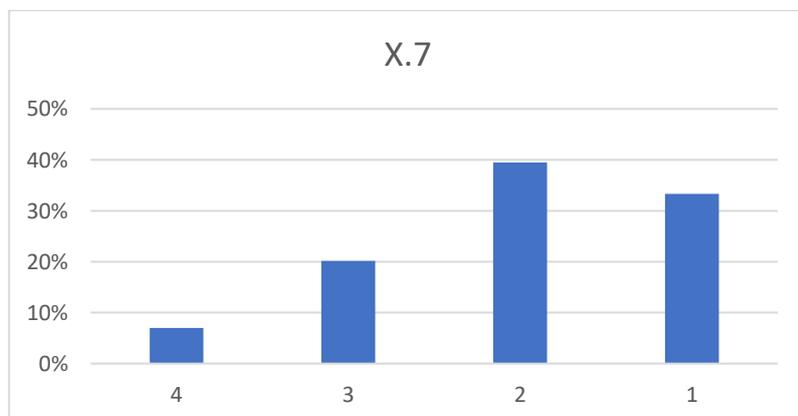
- 6) Saya tidak dapat memotivasi diri, saya lebih baik menyerah daripada terus berjuang.



Gambar 6. Diagram X.6

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 41% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 44% responden memilih tidak setuju. Kemudian terdapat 12% responden memilih setuju dan 3% memilih sangat setuju. Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa sebanyak 85% dapat memotivasi diri mereka dan tidak akan langsung menyerah.

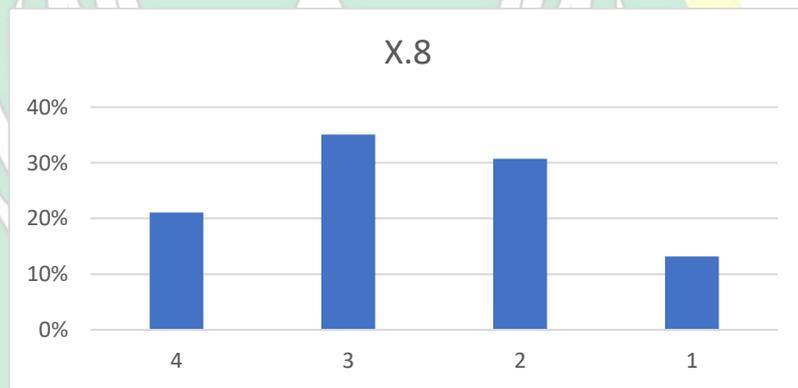
- 7) Saya tidak akan menyerah terhadap suatu tantangan.



Gambar 7. Diagram X.7

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 7% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 20% responden memilih tidak setuju. Kemudian terdapat 39% responden memilih setuju dan 33% memilih sangat setuju. Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa sebanyak 72% responden tidak akan menyerah jika dihadapkan dengan tantangan.

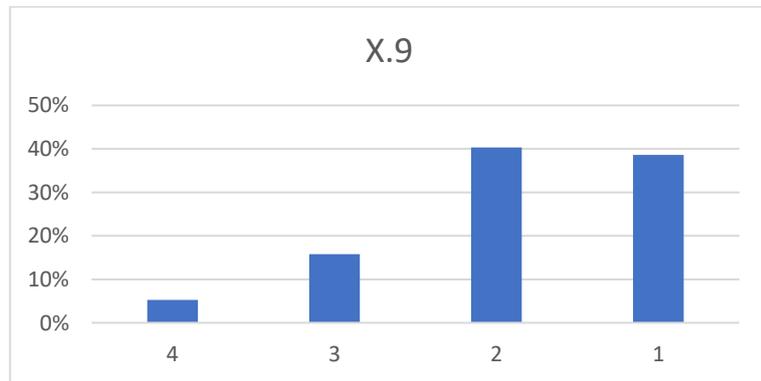
- 8) Menurut saya, saya lebih baik berhenti dengan hasil yang cukup memuaskan bagi saya. Meskipun saya tahu bahwa saya dapat melakukan lebih baik lagi.



Gambar 8. Diagram X.8

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 21% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 35% responden memilih tidak setuju. Kemudian terdapat 31% responden memilih setuju dan 13% memilih sangat setuju. Berdasarkan data diatas, maka diketahui bahwa sebanyak 56% responden akan terus berusaha selama mereka masih mampu.

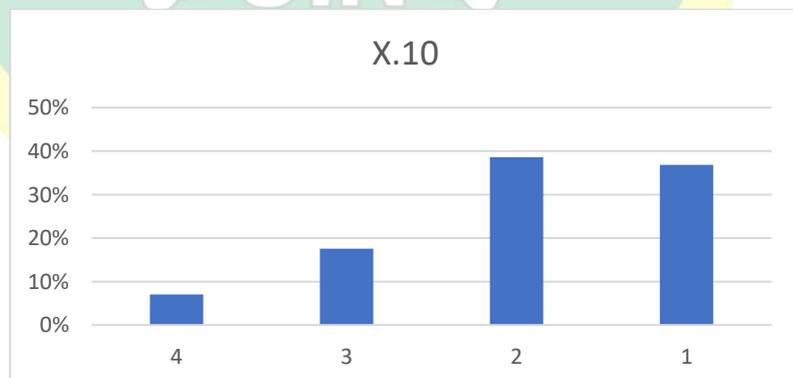
- 9) Saya tidak akan menyerah terhadap suatu tantangan, saya lebih memilih berusaha terlebih dahulu daripada menyerah.



Gambar 9. Diagram X.9

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 5% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 16% responden memilih tidak setuju. Sedangkan terdapat 40% responden memilih setuju dan 39% memilih sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 79% responden tidak akan menyerah terhadap tantangan dan akan mencoba terlebih dahulu.

10) Saya tidak akan berhenti selama saya merasa dapat melakukan lebih baik lagi.

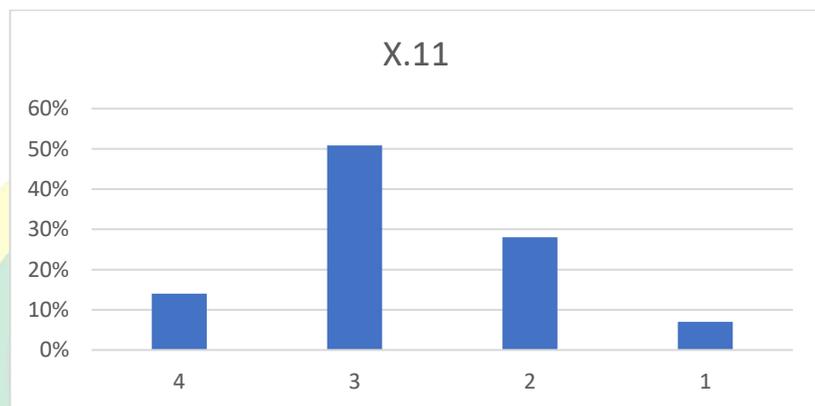


Gambar 10. Diagram X.10

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 7% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 18% responden memilih tidak setuju. Sedangkan terdapat 39% responden memilih setuju dan 37% memilih sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 76% responden

akan berusaha sebaik mungkin dan percaya akan kemampuan diri mereka.

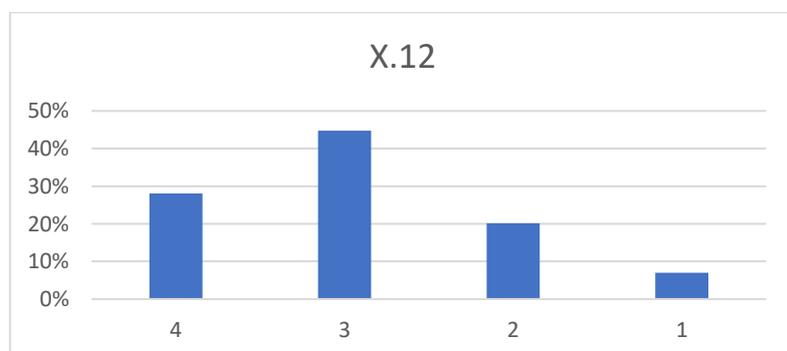
11) Saya tidak tertarik dengan hal baru, saya lebih suka melakukan apa yang sudah saya lakukan.



Gambar 11. Diagram X.11

Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa sebanyak 14% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 51% responden memilih tidak setuju, yang artinya responden memilih untuk menyerah sebelum coba. Sedangkan terdapat 28% responden memilih setuju dan 7% memilih sangat setuju. Kesimpulannya sebanyak 65% tidak setuju dengan statement di atas, diartikan bahwa mereka bersifat terbuka terhadap tantangan atau hal-hal baru.

12) Saya sulit memotivasi diri saya, ketika saya merasa gagal maka saya akan langsung berhenti.

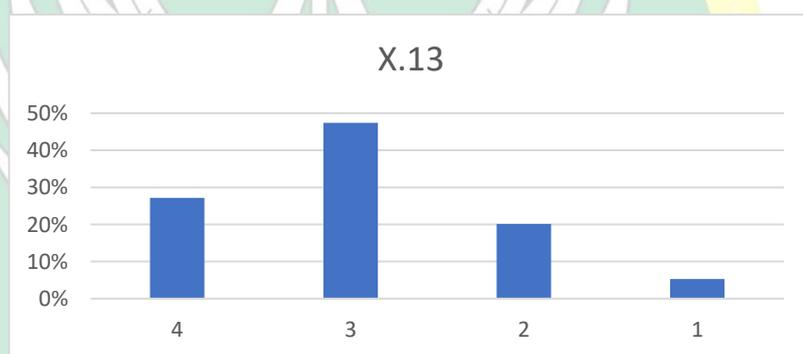


Gambar 12. Diagram X.12

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 28% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 45% responden memilih tidak setuju. Sedangkan terdapat 20% responden memilih setuju dan 7% memilih sangat setuju. Diketahui sebanyak 73% tidak menyetujui item pernyataan ini yang artinya responden mampu memotivasi diri mereka ketika mereka gagal.

b. Dimensi CO2RE

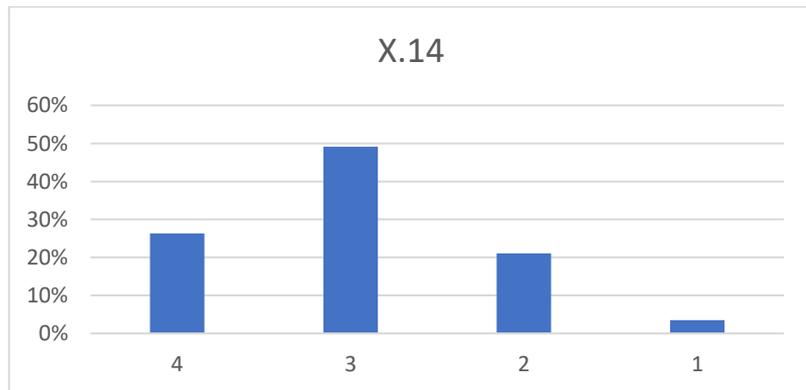
- 1) Ketika orang tua sedang mengalami masalah keuangan, dan hanya dapat memberi $\frac{1}{4}$ dari uang yang biasa diterima. Maka saya akan mencari uang tambahan dengan cara lain.



Gambar 13. Diagram X.13

Berdasarkan diagram diatas diketahui sebanyak 27% responden memilih jawaban sangat setuju, dan 47% responden memilih jawaban setuju. Kemudian, sebanyak 20% memilih jawaban tidak setuju dan sebanyak 5% memilih jawaban sangat tidak setuju. Maka dapat diartikan bahwa sebanyak 74% responden akan mencukupi keuangan mereka dengan cara mencari uang tambahan.

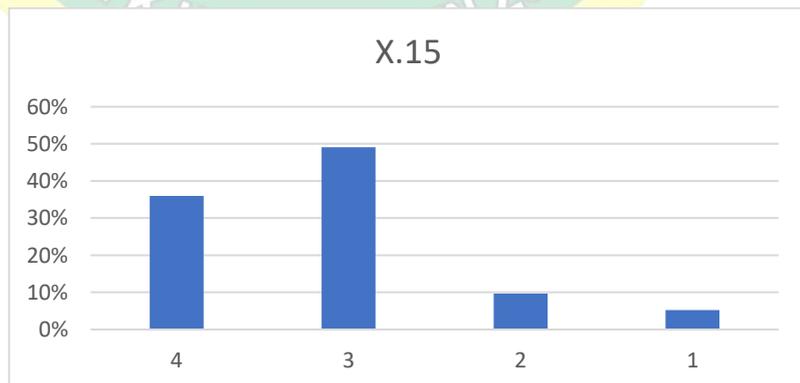
- 2) Ketika orang tua sedang mengalami masalah keuangan, dan hanya dapat memberi $\frac{1}{4}$ dari uang yang biasa diterima. Maka saya tetap menggunakannya tanpa berusaha untuk mencari cara lain



Gambar 14. Diagram X.14

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 26% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 49% responden memilih tidak setuju. Sedangkan terdapat 21% responden memilih setuju dan 4% memilih sangat setuju. Maka dapat diartikan bahwa sebanyak 75% responden tidak setuju terhadap item pernyataan ini dan artinya mereka akan mencari uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

- 3) Ketika saya dianggap menjadi kandidat paling kuat untuk kenaikan jabatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan cara bekerja lebih keras agar saya cocok untuk posisi yang ditawarkan

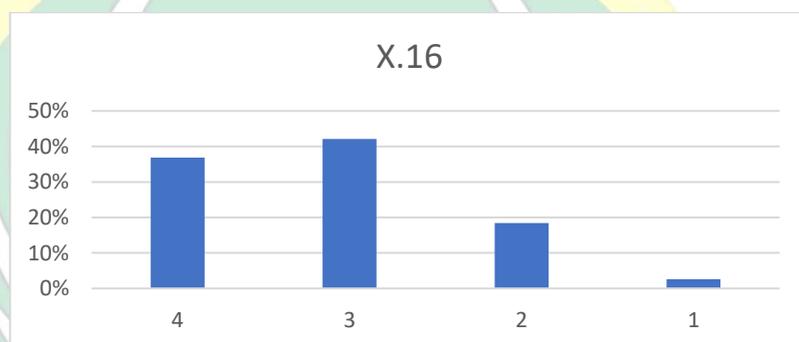


Gambar 15. Diagram X.15

Berdasarkan diagram diatas diketahui sebanyak 36% responden memilih jawaban sangat setuju, dan 49% responden memilih jawaban setuju. Kemudian, sebanyak 10% memilih jawaban tidak setuju dan sebanyak 5% memilih jawaban

sangat tidak setuju. Diketahui bahwa sebanyak 85% responden setuju dengan item pernyataan ini, maka dari itu responden akan lebih mengembangkan dirinya meskipun ia tau bahwa kualitas dirinya sudah memenuhi syarat untuk naik jabatan.

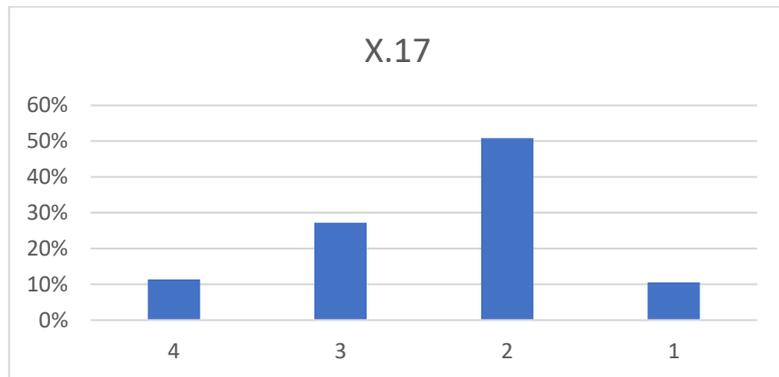
- 4) Ketika saya dianggap menjadi kandidat paling kuat untuk kenaikan jabatan, maka saya tidak akan berusaha lebih keras. Saya tidak akan berusaha untuk terlihat lebih baik. Karena menurut saya, saya sudah cukup untuk posisi tersebut.



Gambar 16. Diagram X.16

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 37% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 42% responden memilih tidak setuju. Sedangkan terdapat 18% responden memilih setuju dan 3% memilih sangat setuju. Diketahui bahwa sebanyak 79% responden tidak setuju dengan item pernyataan ini, maka seperti yang dijelaskan pada item sebelumnya bahwa responden akan lebih mengembangkan diri mereka, meskipun mereka mengetahui bahwa diri mereka sudah memenuhi syarat kenaikan jabatan.

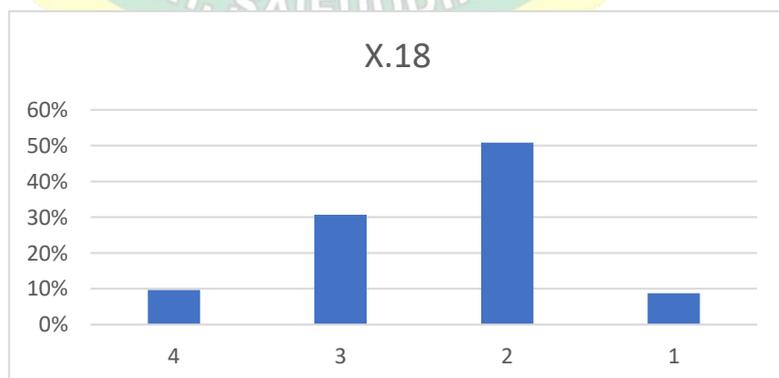
- 5) Ketika saya mendapatkan kritik karena hasil dari proyek besar yang saya lakukan tidak sesuai target, maka hal itu akan mempengaruhi hidup saya



Gambar 17. Diagram X.17

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 11% responden memilih jawaban sangat tidak setuju dan 27% responden memilih tidak setuju, yang dapat diartikan bahwa ketika responden mendapatkan kritikan terhadap proyek yang tidak sesuai target, maka itu tidak akan berdampak pada kehidupan responden. Sedangkan terdapat 51% responden memilih setuju dan 11% memilih sangat setuju, hal ini dapat diartikan bahwa Sebagian besar responden akan terpengaruhi oleh kritikan yang didapat.

- 6) Ketika saya mendapatkan kritik karena hasil dari proyek besar yang saya lakukan tidak sesuai target, maka hal itu tidak akan mempengaruhi hidup saya.

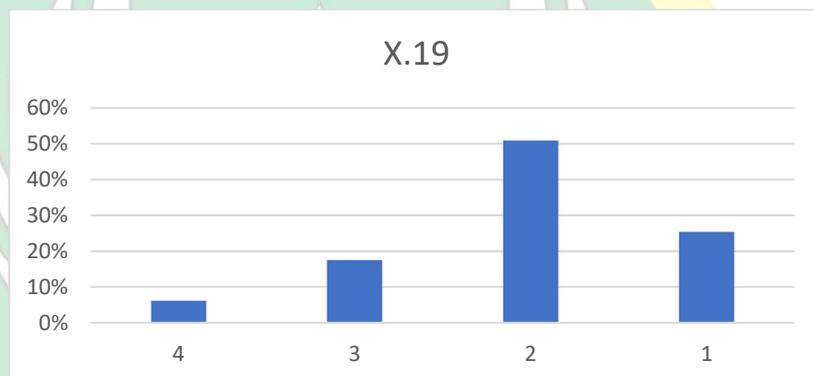


Gambar 18. Diagram X.18

Berdasarkan diagram diatas diketahui sebanyak 10% responden memilih jawaban sangat setuju, dan 31% responden memilih jawaban setuju, yang dapat diartikan bahwa responden tidak akan terpengaruh oleh kritikan yang didapat

ketika gagal menjalankan proyek sesuai target yang ditetapkan. Kemudian, sebanyak 51% memilih jawaban tidak setuju dan sebanyak 9% memilih jawaban sangat tidak setuju, yang artinya lebih banyak kehidupan responden yang akan terpengaruh oleh kritikan yang mereka dapatkan.

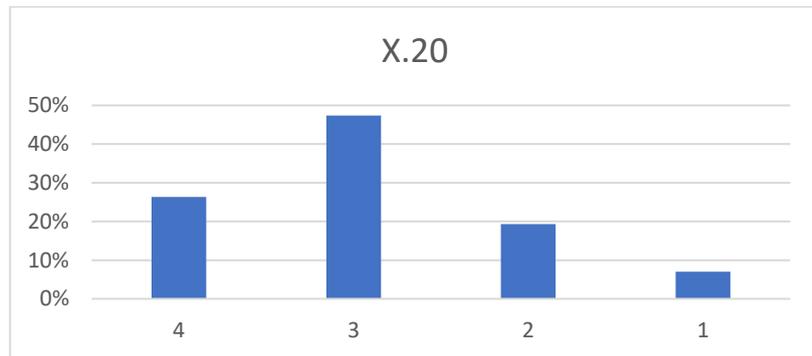
- 7) Ketika saya tidak sengaja menghapus email penting dan saya ditegur oleh atasan, maka akibatnya akan selalu mempengaruhi pekerjaan saya, saya akan menjadi lebih khawatir dan sensitive.



Gambar 19. Diagram X.19

Berdasarkan diagram diatas, diketahui sebanyak 6% responden memilih sangat tidak setuju, 18% responden memilih tidak setuju terhadap item pernyataan ini, maka dapat diartikan bahwa jika responden mendapatkan teguran karena menghapus email penting, hal itu tidak akan mempengaruhi kinerja responden dan kehidupannya. Sedangkan terdapat 51% responden memilih setuju dan 25% memilih sangat setuju terhadap item ini. Jika melihat analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang kehidupannya akan terpengaruh oleh teguran yang mereka dapatkan.

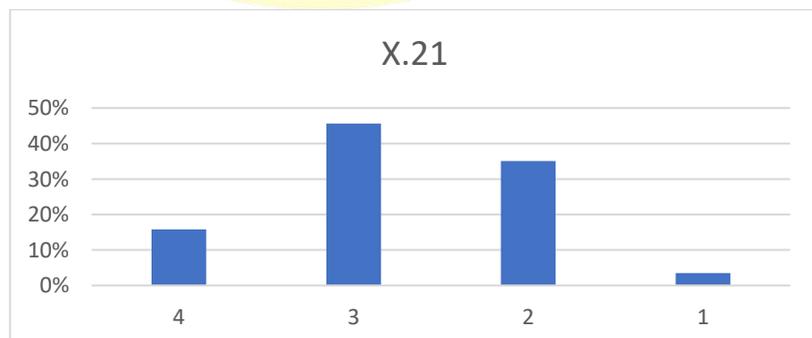
- 8) Teman-teman saya tidak memberikan tanggapan yang baik untuk ide saya, maka saya akan merasa marah dan tidak ingin mengajukan ide lain.



Gambar 20. Diagram X.20

Berdasarkan diagram diatas, diketahui sebanyak 26% responden memilih sangat tidak setuju dan sebanyak 47% responden memilih tidak setuju terhadap pernyataan ini. Maka dapat diartikan bahwa responden tidak akan menyerah untuk memberikan ide lain, meskipun sempat mendapatkan penolakan dari teman-temannya. Kemudian, diagram diatas juga menunjukkan bahwa sebanyak 19% responden memilih setuju dan 7% responden memilih sangat setuju, yang artinya mereka akan langsung menyerah ketika mendapat penolakan dari temannya.

- 9) Saya tidak mendapatkan banyak jatah untuk berlibur, dan membuat saya merasa tidak bersemangat untuk melakukan kehidupan saya, maka saya akan merasa tidak bersemangat untuk waktu yang lama.

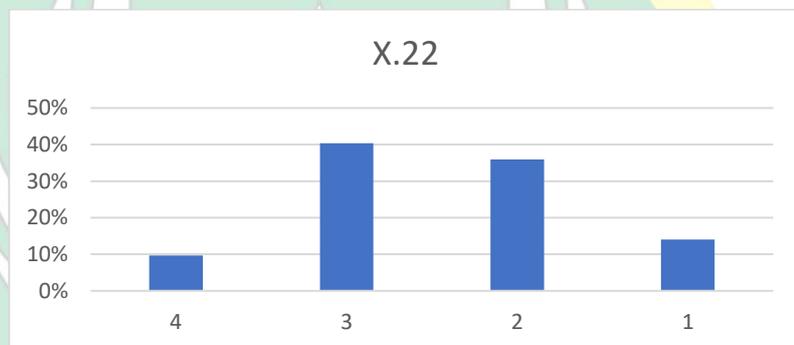


Gambar 21. Diagram X.21

Berdasarkan diagram diatas, diketahui sebanyak 16% responden memilih sangat tidak setuju dan 46% responden memilih tidak setuju. Maka dapat diartikan bahwa meskipun

tidak mendapatkan jatah liburan dan membuat responden tidak bersemangat. Hal itu tidak akan berlaku untuk jangka waktu panjang. Kemudian terdapat 35% responden memilih setuju dan 4% responden memilih sangat setuju, dapat diartikan bahwa terdapat responden yang akan merasa tidak bersemangat untuk waktu yang lama.

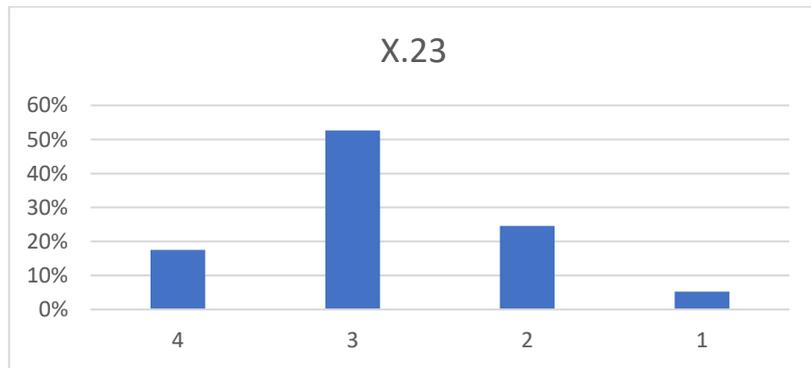
- 10) Saya menghabiskan banyak waktu untuk bekerja, dan tidak sempat memikirkan diri sendiri. Saya mengetahuinya tetapi saya memilih untuk tetap bekerja.



Gambar 22. Diagram X.22

Berdasarkan diagram diatas, diketahui sebanyak 10% memilih sangat tidak setuju, 40% memilih tidak setuju, 36% memilih setuju dan 14% memilih sangat setuju. Maka dapat diartikan bahwa pendapat responden terbagi menjadi dua, yaitu 50% responden setuju bahwa mereka menyadari bahwa mereka tidak sempat memikirkan dirinay sendiri, tetapi mereka mengabaikan hal tersebut dan memilih tetap bekerja. Adapun sebagian responden lainnya, tidak setuju pada item ini dikarenakan mereka tetap akan memberikan waktu untuk memikirkan diri mereka.

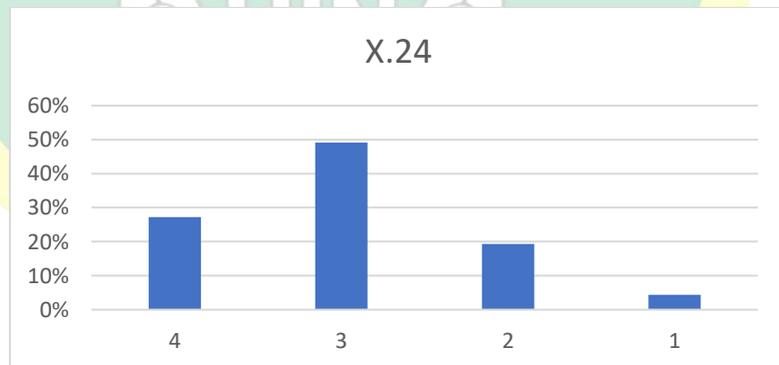
- 11) Tempat kerjamu sedang kekurangan staff, maka saya akan membantu meringankan beban perusahaan.



Gambar 23. Diagram X.23

Gambar diagram menunjukkan bahwa terdapat 18% responden memilih sangat setuju dan 53% memilih setuju. Maka dapat diartikan, bahwa jika responden akan membantu meringankan beban perusahaan, ketika dibutuhkan. Adapun 25% memilih tidak setuju dan 5% memilih sangat tidak setuju, yang artinya beberapa responden tidak setuju dengan pernyataan ini.

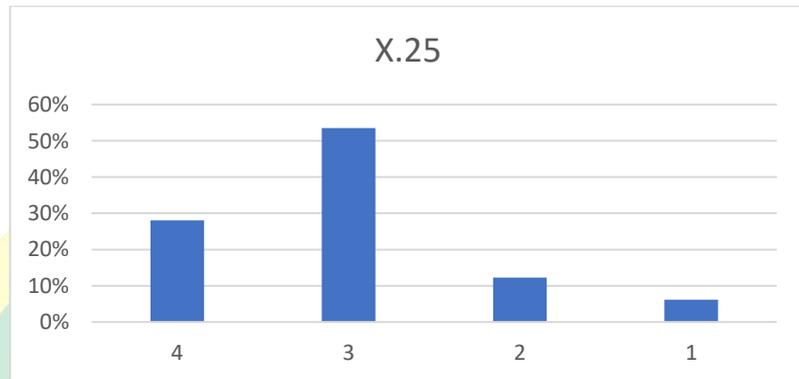
- 12) Tempat kerjamu sedang kekurangan staff, maka saya tidak membantu apapun, dan mencari tempat kerja baru.



Gambar 24. Diagram X.24

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 27% responden memilih sangat tidak setuju dan 49% responden memilih tidak setuju. Maka dari itu dapat diartikan bahwa responden tetap akan bertahan meskipun memiliki beban pekerjaan lebih. Sedangkan, terdapat 19% responden memilih setuju dan 4% memilih sangat setuju, yang artinya responden memilih untuk mencari tempat kerja baru.

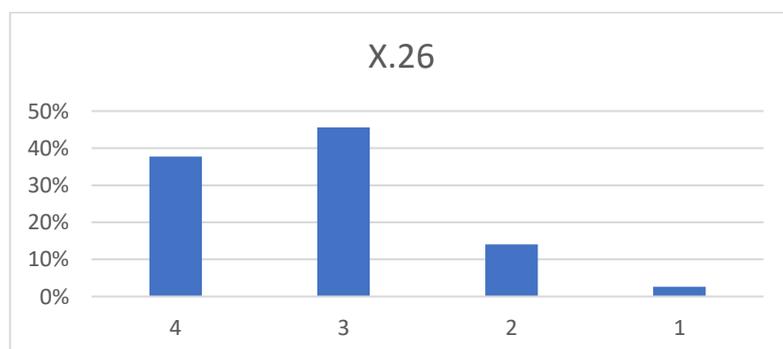
- 13) Saya menemui banyak lampu merah selama perjalanan untuk pertemuan penting, dan saya merasa kesal. Saya akan terus merasa kesal sampai pertemuan selesai.



Gambar 25. Diagram X.25

Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 28% responden memilih sangat tidak setuju dan 54% responden memilih tidak setuju. Maka dapat diartikan bahwa responden tidak akan merasa kesal meskipun menemui banyak lampu merah ketika perjalanan untuk pertemuan penting. Adapun sebanyak 12% responden memilih setuju dan 6% memilih tidak setuju, yang artinya ketika mereka mengalami hal tidak terduga selama perjalanan menuju pertemuan penting, hal itu akan membuat mereka kesal.

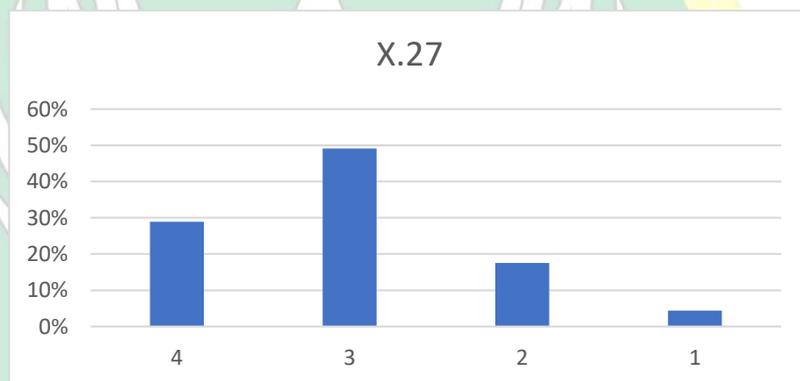
- 14) Saya menemui banyak lampu merah selama perjalanan untuk pertemuan penting, dan saya merasa kesal. Saya akan menenangkan diri dan bersikap professional.



Gambar 26. Diagram X.26

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 38% responden memilih sangat setuju dan 46% responden memilih setuju. Kemudian terdapat 14% responden memilih tidak setuju dan 3% responden memilih setuju. Maka dapat disimpulkan, ketika menemukan hal-hal terduga selama perjalanan, meskipun merasa kesal akan hal tersebut. Responden akan menangkan diri dan bersikap professional.

- 15) Saya kehilangan sebuah dokumen penting dan sudah mencari tapi belum ditemukan. Setelah menemukannya, saya akan tetap merasa kesal.

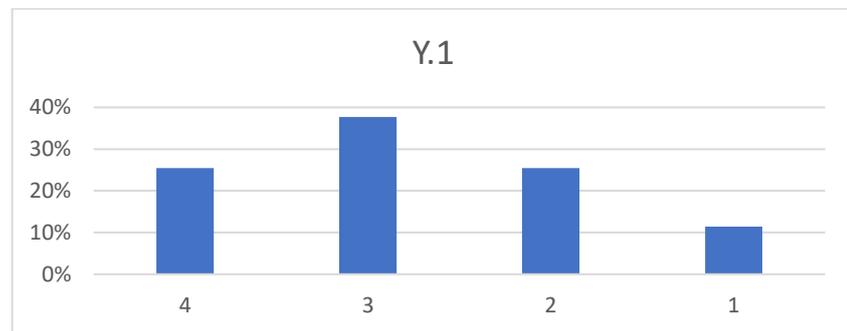


Gambar 27. Diagram X.27

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 29% responden memilih sangat tidak setuju dan 49% responden memilih setuju. Maka dapat diartikan ketika responden merasa kesal karena kehilangan barang penting, kemudian responden tidak akan merasa kesal setelah menemukannya. Adapun, 18% responden memilih setuju dan 4% memilih sangat setuju, yang artinya responden akan tetap merasa kesal meskipun sudah menemukan barang yang hilang.

2. Variabel Coping Strategy

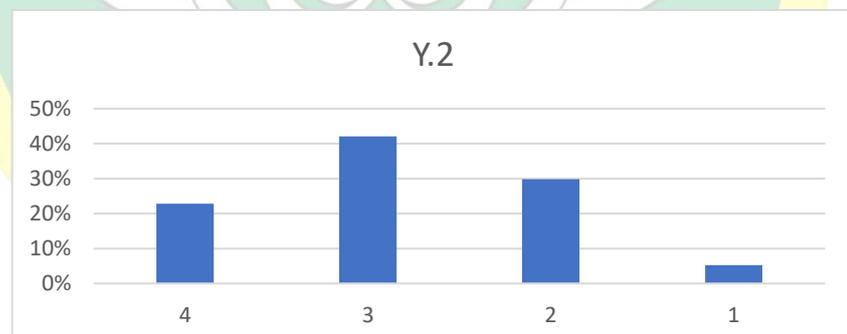
- 1) Saya memiliki banyak teman



Gambar 28. Diagram Y.1

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa terdapat 25% responden memilih sangat setuju dan 38% memilih setuju. Maka dapat diartikan bahwa responden memiliki banyak teman. Kemudian terdapat 25% responden memilih tidak setuju dan 11% memilih sangat tidak setuju, yang artinya tidak semua responden memiliki lingkaran pertemanan yang besar, terdapat pula responden yang memiliki lingkaran pertemanan yang kecil.

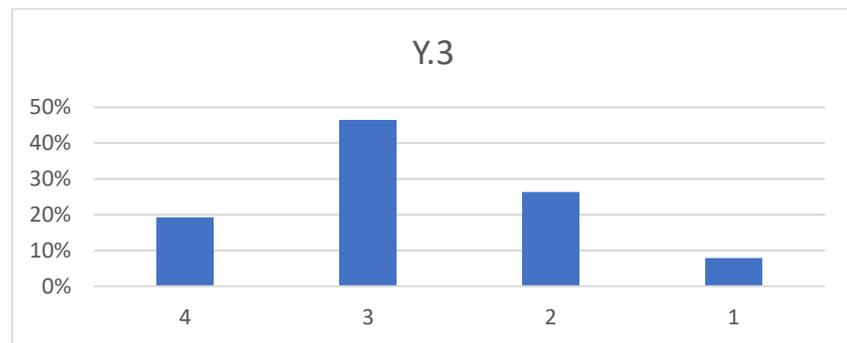
2) Saya sulit mendapatkan teman baru.



Gambar 29. Diagram Y.2

Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 23% responden memilih sangat tidak setuju dan 42% memilih tidak setuju, yang artinya responden tidak kesulitan ketika berada pada lingkungan baru. Adapun 30% responden memilih setuju dan 5% sangat setuju, hal ini menunjukkan bahwa terdapat responden yang kesulitan untuk menambah teman baru. Maka hal ini sesuai dengan item pernyataan Y.1.

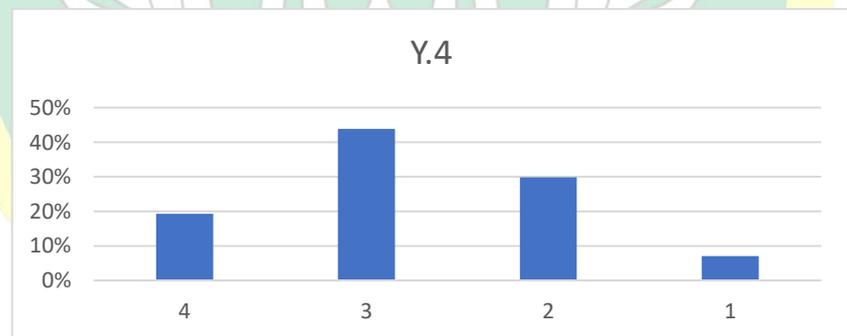
3) Saya mudah beradaptasi di lingkungan baru.



Gambar 30. Diagram Y.3

Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 19% responden memilih sangat setuju dan 46% memilih setuju. Maka dapat diartikan bahwa responden dapat beradaptasi dengan lingkungan baru. Sedangkan terdapat 26% responden memilih tidak setuju dan 8% memilih tidak setuju, yang artinya terdapat juga responden yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan baru.

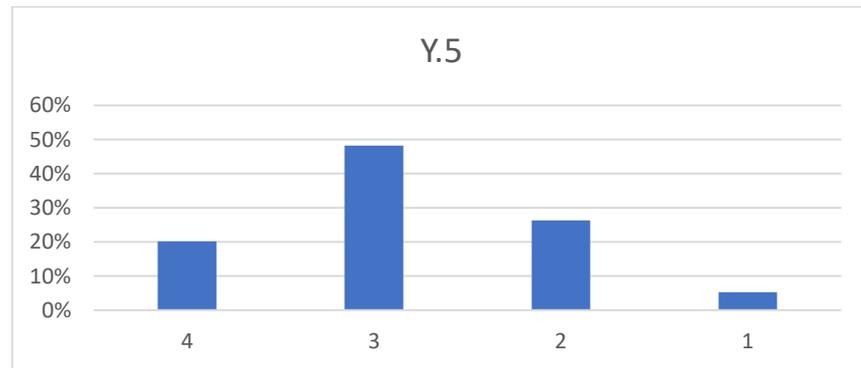
- 4) Saya sulit beradaptasi di lingkungan baru.



Gambar 31. Diagram Y.4

Gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat 19% responden memilih sangat tidak setuju dan 44% responden memilih tidak setuju, maka dapat diartikan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi. Kemudian, terdapat 30% responden memilih setuju dan 7% responden memilih sangat setuju, yang artinya terdapat responden yang merasa kesulitan untuk beradaptasi di lingkungan baru.

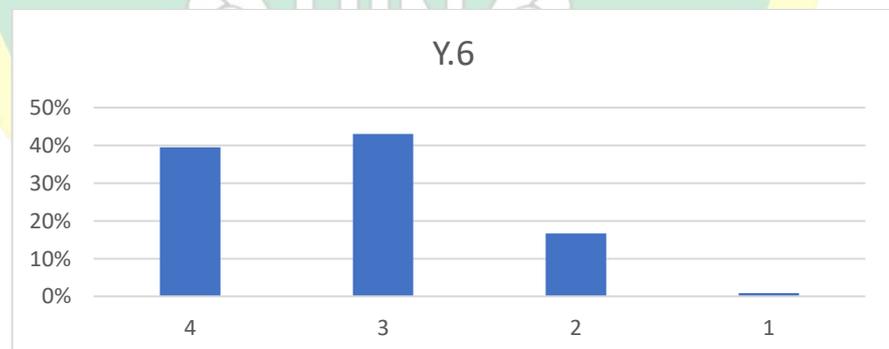
- 5) Ketika saya merasa terpuruk, saya mendapat banyak dukungan secara emosional dari teman saya.



Gambar 32. Diagram Y.5

Berdasarkan diagram diatas maka diketahui bahwa sebanyak 20% responden memilih sangat setuju dan 48% memilih setuju, maka disimpulkan bahwa responden mendapatkan dukungan emosional dari teman. Sementara, terdapat 26% responden memilih tidak setuju dan 5% responden memilih tidak setuju, yang artinya mereka tidak mendapatkan dukungan emosional dari teman.

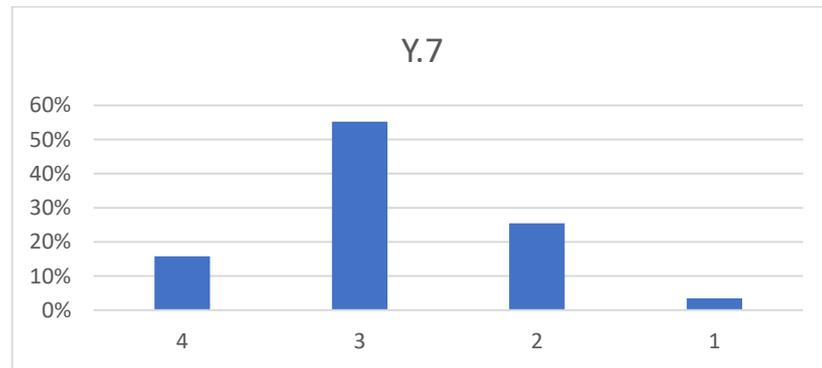
- 6) Saya tidak mendapat dukungan secara emosional dari teman saya, mereka kerap memandang jelek diri saya.



Gambar 33. Diagram Y.6

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 39% responden memilih sangat tidak setuju dan 43% memilih tidak setuju, yang artinya mereka mendapatkan dukungan emosional dari temannya. Sedangkan terdapat 17% responden memilih tidak setuju dan 1% responden memilih sangat tidak setuju, yang artinya mereka tidak mendapatkan dukungan emosional dari teman. Hal ini sesuai dengan data pada gambar diagram Y.5

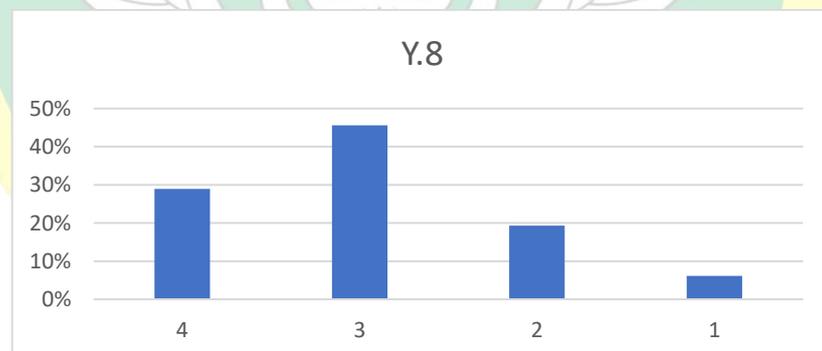
- 7) Saya mendapat banyak perhatian dari teman.



Gambar 34. Diagram Y.7

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terdapat 16% responden memilih sangat setuju dan 55% responden memilih setuju, yang artinya mereka merasakan perhatian yang diberikan oleh temans sekitarnya. Adapun 25% respodnen memilih tidak setuju dan 4% responden memilih sangat tidak setuju, yanga artinya mereka tidak merasakan perhatian dari temans sekitarnya.

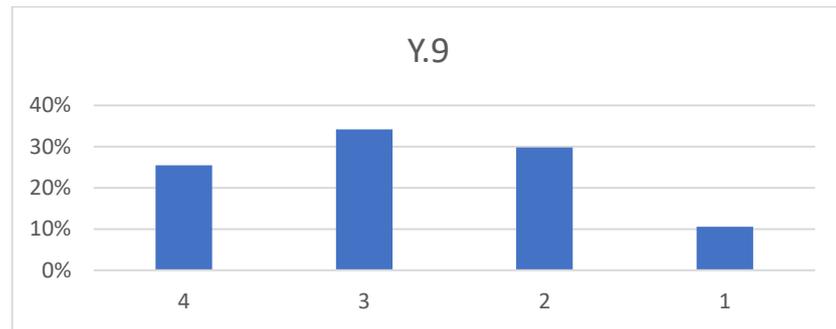
8) Saya merasa terabaikan ketika bersama teman.



Gambar 35. Diagram Y.8

Berdasarkan diagram diatas, didapatkan sebanyak 29% responden memilih sangat tidak setuju dan 46% responden memilih tidak setuju, yang artinya mereka tidak merasa terabaikan oleh temannya. Sedangkan 19% responden memilih setuju dan 6% memilih sangat setuju, yang artinya mereka merasa terabaikan oleh teman mereka.

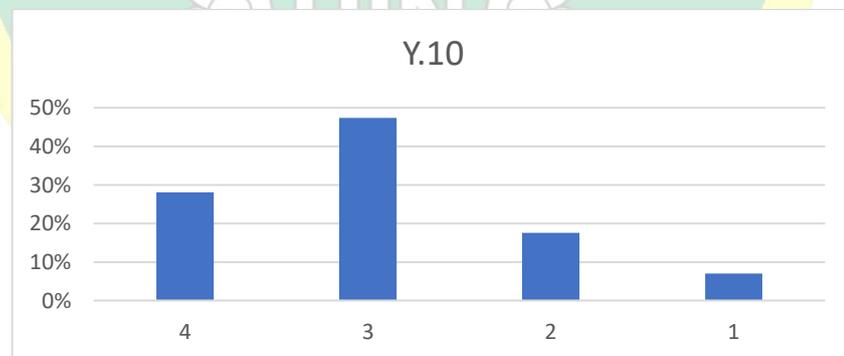
9) Saya mendapat pujian dan hadiah dari orang tua saya, ketika meraih prestasi.



Gambar 36. Diagram Y.9

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa sebanyak 25% responden memilih sangat setuju, dan 34% responden memilih setuju, yang artinya mereka mendapatkan apresiasi atau penghargaan dari orang tuanya ketika mendapatkan prestasi. Adapun 30% responden memilih tidak setuju dan 11% responden memilih sangat tidak setuju, yang artinya mereka tidak mendapatkan apresiasi ketika meraih prestasi.

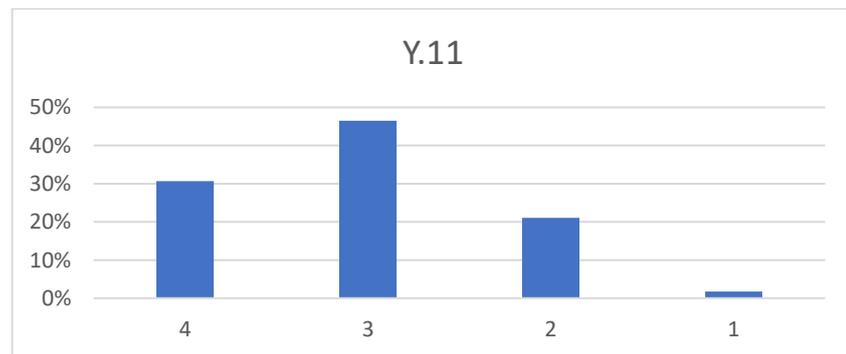
10) Saya tidak pernah mendapatkan pujian ketika meraih prestasi oleh orang tua saya.



Gambar 37. Diagram Y.10

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa 28% responden memilih sangat tidak setuju dan 47% memilih tidak setuju, yang artinya responden mendapatkan apresiasi dari orang tua ketika meraih prestasi. Kemudian, 18% responden memilih setuju dan 7% memilih sangat setuju terhadap item ini, yang artinya terdapat responden yang tidak mendapatkan apresiasi dari orang tua mereka. Hal ini sesuai dengan penjelasan gambar diagram Y.9.

11) Saya akan menyusun rencana penyelesaian masalah secara detail.



Gambar 38. Diagram Y.11

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terdapat 31% responden memilih sangat setuju dan 46% memilih setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika menghadapi suatu masalah, responden akan membuat rencana penyelesaian masalah yang dapat dikategorikan pada *planful problem coping*. Adapun 21% responden memilih tidak setuju dan 2% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

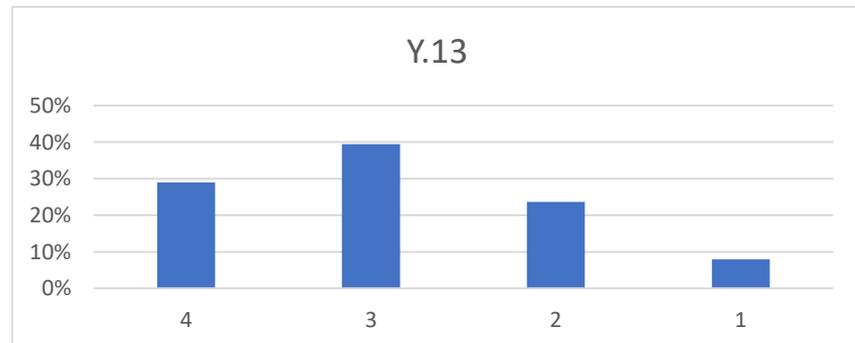
12) Saya membuat rencana untuk mengubah kondisi yang disebabkan oleh masalah tersebut.



Gambar 39. Diagram Y.12

Berdasarkan diagram diatas, diketahui sebanyak 24% responden memilih sangat setuju dan 56% memilih setuju, yang artinya responden akan membuat rencana untuk mengubah kondisi akibat dari permasalahan yang dihadapi. Hal ini juga termasuk pada *planful problem coping*. Adapun sebanyak 17% responden memilih tidak setuju dan 4% responden memilih sangat tidak setuju.

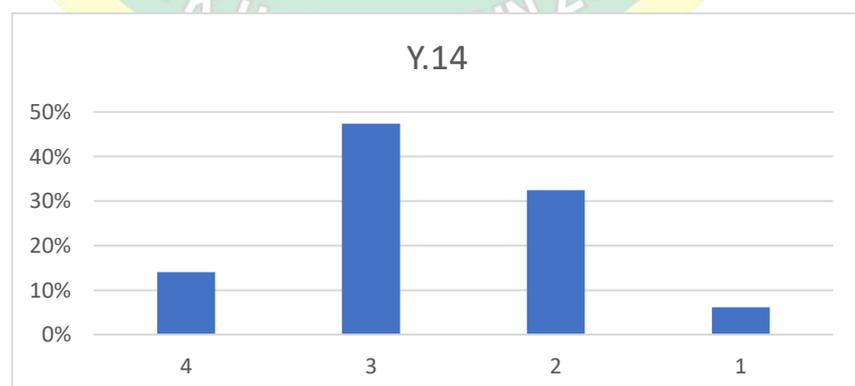
- 13) Saya tidak pernah menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah. Saya akan bertindak secara spontan.



Gambar 40. Diagram Y.13

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa 29% responden memilih sangat tidak setuju dan 39% responden memilih tidak setuju, yang artinya responden tidak akan bertindak secara spontanitas melainkan akan memikirkan rencana untuk menyelesaikan masalah. Kemudian, 24% responden memilih setuju dan 8% memilih sangat setuju, yang artinya responden cenderung bertindak secara spontan tanpa memikirkan detail rencana.

- 14) Saya cenderung menyesuaikan situasi yang terjadi, tanpa memikirkan cara untuk mengubahnya.

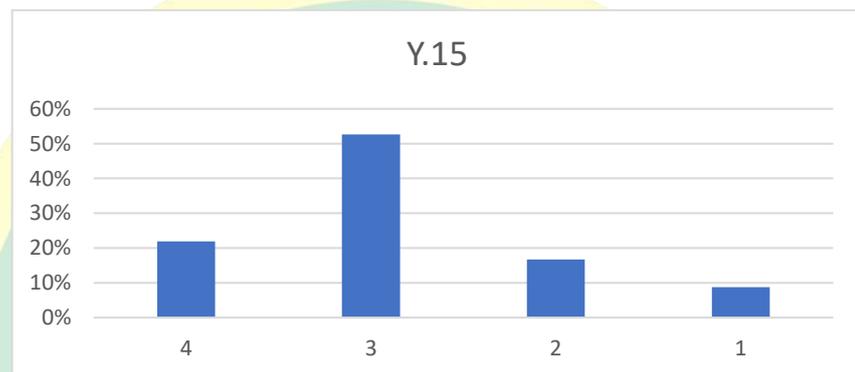


Gambar 41. Diagram Y.14

Diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 14% responden memilih sangat tidak setuju dan 47% responden memilih tidak setuju, yang artinya responden cenderung memikirkan cara memperbaiki situasi daripada hanya

menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi. Kemudian, 32% responden memilih setuju dan 6% memilih sangat setuju, yang artinya responden cenderung akan beradaptasi atau menyesuaikan diri daripada memikirkan cara untuk mengubahnya.

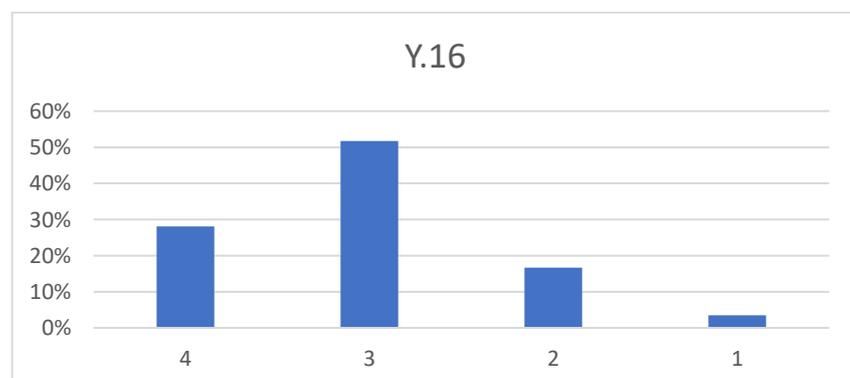
15) Saya tidak pernah meminta bantuan orang lain dalam menghadapi masalah.



Gambar 42. Diagram Y.15

Berdasarkan diagram diatas, maka diketahui sebanyak 22% responden memilih sangat tidak setuju dan 53% memilih tidak setuju, yang artinya mereka akan mencari bantuan atau menerima bantuan dari orang lain ketika berhadapan dengan suatu masalah. Hal ini merupakan salah satu bentuk dari *seeking social support*. Kemudian, 17% responden memilih setuju dan 9% memilih sangat tidak setuju, yang artinya mereka lebih senang menyelesaikan masalah sendiri tanpa bantuan dari orang lain.

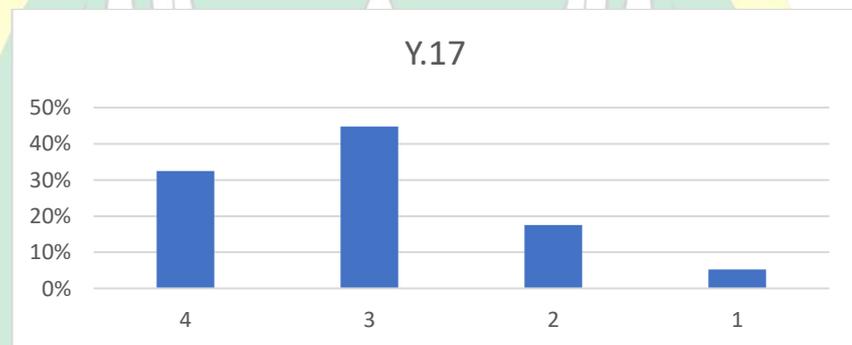
16) Saya akan meminta pendapat orang lain untuk menyelesaikan masalah atau sekedar mencari dukungan secara emosional.



Gambar 43. Diagram Y.16

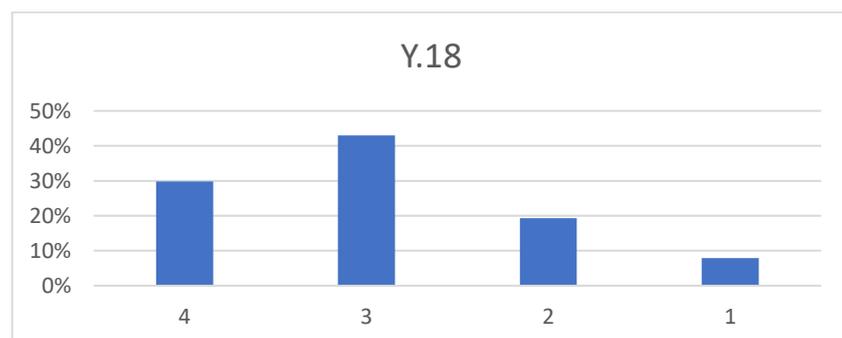
Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa 28% responden memilih sangat setuju dan 52% responden memilih setuju, yang artinya responden akan meminta pendapat orang lain untuk menyelesaikan masalah. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk dari *seeking social support*. Adapun 17% responden memilih tidak setuju dan 4% responden memilih sangat tidak setuju, yang artinya mereka akan menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.

17) Saya memiliki teman atau anggota keluarga yang sering saya datangi untuk bercerita.

**Gambar 44. Diagram Y.17**

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa 32% responden memilih sangat setuju dan 45% responden memilih setuju, yang artinya responden memiliki teman atau keluarga yang sering mendengarkan responden ketika menghadapi masalah. kemudian 18% responden memilih tidak setuju dan 5% memilih sangat tidak setuju, yang artinya responden tidak memiliki kerabat terdekat yang untuk bertukar pendapat.

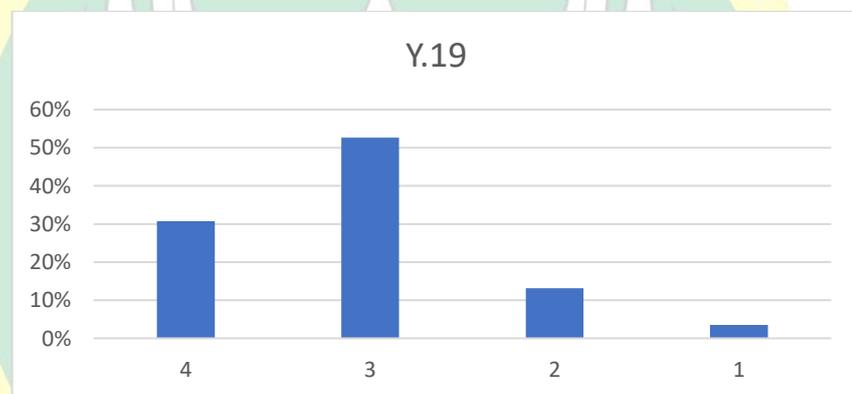
18) Saya tidak memiliki keberanian untuk bercerita kepada orang lain.



Gambar 45. Diagram Y.18

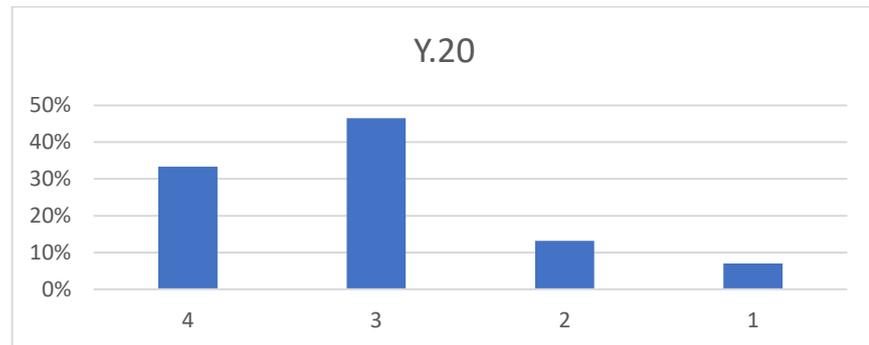
Berdasarkan gambar diagram diatas, 30% responden menjawab sangat tidak setuju dan 43% responden menjawab tidak setuju, yang artinya responden cenderung berani untuk mengungkapkan atau bercerita kepada orang lain. Kemudian, 19% responden memilih tidak setuju dan 8% memilih sangat tidak setuju, yang artinya responden tidak memiliki keberanian untuk terbuka kepada orang lain ketika menghadapi masalah.

- 19) Saya cenderung menyelesaikan masalah secara agresif, tanpa memikirkan resiko yang mungkin terjadi.

**Gambar 46. Diagram Y.19**

Gambar diagram diatas menunjukkan 31% responden memilih sangat tidak setuju dan 53% responden memilih tidak setuju, yang artinya responden cenderung memikirkan resiko ketika menyelesaikan masalah. Kemudian 13% responden memilih setuju dan 4% memilih sangat setuju, yang artinya responden cenderung bertindak agresif ketika menyelesaikan masalah tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi.

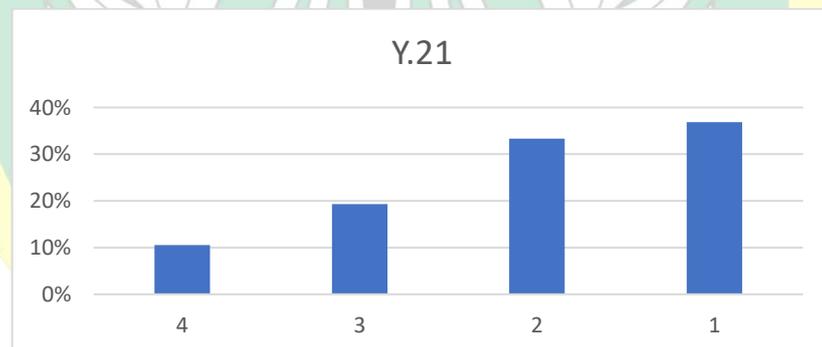
- 20) Saya lebih memilih untuk melakukan hal positif seperti mendengarkan kajian, melakukan sholat dan lainnya, ketika sedang menghadapi masalah.



Gambar 47. Diagram Y.20

Gambar diagram diatas menunjukkan 33% responden memilih sangat setuju dan 46% memilih setuju, yang artinya mereka beralih kepada hal positif ketika sedang mendapat masalah. Kemudian 13% responden memilih tidak setuju dan 7% memilih sangat tidak setuju dengan pernyataan ini.

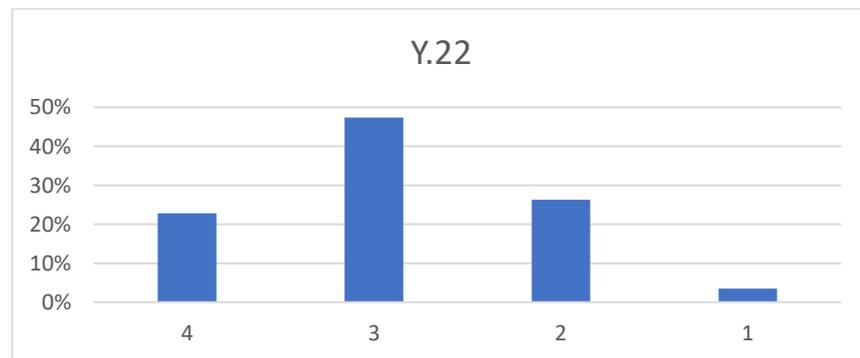
21) Saya sering overthinking ketika sedang menghadapi masalah.



Gambar 48. Diagram Y.21

Berdasarkan gambar diagram diatas, sebesar 11% responden memilih sangat tidak setuju dan 22% memilih tidak setuju, yang artinya responden jarang berpikir berlebihan ketika sedang menghadapi masalah. Sedangkan, sebesar 33% responden memilih setuju dan 37% responden memilih sangat setuju, yang artinya kebanyakan responden sering berpikir berlebihan terhadap masalah yang dihadapi.

22) Saya memilih untuk mengelola emosi saya daripada memikirkannya.



Gambar 49. Diagram Y.22

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 23% responden memilih sangat setuju dan 49% responden memilih setuju, yang artinya responden cenderung mengelola emosi dan berusaha untuk tidak berpikir berlebihan. Sedangkan 22% responden memilih tidak setuju dan 6% memilih sangat tidak setuju, yang artinya mereka belum bisa mengelola emosi dan cenderung berpikir berlebihan.

23) Ketika saya sedang menghadapi masalah, saya sering melampiaskannya pada hal negatif seperti terlalu banyak makan makanan pedas, mengurung diri, menjauhi orang-orang dan lainnya.

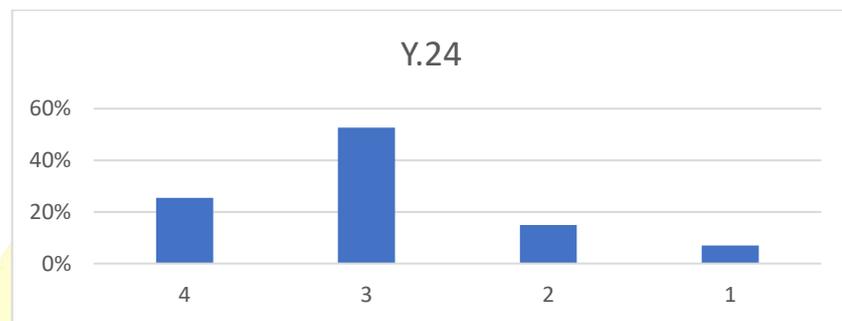


Gambar 50. Diagram Y.23

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 19% responden memilih sangat tidak setuju dan 29% memilih tidak setuju, yang artinya ketika menghadapi masalah, responden tidak mengalihkannya pada hal negatif seperti terlalu banyak makan makanan pedas, dan lainnya. Tetapi, terdapat 36% responden memilih setuju dan 16% responden memilih sangat setuju, yang

artinya responden cenderung mengalihkan diri kepada hal negatif seperti terlalu banyak makan makanan pedas, mengurung diri atau lainnya.

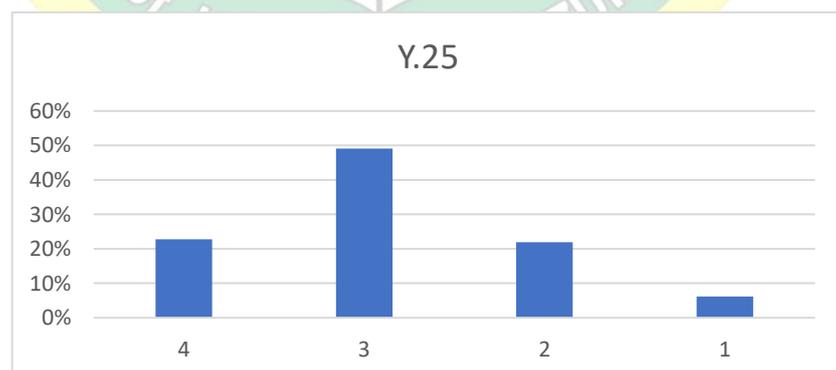
24) Saya menyangkal kesalahan yang saya perbuat.



Gambar 51. Diagram Y.24

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 25% responden memilih sangat tidak setuju, dan 53% memilih tidak setuju, yang artinya responden tidak menyangkal masalah yang mereka perbuat. Sedangkan, 15% responden memilih setuju dan 7% memilih sangat setuju. Artinya ketika menyadari telah melakukan suatu kesalahan, ia akan menyangkalnya.

25) Ketika saya atau anggota kelompok saya, melakukan suatu kesalahan, maka saya akan bertanggung jawab atas hal tersebut.

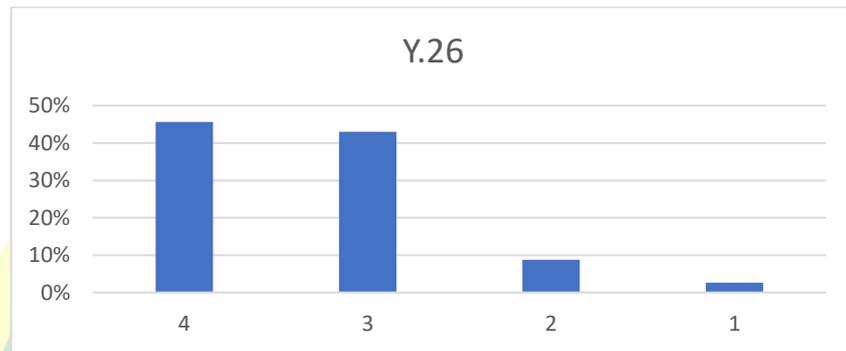


Gambar 52. Diagram Y.25

Gambar diagram diatas menggambarkan bahwa 23% responden memilih sangat setuju dan 49% responden memilih setuju, yang artinya responden akan membantu teman yang melakukan kesalahan. Adapun, sebanyak 22% responden memilih

tidak setuju dan 6% memilih sangat tidak setuju, yang artinya mereka tidak bertanggung jawab akan kesalahan teman.

26) Ketika terjadi masalah, maka saya akan mengabaikannya.



Gambar 53. Diagram Y.26

Berdasarkan diagram diatas, diketahui sebanyak 46% responden memilih sangat tidak setuju dan 43% memilih tidak setuju, yang artinya responden tidak akan menghindari permasalahan yang terjadi. Kemudian sebanyak 9% responden memilih setuju dan 3% responden memilih sangat setuju, yang artinya responden cenderung menghindar dari masalah.

27) Saya berusaha untuk mengontrol emosi saya ketika sedang menghadapi masalah.

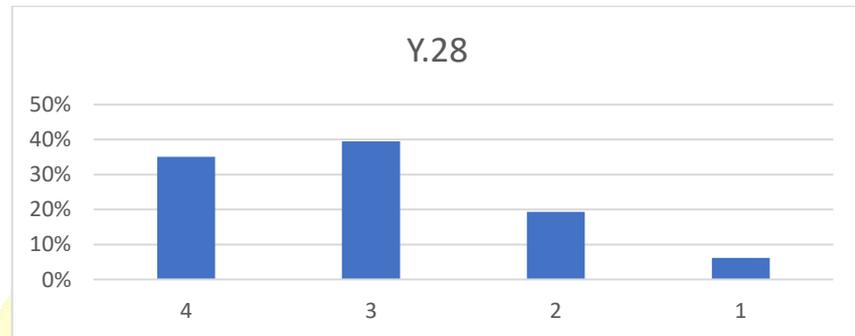


Gambar 54. Diagram Y.27

Gambar diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 37% responden memilih sangat setuju dan 52% responden memilih setuju, yang artinya responden berusaha untuk mengontrol emosi ketika sedang menghadapi masalah. Adapun, 10% responden memilih tidak setuju dan 2% responden memilih sangat tidak

setuju, yang artinya responden kurang bisa mengontrol emosi ketika berhadapan dengan suatu masalah.

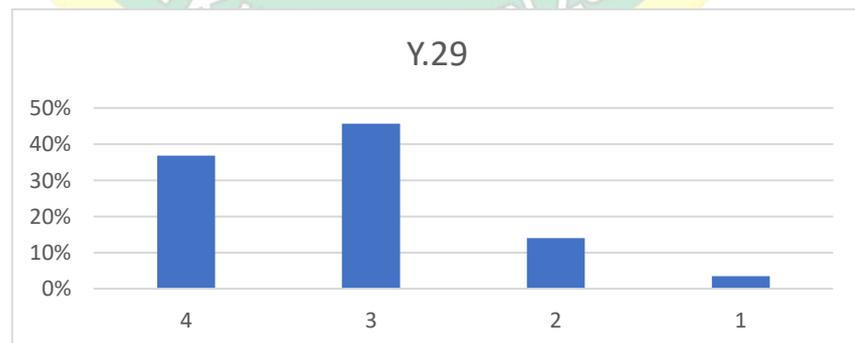
28) Saya tidak dapat mengontrol emosi dan cenderung meledak-ledak.



Gambar 55. Diagram Y.28

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 35% responden memilih sangat tidak setuju dan 39% memilih tidak setuju, yang artinya responden dapat mengontrol emosi. Kemudian, sebanyak 19% responden memilih setuju dan 6% responden memilih sangat setuju yang artinya responden belum bisa mengontrol emosi dan cenderung meledak-ledak.

29) Saya akan membiarkan diri saya terbelenggu pada emosi negatif seperti amarah, sedih, dan lainnya, tanpa berusaha untuk menetralsirnya.

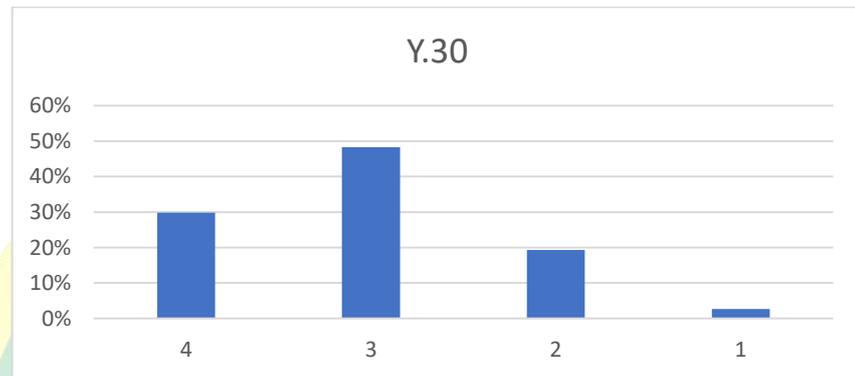


Gambar 56. Diagram Y.29

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 37% memilih sangat tidak setuju dan 46% memilih tidak setuju, yang artinya responden tidak membiarkan diri mereka terbelenggu pada emosi negatif. Kemudian, sebanyak 14% responden memilih setuju dan 4% memilih sangat setuju, yang artinya responden masih membiarkan

diri mereka terlalu berfokus pada emosi negatif dan belum bisa menetralsirnya.

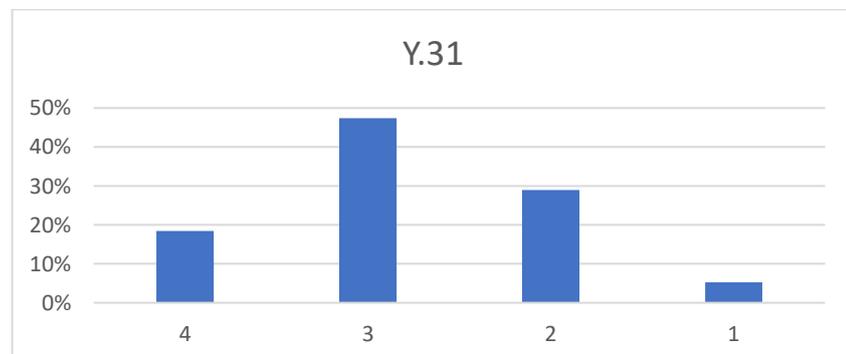
30) Saya akan berusaha untuk menetralsir emosi negatif yang saya rasakan ketika menghadapi suatu masalah.



Gambar 57. Diagram Y.30

Berdasarkan gambar diagram diatas, sebanyak 30% responden memilih sangat setuju dan 48% responden memilih setuju, yang artinya responden berusaha untuk menetralsir emosi negatif pada diri responden ketika berhadapan dengan masalah. Adapun, sebanyak 19% responden memilih tidak setuju dan 3% memilih sangat tidak setuju yang artinya responden belum bisa mengontrol emosi negatif ketika berhadapan dengan masalah.

31) Ketika merasa tidak nyaman dalam suatu hubungan, tempat kerja atau lainnya, maka saya tidak akan pernah melibatkan diri saya pada hal tersebut.

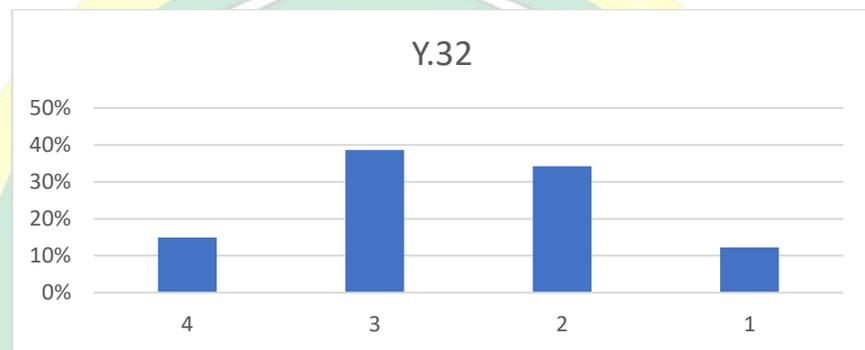


Gambar 58. Diagram Y.31

Berdasarkan diagram diatas, sebanyak 18% responden memilih sangat setuju dan 47% responden memilih setuju, yang

artinya ketika merasa tidak nyaman pada suatu lingkungan, responden akan menghindari lingkungan tersebut. Kemudian, 29% responden memilih tidak setuju dan 5% memilih sangat tidak setuju, yang artinya responden akan mencoba melibatkan dirinya pada lingkungan yang mungkin tidak sesuai dengan dirinya.

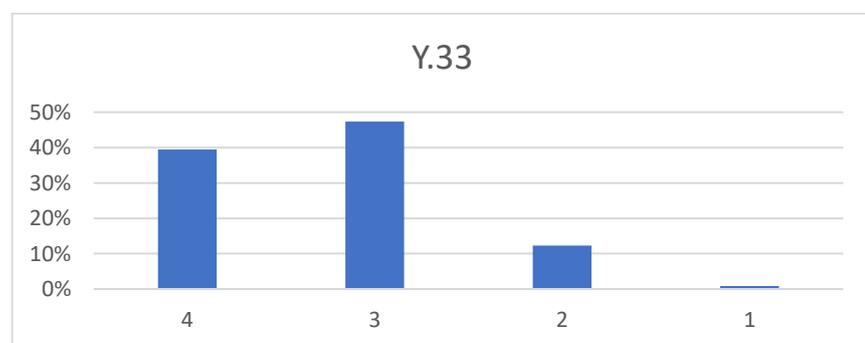
32) Meskipun merasa tidak nyaman, saya tetap memaksakan diri saya untuk terlibat.



Gambar 59. Diagram Y.32

Berdasarkan diagram diatas, diketahui sebanyak 15% responden memilih sangat tidak setuju dan 39% responden memilih tidak setuju, yang artinya responden akan menghindari lingkungan yang tidak sesuai dengan dirinya. Kemudian, 34% responden memilih setuju dan 12% memilih sangat setuju, yang artinya responden akan melibatkan dirinya pada lingkungan yang tidak sesuai dengan kepribadiannya.

33) Saya tidak menyadari hal-hal yang memberikan efek negatif kepada saya.



Gambar 60. Diagram Y.33

Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa sebanyak 39% responden memilih sangat tidak setuju dan 47% memilih tidak setuju, yang artinya responden sadar akan hal-hal yang memberikan efek negatif pada dirinya. Kemudian, 12% memilih tidak setuju dan 1% memilih sangat tidak setuju, yang artinya responden kurang menyadari hal-hal yang dapat memberikan efek negatif.

D. Analisis Aspek dan Indikator

Analisis aspek dan indikator dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Microsoft Excel* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Indikator}}{\text{Total Maksimal Variabel}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total item: Total skor per item pertanyaan

Total Indikator: Total skor per indikator

Total Maksimal Variabel:

Jumlah responden x skala tertinggi x total item per variabel

Tabel 19. Analisis Indikator Adversity Quotient

Aspek	Indikator	Total Item				Total Indikator	Total Maksimum Variabel	%
Tipe Kepribadian	Optimis	390	377	229	214	1210	12312	10%
	Pesimis	352		369		721	12312	6%
	<i>Satis-facer</i>	301		222		523	12312	4%
	Ambisius	358	362	310	335	1365	12312	11%
Dimensi Adversity Quotient	<i>Control</i>	338	340	334	280	1292	12312	10%
	<i>Origin dan Ownership</i>	360	357	322	341	1380	12312	11%
	<i>Reach</i>	273	275	346	363	1257	12312	10%
	<i>Endurance</i>	233	280	345		858	12312	7%

Berdasarkan data pada tabel di atas, indikator yang memiliki persentase tinggi adalah indikator ambisius pada aspek tipe kepribadian dan

indikator *origin and ownership* pada aspek dimensi *adversity quotient* yang yaitu sebesar 11%. Sedangkan indikator dengan persentase terendah adalah *satis-facer* yang mendapatkan 4%. Maka kesimpulannya adalah indikator ambisius dan dimensi *origin and ownership* yang paling berpengaruh pada kepribadian responden, sehingga kepribadian *satis-facer* tidak dimiliki oleh responden.

Tabel 20. Analisis Indikator Coping Strategy

Aspek	Indikator	Total Item				Total Indikator	Total Maksimum Variabel	%
Sumber Daya	Ekstrovert	316	322	316	314	1268	15048	8%
	Temam Sebaya	323	366	323	339	1351	15048	9%
	Keluarga	313	338			651	15048	4%
Coping Style	<i>Planful Problem Coping</i>	349	342	330	307	1328	15048	9%
	<i>Confrontative Coping</i>	354				354	15048	2%
	<i>Seeking Social Support</i>	328	347	330	307	1312	15048	9%
	<i>Positive Reappraisal</i>	349	232	330	287	1198	15048	8%
	<i>Accepting Responsibility</i>	338	329	378		1045	15048	7%
	<i>Self-Controlling</i>	369	346	360	348	1423	15048	9%
	<i>Distancing</i>	318		292		610	15048	4%
	<i>Escape Avoidance</i>	371				371	15048	2%

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi adalah indikator teman sebaya pada aspek sumber daya, dan pada aspek *coping style*, indikator *planful problem solving*, *seeking*

social support dan *self-controlling* memiliki persentase sebesar 9%. Sedangkan indikator dengan persentase paling rendah adalah indikator *confrontative coping* dan *escape avoidance* dengan persentase sebesar 2%.

Berdasarkan analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat dalam *coping strategy* responden. Kemudian, *coping style* seperti *planful problem solving*, *seeking social support* dan *self-controlling* adalah *coping style* yang sering diterapkan responden. Sedangkan *coping style* berupa *confrontative coping* dan *escape avoidance* tidak sering diterapkan oleh responden.

E. Hasil Angket Hubungan Adversity Quotient dengan Coping Strategy Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Setelah melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner pada responden melalui *google form*. Maka terkumpul data yang akan dijelaskan pada hasil angket berikut ini:

Kemudian hasil angket variabel *adversity quotient* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Angket Adversity Quotient

Responden	Skor	Kategori
D	74	Tinggi
D	74	Tinggi
R	86	Tinggi
S	77	Tinggi
RUP	59	Rendah
G	77	Tinggi
WDP	72	Tinggi
N	68	Tinggi
F	75	Tinggi
L	86	Tinggi
ASP	74	Tinggi
LU	78	Tinggi
AN	73	Tinggi
E	67	Tinggi
AI	70	Tinggi
AYU	77	Tinggi

Responden	Skor	Kategori
NA	74	Tinggi
R	79	Tinggi
LS	66	Rendah
R	70	Tinggi
N	92	Sangat Tinggi
PT	75	Tinggi
IR	69	Tinggi
G	68	Tinggi
NH	89	Sangat Tinggi
N	85	Tinggi
R	79	Tinggi
K	71	Tinggi
W	67	Tinggi
NW	66	Rendah
Z	73	Tinggi
N	75	Tinggi
AZ	82	Tinggi
S	77	Tinggi
A	71	Tinggi
LT	84	Tinggi
UH	81	Tinggi
R	77	Tinggi
M	82	Tinggi
SN	76	Tinggi
A	85	Tinggi
A	79	Tinggi
B	94	Sangat Tinggi
AVA	77	Tinggi
N	81	Tinggi
ZM	75	Tinggi
M	73	Tinggi
RNA	79	Tinggi
AA Y	77	Tinggi
W	68	Tinggi
NM	75	Tinggi
ART	76	Tinggi
NADH	75	Tinggi
WN	81	Tinggi
AH	87	Sangat Tinggi
SF	79	Tinggi
R	80	Tinggi

Responden	Skor	Kategori
GH	75	Tinggi
LMA	72	Tinggi
P	73	Tinggi
NA	73	Tinggi
F	69	Tinggi
AB	77	Tinggi
AM	72	Tinggi
AY	71	Tinggi
EA	79	Tinggi
NF	88	Sangat Tinggi
BA	65	Rendah
J	78	Tinggi
RAY	89	Sangat Tinggi
FFS	54	Rendah
KY	66	Rendah
S	67	Tinggi
J	78	Tinggi
M	70	Tinggi
MN	77	Tinggi
TW	82	Tinggi
T	73	Tinggi
DA	67	Tinggi
KI	54	Rendah
R	62	Rendah
ER	82	Tinggi
E	73	Tinggi
IAA	68	Tinggi
NET	69	Tinggi
K	73	Tinggi
FIN	80	Tinggi
LA	73	Tinggi
AL	74	Tinggi
D	70	Tinggi
F	93	Sangat Tinggi
AL	74	Tinggi
PS	75	Tinggi
D	69	Tinggi
FR	74	Tinggi
SAN	76	Tinggi
NN	88	Sangat Tinggi
HA	82	Tinggi

Responden	Skor	Kategori
N	75	Tinggi
ZAA	85	Tinggi
ES	66	Rendah
ELA	86	Tinggi
AG	85	Tinggi
N	82	Tinggi
L	78	Tinggi
DR	79	Tinggi
PN	78	Tinggi
HA	66	Rendah
DA	86	Tinggi
RS	88	Sangat Tinggi
DAI	85	Tinggi
N	91	Sangat Tinggi
F	55	Rendah
BI	73	Tinggi
Jumlah	8638	
Maksimum	94	
Minimum	54	
Mean	75.8	

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor kuesioner *adversity quotient* terendah sebesar 54, skor tertinggi sebesar 94 dengan jumlah 8638 dan *mean* 75,8. Dengan demikian, maka diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut.

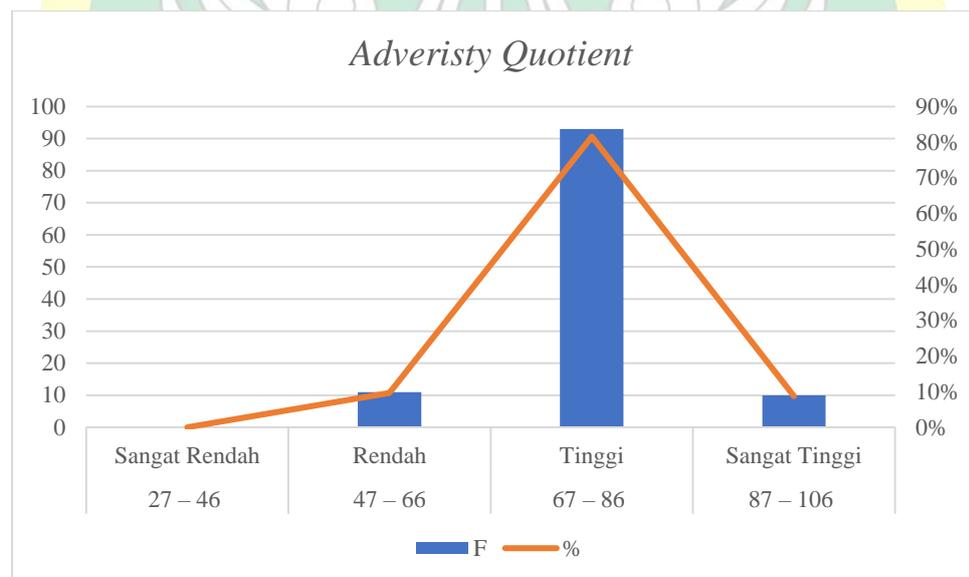
Tabel 22. Frekuensi dan Persentase Angket *Adversity Quotient*

Interval	Kategori	F	%
27 – 46	Sangat Rendah	0	0%
47 – 66	Rendah	11	10%
67 – 86	Tinggi	93	82%
87 – 106	Sangat Tinggi	10	9%
Total		114	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket skala *adversity quotient* yaitu kategori sangat rendah memiliki frekuensi sebanyak 0 responden dengan persentase sebesar 0%, kategori rendah memiliki frekuensi sebanyak 11 responden dengan persentase 10%, kategori tinggi memiliki

frekuensi sebanyak 93 responden dengan persentase 82% dan kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebanyak 10 responden dengan persentase 9%. *Adversity quotient* memiliki tiga tipe kepribadian yaitu *climber*, *camper*, dan *quitter*, responden dengan skor pada kategori rendah dan sangat rendah dikategorikan pada tipe *quitter*, responden dengan kategori tinggi dikategorikan pada tipe *camper*, sedangkan responden dengan kategori sangat tinggi dikategorikan pada tipe *climber*. Dengan demikian, maka diketahui bahwa sebanyak 93 responden atau 82% dari keseluruhan jumlah responden memiliki skala *adversity quotient* yang tinggi dan merupakan tipe kepribadian *camper*.

Berdasarkan data tersebut, maka persentase hasil angket variabel *adversity quotient* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 61. Diagram Angket *Adversity Quotient*

Kemudian hasil angket variabel *coping strategy* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil Angket *Coping Strategy*

Responden	Skor	Kategori
D	92	Tinggi
D	92	Tinggi
R	81	Rendah
S	98	Tinggi

Responden	Skor	Kategori
RUP	75	Rendah
G	98	Tinggi
WDP	97	Tinggi
N	93	Tinggi
F	100	Tinggi
L	114	Sangat Tinggi
ASP	91	Tinggi
LU	87	Tinggi
AN	86	Tinggi
E	78	Rendah
AI	77	Rendah
AYU	88	Tinggi
NA	88	Tinggi
R	104	Tinggi
LS	79	Rendah
R	97	Tinggi
N	116	Sangat Tinggi
PT	90	Tinggi
IR	83	Rendah
G	93	Tinggi
NH	119	Sangat Tinggi
N	90	Tinggi
R	100	Tinggi
K	89	Tinggi
W	83	Rendah
NW	107	Tinggi
Z	91	Tinggi
N	90	Tinggi
AZ	119	Sangat Tinggi
S	92	Tinggi
A	78	Rendah
LT	110	Sangat Tinggi
UH	99	Tinggi
R	103	Tinggi
M	95	Tinggi
SN	105	Tinggi
A	115	Sangat Tinggi
A	93	Tinggi

Responden	Skor	Kategori
B	117	Sangat Tinggi
AVA	91	Tinggi
N	106	Tinggi
ZM	79	Rendah
M	90	Tinggi
RNA	94	Tinggi
AAY	90	Tinggi
W	96	Tinggi
NM	93	Tinggi
ART	97	Tinggi
NADH	122	Sangat Tinggi
WN	98	Tinggi
AH	113	Sangat Tinggi
SF	102	Tinggi
R	106	Tinggi
GH	97	Tinggi
LMA	96	Tinggi
P	84	Tinggi
NA	93	Tinggi
F	84	Tinggi
AB	107	Tinggi
AM	98	Tinggi
AY	99	Tinggi
EA	100	Tinggi
NF	123	Sangat Tinggi
BA	85	Tinggi
J	101	Tinggi
RAY	89	Tinggi
FFS	83	Rendah
KY	79	Rendah
S	117	Sangat Tinggi
J	107	Tinggi
M	89	Tinggi
MN	82	Rendah
TW	111	Sangat Tinggi
T	82	Rendah
DA	87	Tinggi

Responden	Skor	Kategori
KI	97	Tinggi
R	85	Tinggi
ER	93	Tinggi
E	76	Rendah
IAA	100	Tinggi
NET	86	Tinggi
K	91	Tinggi
FIN	115	Sangat Tinggi
LA	101	Tinggi
AL	99	Tinggi
D	92	Tinggi
F	110	Sangat Tinggi
AL	90	Tinggi
PS	97	Tinggi
D	94	Tinggi
FR	88	Tinggi
SAN	91	Tinggi
NN	111	Sangat Tinggi
HA	91	Tinggi
N	93	Tinggi
ZAA	106	Tinggi
ES	91	Tinggi
ELA	115	Sangat Tinggi
AG	93	Tinggi
N	109	Sangat Tinggi
L	94	Tinggi
DR	99	Tinggi
PN	107	Tinggi
HA	80	Rendah
DA	123	Sangat Tinggi
RS	106	Tinggi
DAI	118	Sangat Tinggi
N	113	Sangat Tinggi
F	58	Sangat Rendah
BI	83	Rendah
Jumlah	10957	
Maksimum	123	

Responden	Skor	Kategori
Minimal	58	
Mean	96.11	

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor kuesioner *coping strategy* terendah sebesar 58, skor tertinggi sebesar 123 dengan jumlah 8638 dan *mean* 96,11. Dengan demikian, maka diperoleh frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 24. Frekuensi dan Persentase Angket *Coping Strategy*

Interval	Kategori	F	%
33 – 58	Sangat Rendah	1	1%
59 – 83	Rendah	16	14%
84 – 108	Tinggi	77	68%
109 – 133	Sangat Tinggi	20	18%
Total		114	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket skala *coping strategy* yaitu kategori sangat rendah memiliki frekuensi sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1%, kategori rendah memiliki frekuensi sebanyak 16 responden dengan persentase 14%, kategori tinggi memiliki frekuensi sebanyak 77 responden dengan persentase 68% dan kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebanyak 20 responden dengan persentase 18%. Kemudian untuk mengetahui *coping strategy* yang paling banyak diterapkan oleh mahasiswa semester 6 program studi BKI, maka dapat diketahui pada tabel frekuensi aspek *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping* berikut:

Tabel 25. Frekuensi dan Persentase Aspek *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*

Aspek	Kategori	n	%	Mean		Std. Dev
				Empirik	Hipotetik	
<i>Emotion Focused Coping</i>	Sangat Rendah	0	0%	40.8	35	5.67763
	Rendah	17	15%			
	Tinggi	77	68%			
	Sangat Tinggi	20	18%			
	Jumlah	114	100%			
<i>Problem Focused Coping</i>	Sangat Rendah	1	1%	26.7	22,5	3.80421
	Rendah	55	48%			
	Tinggi	58	51%			
	Sangat Tinggi	0	0%			
	Jumlah	114	100%			

Hasil analisis deskriptif terhadap *problem focused coping* dan *emotion focused coping* diperoleh informasi sebagaimana disajikan pada tabel diatas. Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pada aspek *emotion focused coping* tidak terdapat responden pada kategori sangat rendah, terdapat 17 responden pada kategori rendah, terdapat 77 responden pada kategori tinggi, dan 20 responden pada kategori sangat tinggi. Kemudian untuk aspek *problem focused coping* terdapat 1 responden pada kategori sangat rendah, terdapat 55 responden pada kategori rendah, 58 responden pada kategori tinggi dan tidak terdapat responden pada kategori sangat tinggi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki Tingkat *problem focused coping* dan *emotion focused coping* yang tinggi, dengan 68% mahasiswa memilih untuk berfokus pada penyelesaian dengan *emotion coping strategy*.

Diketahui apabila mean empirik lebih besar dari mean hipotetik maka hasil penelitian yang dinyatakan tinggi berlaku sebaliknya, jika mean empirik lebih kecil dari mean hipotetik maka hasil penelitian dinyatakan

rendah.⁸⁷ Pada penelitian ini diketahui mean empiric untuk *emotion focused coping* dan *problem focused coping* masing-masing mendapatkan 40,8 dan 26,7, dengan mean hipotetik sebesar 35 dan 22,5. Maka mean empirik yang diperoleh lebih besar dari mean hipotetik. Oleh karena itu, tingkat *emotion focused coping* dan *problem focused coping* subjek penelitian lebih tinggi dibandingkan populasi umumnya.

F. Uji Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis data yang menggambarkan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Data yang akan disajikan berupa table yang berisikan *mean*, nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi seperti yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Adversity Quotient	114	54	94	75.77	7.841
Coping Strategy	114	58	123	96.11	12.164
Valid N (listwise)	114				

Berdasarkan tabel analisis statistic deskriptif diatas maka didapatkan data sebagai berikut:

- a. Variabel *Adversity Quotient* (X) berdasarkan data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai *minimum* adalah 54, nilai *maximum* adalah 94, *mean* adalah 75,77 dan nilai standar deviasi adalah 7,841.

⁸⁷ Tommy Felix, Winida Marpaung, and Mukhaira El Akmal, 'Peranan Kecerdasan Emosional Pada Pemilihan Strategi Coping Pada Mahasiswa Yang Bekerja', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8.1 (2019), 39–56 <<https://doi.org/10.30996/persona.v8i1.2377>>.

- b. Variabel *Coping Strategy* (Y) berdasarkan data di atas mendapatkan nilai *minimum* dari variabel Y adalah 58, nilai *maximum* adalah 123, nilai *mean* 96,11 dan nilai standar deviasi sebesar 12,164

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa sebuah data berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik merupakan model yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

Dasar pengambilan keputusan dari Uji Normalitas adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel 27. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	9.36242243
Most Extreme Differences	Absolute	0.061
	Positive	0.061
	Negatif	-0.056
Test Statistic		0.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah metoda uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas yaitu:

- a. Jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut adalah tabel hasil uji linearitas.

Tabel 28. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Coping Strategy * Adversity Quotient	Between Groups (Combined)		8953.546	31	288.824	3.050	0.000
	Linearity		6814.508	1	6814.508	71.954	0.000
	Deviation from Linearity		2139.038	30	71.301	0.753	0.807
	Within Groups		7765.971	82	94.707		
	Total		16719.518	113			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *Deviation from linearity* sebesar 0,807, yang dapat diartikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y adalah linear.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat bias dalam suatu model analisis regresi.

Dasar pengambilan Uji Heteroskedastisitas adalah:

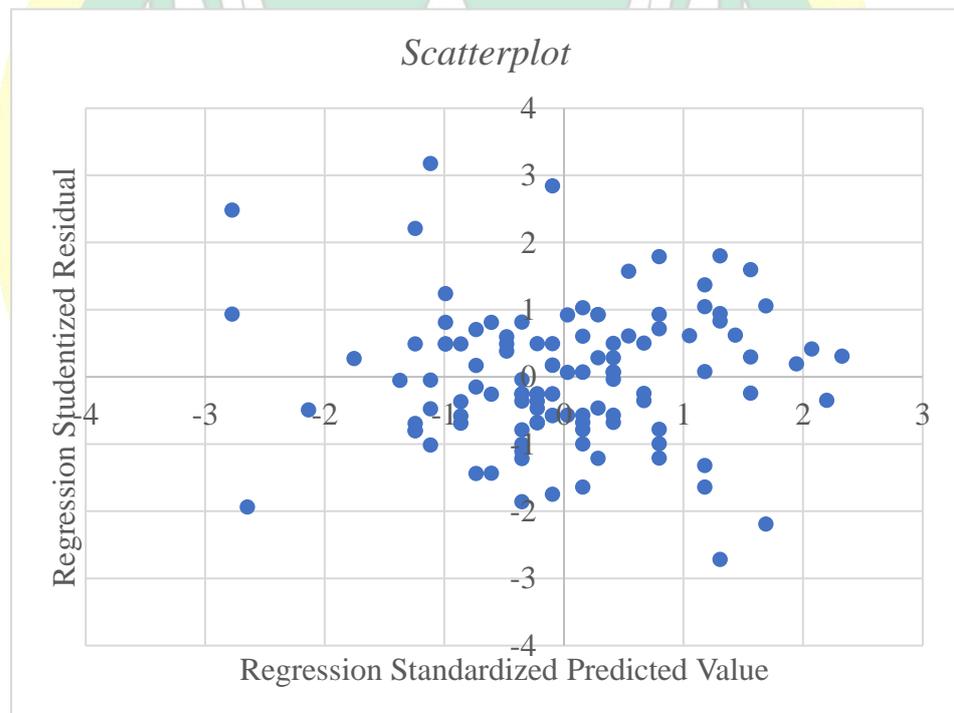
Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya terjadi gejala Heteroskedastisitas

Berikut adalah tabel hasil uji Heteroskedastisitas:

Tabel 29. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	9.375	5.394		1.738	0.085
	Adversity Quotient	-0.071	0.028	-0.037	-0.395	0.693



Gambar 62. Diagram Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode uji *Glejser* maka dapat diketahui nilai signifikansi variabel X sebesar 0,693, yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

5. Uji *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* merupakan uji statistic yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel. Jenis hubungan antar variabel dapat berupa positif maupun negatif.

Dasar pengambilan uji *pearson product moment* adalah:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Hasil uji korelasi yang dilakukan pada *Adversity Quotient (X)* dengan *Coping Strategy (Y)* menggunakan IBM SPSS versi 26 mendapatkan output sebagai berikut,

Tabel 30. Hasil Uji *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Adversity Quotient	Coping Strategy
Adversity Quotient	Pearson Correlation	1	.638**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	114	114
Coping Strategy	Pearson Correlation	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

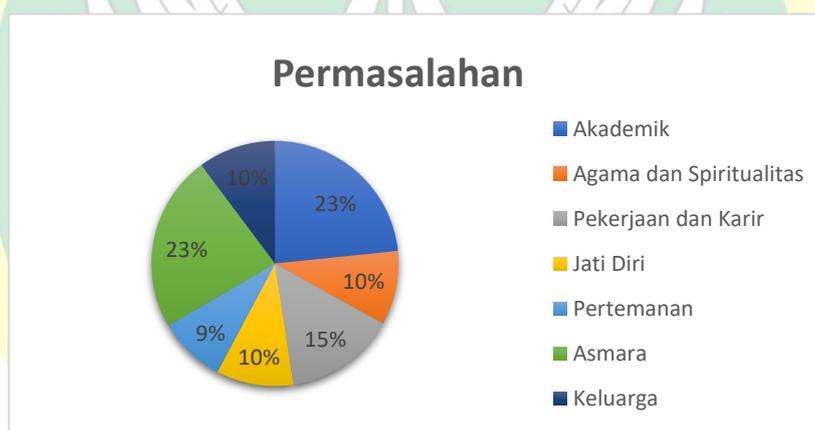
Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai signifikansi yang didapatkan *Adversity Quotient (X)* dan *Coping Strategy (Y)* sebesar $0,000 < 0,05$, maka artinya terdapat korelasi antara variabel X (*Adversity Quotient*) dan variabel Y (*Coping Strategy*).

Selain itu, nilai korelasi yang didapatkan variabel X (*Adversity Quotient*) dan variabel Y (*Coping Strategy*) sebesar 0,638, nilai korelasi yang didapatkan berkisar antara 0,61 – 0,80 yang artinya terdapat korelasi yang kuat antar variabel *Adversity Quotient* dan *Coping Strategy*. Korelasi antar variabel bersifat positif yang artinya semakin

tinggi *adversity quotient* individu maka akan semakin tinggi *coping strategy* yang dimiliki.

G. Implikasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan *coping strategy* yang digunakan mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hasil penelitian pada 114 mahasiswa angkatan 2021 prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mahasiswa Angkatan 2021 BKI memiliki permasalahan pada bidang akademik, agama dan spiritualitas, pekerjaan dan karir, jati diri, pertemanan, asmara dan keluarga dengan presentase sebagai berikut:



Gambar 63. Diagram Permasalahan Responden

Diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 23% mahasiswa memiliki kekhawatiran pada aspek akademik, 10% mahasiswa pada aspek agama dan spiritualitas, 14% pada aspek pekerjaan dan karir, 10% mahasiswa pada aspek jati diri, 9% mahasiswa pada aspek pertemanan, 23% mahasiswa pada aspek asmara, dan 10% mahasiswa pada aspek keluarga.⁸⁸ Setelah melihat hasil pada diagram diatas, maka diketahui bahwa permasalahan yang paling banyak atau mempengaruhi mahasiswa angkatan 2021 prodi BKI adalah permasalahan akademik seperti perasaan tertinggal

⁸⁸ Gambar 64. Diagram Permasalahan pada Fase *Quarter Life Crisis*

dari teman seangkatan dalam hal pengajuan judul, seminar proposal, atau permasalahan nilai akademik dan pemahaman akan materi kuliah yang didapatkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu mahasiswa berinisial L, ia mengatakan bahwa memiliki kekhawatiran pada masalah akademik yaitu bimbang dalam memilih topik pembahasan skripsi. Responden sudah mencoba untuk mengajukan judul dan topik pembahasan kepada pembimbing akademik, tetapi belum mendapatkan persetujuan. Responden merasa kesulitan karena topik pembahasan yang ia ambil cukup sulit untuk menemukan referensi yang sesuai.

Ketika berada pada situasi sulit individu akan memberikan respon terhadap situasi tersebut, respon individu terhadap suatu tantangan dapat diukur berdasarkan *adversity quotient* masing-masing individu.

Adversity quotient menurut pendapat Paul. G. Stoltz didefinisikan sebagai ilmu resiliensi manusia atau kemampuan individu dalam mengendalikan rintangan. *Adversity quotient* mengukur baik dan buruknya individu mampu bertahan pada kondisi sulit dan kemampuan individu untuk menghadapinya. *Adversity quotient* memiliki empat dimensi yaitu *control* (C), *origin and ownership* (O₂), *reach* (R), dan *endurance* (E) yang disingkat menjadi CO₂RE.

Control (C) mengacu pada persepsi seseorang tentang kemampuan mereka untuk mempengaruhi situasi atau peristiwa negatif, dimulai dengan keyakinan bahwa apa pun dapat dilakukan.⁸⁹ Dalam penelitian ini dimensi *control* memiliki kontribusi sebesar 10% pada level *adversity quotient* mahasiswa.

Origin and ownership (O₂) Komponen ini mengevaluasi tanggung jawab individu untuk mengembangkan situasi sulit atau seberapa jauh individu melibatkan tanggung jawabnya untuk mengubah situasi. Dalam

⁸⁹ Dr. Nidhi Chadha, 'Adversity Quotient: Surviving Rather Than Giving Up', 5942-47

penelitian ini dimensi *origin and ownership* berkontribusi sebesar 11%, dan merupakan dimensi yang paling menonjol pada *adversity quotient* yang dimiliki oleh mahasiswa.

Reach (R) mengukur sejauh mana kesulitan atau kegagalan dalam satu bidang kehidupan mempengaruhi aspek lain atau menunjukkan seberapa banyak seseorang menyadari peristiwa baik atau buruk yang mempengaruhi bidang lain. Dalam penelitian ini, *reach* berkontribusi sebesar 10%. *Endurance (E)* mengukur seberapa jauh atau seberapa lama suatu situasi sulit mempengaruhi individu dan seberapa lama konsekuensi yang didapatkan bertahan. Dalam penelitian ini, *endurance* berkontribusi sebesar 7%.

Selain itu, hasil penelitian mengenai *adversity quotient* pada mahasiswa angkatan 2021 prodi BKI mendapatkan hasil sebanyak 11 orang berada pada level *adversity quotient* rendah dengan persentase 10%, 93 orang berada pada level *adversity quotient* tinggi dengan persentase 82%, dan 10 orang berada pada level *adversity quotient* sangat tinggi dengan persentase 9%.⁹⁰ Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2021 prodi BKI memiliki level *adversity quotient* tinggi. Kategorisasi tipe kepribadian menurut *adversity quotient* dapat dibagi menjadi tiga yaitu *climber*, *camper*, dan *quitter*.

Individu yang memiliki level *adversity quotient* sangat tinggi masuk ke dalam kategori *climber*. *Climber* merupakan tipe kepribadian yang akan terus mencari cara untuk mengembangkan diri dan bertumbuh. Individu ini merupakan tipe kepribadian yang memiliki motivasi dan pergerakan yang tinggi. *Climber* merupakan individu yang visioner dan terkadang menjadi inspirasi bagi orang lain. Untuk individu yang memiliki level *adversity quotient* sangat tinggi masuk ke dalam kategori *climber*.

⁹⁰ Tabel 26. Frekuensi dan Persentase Angket *Adversity Quotient*

Individu yang memiliki level *adversity quotient* tinggi masuk ke dalam kategori *camper*. *Camper* merupakan tipe yang mudah puas dengan situasi dirinya. Biasanya, ia akan melewatkan kesempatan besar. Meskipun sebenarnya ia mampu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Individu yang memiliki level *adversity quotient* rendah dan sangat rendah masuk ke dalam kategori *quitter*. *Quitter* merupakan tipe kepribadian yang memiliki minim gerakan dan sedikit ambisi. Individu dengan tipe ini cenderung tidak suka mengambil resiko dan menghindari rintangan. Jika dibandingkan dengan *camper*, *camper* lebih baik dibandingkan *quitter*. Karena *camper* memiliki keinginan untuk mencoba, meskipun tidak sepenuhnya. Sedangkan *quitter*, ia cenderung menyerah sebelum memulai.

Kemudian, penelitian mengenai *coping strategy* pada mahasiswa angkatan 2021 program studi BKI mendapatkan hasil seorang mahasiswa berada pada level *coping strategy* sangat rendah dengan persentase sebesar 1%, 16 mahasiswa berada pada level *coping strategy* rendah dengan persentase sebesar 14%, 77 mahasiswa berada pada level *coping strategy* tinggi dengan persentase sebesar 68%, dan 20 mahasiswa berada pada level *coping strategy* sangat tinggi dengan persentase sebesar 18%.⁹¹

Berdasarkan tipe *coping strategy* yang diterapkan oleh mahasiswa mendapatkan hasil yaitu tidak terdapat mahasiswa pada kategori *emotion focused coping* sangat rendah, tetapi sebanyak 17 mahasiswa berada pada kategori *emotion focused coping* rendah dengan persentase sebesar 15%, 77 mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 68%, dan 20 mahasiswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 18%, dengan indikator strategi terbesar yaitu *self-controlling*.⁹²

Adapun, pada tipe *problem focused coping* terdapat seorang mahasiswa pada kategori sangat rendah, 55 mahasiswa pada kategori rendah

⁹¹ Tabel 28. Frekuensi dan Persentase Angket *Coping Strategy*

⁹² Tabel 29. Frekuensi dan Persentase Aspek *Problem Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*

dengan persentase 48%, 58 mahasiswa pada kategori tinggi dengan persentase 51% dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki *problem focused coping* kategori sangat tinggi, dengan indikator strategi terbesar yaitu *planful problem coping* dan *seeking social support*. Diketahui juga bahwa mayoritas mahasiswa lebih berfokus kepada penyelesaian masalah yang berfokus pada emosi.

Menurut hasil observasi, mayoritas mahasiswa Angkatan 2021 sedang dalam masa pra-skripsi, atau mayoritas dari mereka sudah mulai mencari topik untuk tugas akhir dan ada beberapa mahasiswa yang sudah melakukan seminar proposal. Mahasiswa yang sudah melakukan seminar proposal menjadi tolak ukur mahasiswa lain, sehingga mahasiswa yang belum berada pada tahap tersebut, merasa tertinggal atau gelisah. Untuk terbebas dari perasaan gelisah atau tertinggal dari teman sebayanya, mereka akhirnya mulai bangkit untuk mencari topik pembahasan, berlanjut sampai pengajuan judul hingga mendapatkan dosen pembimbing skripsi.

Ketika mereka sudah mencapai tujuan mereka yaitu mendapatkan dosen pembimbing, biasanya mereka akan berhenti sejenak dan mengalihkan fokus ke hal lain. Pengalihan ini dapat dikatakan sebagai bentuk dari kepuasan mereka karena sudah mencapai tujuan yaitu mendapatkan dosen pembimbing. Sehingga mereka merasa sudah sedikit lebih tenang.

Pada hasil observasi diatas, disebutkan bahwa terdapat beberapa mahasiswa angkatan 2021 yang sudah melakukan seminar proposal. Pada kesempatan lain, wawancara dilakukan kepada salah satu mahasiswa yang sudah melakukan seminar proposal. Berdasarkan penuturan narasumber yang berinisial R, disimpulkan bahwa R merupakan tipe kepribadian *climber*. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara R untuk bangkit dari situasi sulit. R merupakan individu yang lemah dan cenderung memiliki pengalihan stress kepada aktivitas negatif yaitu berlebihan dalam memakan makanan pedas. R sempat dirawat cukup lama karena hal tersebut.

Ketika sedang sakit, R merasa tertinggal dari teman-temannya. Ia juga sempat merasa rendah diri karena kebingungan dengan tujuan hidupnya. R merasa hidupnya hanya mengikuti alur yang sudah ditetapkan. Tetapi meskipun begitu, R tidak terlalu berfokus pada emosi negatifnya. Sebaliknya, ia malah semakin menantang dirinya untuk berkembang dengan cara ia mengejar ketinggalannya dan mencoba mengalihkan pada hal positif seperti mengikuti pelatihan atau *campaign*.

Hasil analisis diatas memperlihatkan bahwa mahasiswa angkatan 2021 program studi BKI memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik dikarenakan mereka mampu merasakan emosi di dalam diri mereka dan bersikap tegas akan emosi, serta mampu untuk meredakan emosi negatif. Selain itu, mereka juga mampu mempertahankan niat dalam melakukan pekerjaan dan tidak menyerah sebelum memulai. Hal ini sesuai dengan teori mengenai kecerdasan intrapersonal pada konsep kecerdasan majemuk milik Howard Gardner.⁹³ Kecerdasan intrapersonal pada individu dapat dilihat melalui beberapa komponen yaitu:

- b. Kemampuan untuk mengalami berbagai perasaan secara mendalam dengan gairah, semangat dan spontanitas.
- c. Kemampuan bersikap tegas
- d. Kemampuan untuk meredakan perasaan sakit pada diri sendiri.
- e. Memiliki segala sesuatu yang mendukung untuk mempertahankan niat dalam pekerjaan maupun relasi.

Kemudian dari pemaparan hasil observasi dan wawancara diatas juga dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2021 memiliki tipe kepribadian *camper* dan *climber*. *Camper* yaitu tipe kepribadian yang mudah puas akan situasi yang didapat, hal ini sesuai dengan hasil penelitian mengenai *adversity quotient* yang mendapatkan bahwa mayoritas

⁹³ Syarifah Syarifah, 'Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner', *SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2.2 (2019), 176–97.

mahasiswa angkatan 2021 program studi BKI memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi dan masuk pada tipe kepribadian *camper*.

Kemudian, *climber* merupakan tipe kepribadian yang memiliki ambisi besar dan dapat memotivasi diri sendiri. Mereka akan menghadapi segala rintangan tanpa berpikir untuk menyerah, hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa beberapa mahasiswa angkatan 2021 program studi BKI memiliki tingkat *adversity quotient* sangat tinggi. Selanjutnya, berdasarkan bentuk penyelesaian masalah yang dilakukan mahasiswa yang berfokus pada perasaan tenang yang didapat, maka hal tersebut merupakan jenis *emotion focused coping*. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan *coping strategy*.

Hal tersebut juga didukung oleh hasil uji pearson product moment yang mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$, yang artinya terdapat korelasi antar variabel. Dengan nilai korelasi sebesar 0,638 yang artinya korelasi antar variabel bersifat kuat dan memiliki aliran positif. Jika, dua variabel memiliki korelasi positif, maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi *adversity quotient* yang dimiliki individu, semakin tinggi pula *coping strategy* yang dimiliki. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmita, Noviyanti dan Alfiandi yang berjudul “Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Keperawatan”, hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dan mekanisme koping pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala.⁹⁴

⁹⁴ Pera Sasmita, Sri Novitayani, and Rudi Alfiandi, ‘Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Keperawatan’, *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11.2 (2023), 58–62.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal mengenai hubungan *adversity quotient* dengan *coping strategy* mahasiswa Angkatan 2021 program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut:

1. Mayoritas mahasiswa BKI Angkatan 2021 sebanyak 93 mahasiswa memiliki tingkat *adversity quotient* yang tinggi dengan presentase sebesar 82%. Dan termasuk pada tipe kepribadian *camper* atau tipe kepribadian yang ketika sedang menghadapi masalah, maka mereka akan berusaha terlebih dahulu sebelum menyerah. Artinya, mereka memiliki keinginan untuk menantang atau menyelesaikan masalah yang dihadapi.
2. Mahasiswa BKI angkatan 2021 lebih mementingkan kondisi mental atau emosional mereka. Hal ini terlihat dari cara mereka untuk meredakan rasa gelisah dan khawatir mereka akan ketertinggalan dari teman sebaya. hal tersebut juga menunjukkan bahwa 77 mahasiswa memiliki *coping strategy* jenis *emotion focused coping* atau fokus pada emosi yang ditimbulkan dari masalah. Selain itu, mahasiswa BKI menggunakan *self-controlling* sebagai *coping strategy* ketika menghadapi masalah. *Self-controlling* adalah melakukan pengondisian diri agar tidak terlalu terpengaruh oleh masalah.
3. Kemudian, berdasarkan hasil Uji Pearson Product Moment yang menguji korelasi antar variabel *adversity quotient* dan variabel *coping strategy* mendapat nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan bahawa terdapat hubungan yang signifikan antar *adversity quotient* dan *coping strategy*. Selain itu, nilai korelasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,638, nilai korelasi ini bersifat positif dan termasuk kategori kuat yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan dan kuat antar dua variabel ini. Dapat artikan bahwa, semakin tinggi level *adversity quotient* individu maka semakin tinggi pula tingkat *coping strategy* yang dimiliki.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis kepribadian mereka ketika menghadapi situasi sulit dan membantu untuk mengetahui *coping strategy* yang sesuai dengan kepribadian mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang akan datang. Kemudian, diharapkan dapat membuat instrument skala yang lebih detail dengan pengkajian yang lebih dalam lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, Rahmi Fauzia, And Meydisa Utami Tanau, 'Hubungan Efikasi Diri Dengan Stress Pada Mahasiswa Yang Berada Dalam Fase Quarter Life Crisis Relationship Of Self-Efication With Stress In Students Who Are In The Quarter Life Crisis Phase', *Jurnal Kognisia*, 3.1 (2020), 23–29
- Agustina, Syarifaniaty Miranda, Putri Nurida Fitriani, And Handrix Chris Haryanto, 'Studi Deskriptif Quarterlife Crisis Pada Fase Emerging Adulthood Di Kota Mataram Saat Masa Pandemi', *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13.01 (2022)
- Aini, Novita Nurul, And Mohammad Mukhlis, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Soal Cerita Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient', *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2.1 (2020), 105–28
- American Psychological Association, *Apa Dictionary Of Psychology*, Ed. By Gary R Vandebos, 2nd Edn (American Psychological Association, 2007)
- Angelica, Herna, And Evelyn Hemme Tambunan, 'Stres Dan Koping Mahasiswa Keperawatan Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 7.1 (2021), 28–34
- Apriliana, Dena Noor, 'Strategi Koping Dan Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Pada Masa Pandemi Covid-19', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9.1 (2021), 89
- Area, Universitas Medan, 'Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area Skripsi Oleh: Natasya Rodiah Azizi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Life Crisis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area, 2023
- Artiningsih, Rizky Ananda, And Siti Ina Savira, 'Hubungan Loneliness Dan Quarter Life Crisis Pada Dewasa Awal', *Charater: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8.5 (2021)
- Azzahra, Salsabila Putri, Kurnia Nurul Azmi, And Novializa Ramadhayanti, 'Self Efficacy Pada Mahasiswa Yang Mengalami Quarter Life Crisis Di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya', 1.1 (2023), 331–42
- Biswas, Rakheebrita, And Debasri Banerjee, 'Rb-Db Adversity Quotient Scale', *Ugc Care Journal*, Vol-31-Iss.18 (2020), 1–24

- Chadha, Dr. Nidhi, 'Adversity Quotient: Surviving Rather Than Giving Up', *Psychology And Education Journal*, 58.2 (2021), 5942–47
- Darwati, Yuli, 'Coping Stress Dalam Perspektif Al Qur'an', *Spiritualita*, 6.1 (2022), 1–16
- Dian, Nita, And Lina Noersanti, 'Pengaruh Komunikasi, Disiplin, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pt. Extrupack Bekasi Barat', *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 3, 2020, 1–25
- Dewi, Yulis Setiya, Nursalam Nursalam, Rachmat Hargono, and Rr Dian Tristiana, 'Recovery Self Efficacy, Coping Strategy, Adversity Quotient and Resilience among Intensive Care Unit Nurses in Indonesia', *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10.10 (2019), 2087–92
- Fatimah, Andi, 'Hubungan Big Five Personality Terhadap Quarter-Life Crisis Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Islam Riau (Uir)', *Skripsi*, 2021, 1–112
- Felix, Tommy, Winida Marpaung, And Mukhaira El Akmal, 'Peranan Kecerdasan Emosional Pada Pemilihan Strategi Coping Pada Mahasiswa Yang Bekerja', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8.1 (2019), 39–56
- Ferani Amira Salsabila, Fransiska Harsyanthi, Ira Mustika, Wulan Sari Putri Hidayat, And Yulina Eva Riany, 'The Dynamics Of Quarter Life Crisis And Coping Strategies For Final Year Undergraduate Students', *Journal Of Family Sciences*, 8.1 (2023), 123–35 .
- Gou, Xinyu, Limei Chen, Shenglan Yang, Yuxia Li, and Jing Wu, 'Relationships of the Adversity Quotient Subtypes of Nursing Interns with Depression, Coping Styles, Positive Psychological Capital, and Professional Adaptability: A Cross-Sectional Study', *BMC Medical Education*, 24.1 (2024)
- Hahuly, Michael Salomo, 'Menghadapi Quarter Life Crisis Berdasarkan Sudut Pandang Alkitab', *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 4.1 (2021), 1–14.
- Hariandayani, Eka, And Fenty Zahara Nasution, 'Hubungan Adversity Quotient Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Sma Bani Adam As Medan', *Jurnal Fpsi*, 2.1 (2021), 1–11.
- Hasanah, Hairatussanu, 'Hubungan Anatar Adversity Quotient Dengan Prestasi Belajar Siswa Smun 102 Jakarta Timur', *Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri ...*, 2010, 25.

- Herawati, Icha, And Ahmad Hidayat, 'Quarterlife Crisis Pada Masa Dewasa Awal Di Pekanbaru', *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5.2 (2020), 145–56 .
- Istichori, Laras Ayu, Andi Musda Mappapoleonro, and Zahrati Mansoer, 'Pengaruh Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Terhadap Kemandirian Anak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 2020, 22–27
- Jalal, Novitamaulidya, 'Overview Of Quarter Life Crisis In College Students In The Millennial Era', *International Journal Of Education, Vocational And Social Science* , 2.01 Se-Articles (2023), 70–78 .
- Jamain, Ririanti Rachmayanie, Nina Permata Sari, And Siti Maulina Ningrum, 'Benarkah Terjadi Fase Quarterlife Crisis Pada Mahasiswa ?', 2023, 133–37
- Janna, Nilda Miftahul, And Herianto, 'Artikel Statistik Yang Benar', *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, 18210047, 2021, 1–12
- Karpika, I Putu, And Ni Wayan Widiyani Segel, 'Quarter Life Crisis Terhadap Mahasiswa Studi Kasus Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia', *Widyadari*, 22.2 (2021), 513–27.
- Liu, Ming, and Xin Wang, 'Mediating Effects of Copying Style on the Relationship between Parenting Style and Adversity Quotient of Nursing Students', *Sage Open Nursing*, 9 (2023)
- Ma'ruf, Hidayat, 'Efektivitas Pelatihan Kecerdasan Adversitas Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Daya Juang Mahasiswa Baru Uin Antasari Banjarmasin', *Jurnal Smart (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 6.1 (2020), 17–31 .
- Maharani, Ervinska Diva, 'Hubungan Antara Pengetahuan Hiv/Aids Dengan Perilaku Casual Sex Pada Gay Di Semarang', *Hubungan Antara Pengetahuan Hiv/Aids Dengan Perilaku Casual Sex Pada Gay Di Semarang*, 2019, 10–27
- Maitrianti, Cut, 'Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional', *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11.2 (2021), 291–305
- Maryam, Siti, 'Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya', *Jurkam: Jurnal*

Konseling Andi Matappa, 1.2 (2017), 101

Mefa, Arieska Ovi, 'Pengembangan Konsep Adversity Quotient Paul G.Stoltz Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini', *Uin Fas Bengkulu*, 2020, 1–108

Nabila, Jihan, And Retnaningsih, 'Apakah Adversity Quotient Terkait Dengan Quarter-Life Crisis Pada Dewasa Awal?', *Jurnal Psikologi*, 15.2 (2022), 349–60.

Ni'matuzzahroh, And Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Dalam Psikologi* (Umm Press, 2016).

Online, Nu, 'Al-Qur'an' <<https://Quran.Nu.Or.Id/Al-Mu'minin/14>>

Pascilah, Eloyra Deckty, 'Strategi Coping Berbasis Keislaman Menghadapi Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki) Uin Pof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto', *Aleph*, 2023, 149–200

Putri, Alifia Fernanda, 'Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya', *Schoulid: Indonesian Journal Of School Counseling*, 3.2 (2018), 35 .

Putri, Tri Kartika, and Ahyanuardi Ahyanuardi, 'Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2.2 (2021), 86–92

Rahardjo, Sahid, 'Uji Regresi Linear Sederhana Dengan Spss Sangat Detail', *Youtube*, 2019

Raharjo, Sahid, 'Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Dengan Spss Full Edisi', *Youtube*, 2017.

Rahmawati, Theresia Aprilia, 'Studi Deskriptif Mengenai Adversity Quotient Pada Siswa Sma Kelas Xi' (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007)

Ramayanti, Rory, And Agung Iranda, 'Adversity Quotient Pada Siswa Tunanetra Dalam Meningkatkan Literasi', *Jurnal Psikologi Integratif*, 10.1 (2022), 19 .

Rosa, Nadya Nela, Lina Eka Retnaningsih, And Miftahul Jannah, 'Pengaruh Strategi Koping Stres Mahasiswa Terhadap Stres Akademik Di Era Pandemi Covid-19', *Tanjak: Journal Of Education And Teaching*, 2.2 (2021), 103–11.

- Saputro, Yusup Adi, and Rini Sugiarti, 'Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Konsep Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA Kelas X', *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5.1 (2021), 59
- Sari, Diantri Trisna, And Azhar Aziz, 'Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area', *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 4.1 (2022), 82–90
- Sasmita, Pera, Sri Novitayani, and Rudi Alfiandi, 'Hubungan Adversity Quotient Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Keperawatan', *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11.2 (2023), 58–62
- Sawitri, Annisa Rachma, And Putu Nugrahaeni Wideasavitri, 'Strategi Coping Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Psikologi Udayana*, 8.1 (2021), 78.
- Siregar, Dinal Rafli, 'Gambaran Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Di Universitas Medan Area, 2023.
- Soeherman, Bonnie, 'Peran 3 Karakteristik Adversity Quotient Terhadap Kinerja Akuntan Publik Pada Kap "X": Di Surabaya', *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7.2 (2019), 1–20
- Stanisławski, Krzysztof, 'The Coping Circumplex Model: An Integrative Model Of The Structure Of Coping With Stress', *Frontiers In Psychology*, 10.Mar (2019), 1–23.
- Suciati, Wilyani, And Siti Qodariah, 'Hubungan Adversity Quotient Dengan Efektivitas Coping Strategy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2014 Di Universitas Islam Bandung', *Prosiding Psikologi*, 4.1 (2018), 73–80.
- Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 7th Edn (Bandung: Cv. Alfabeta, 2009)
- Sutoyo, Anwar, *Pemahaman Individu*, Ed. By Wahyu Panggih Nugroho, Revisi (Pustaka Pelajar, 2020)
- Syarifah, Syarifah, 'Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner', *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2.2 (2019), 176–97

Thahir, Andi, *Psikologi Perkembangan*

Veda, Vania Yus, And Maria Nugraheni Mardi Rahayu, 'Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Quarter-Life Crisis Pada Generasi Z Usia 22-25 Tahun', *Jurnal Psikohumanika*, 15.1 (2023), 62–72.

Widana, I Wayan, And Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analysis*, Ed. By Teddy Fiktorius (Lumajang: Klik Media, 2020)



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Uji Coba Adversity Quotient

ANGKET ADVERSITY QUOTIENT

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, saya meminta kesediaan Saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “**PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP COPING STRATEGY MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**”. Besar harapan saya bahwa Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Khoirunnisa Salma A.

A. Identitas Responden

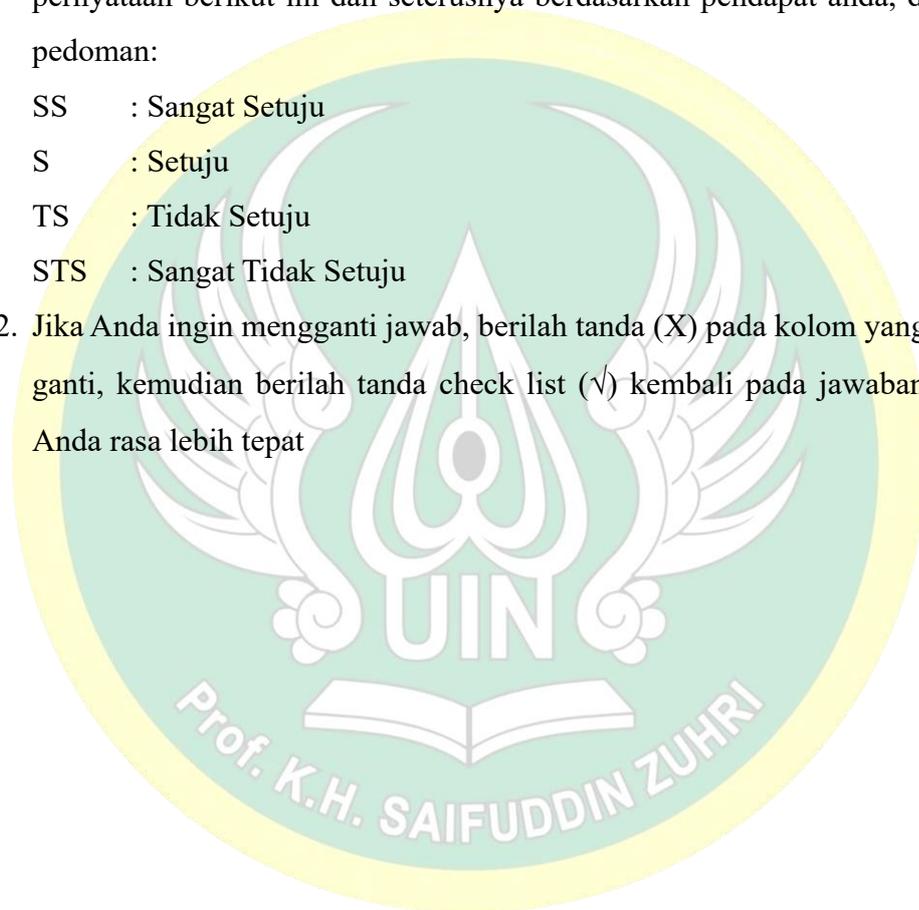
1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Berilah tanda check list/centang pada jawaban yang anda pilih pada pernyataan berikut ini dan seterusnya berdasarkan pendapat anda, dengan pedoman:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

2. Jika Anda ingin mengganti jawab, berilah tanda (X) pada kolom yang ingin ganti, kemudian berilah tanda check list (√) kembali pada jawaban yang Anda rasa lebih tepat



NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
A. TIPE KEPERIBADIAN					
1	Bagi saya, selama masih ada kesempatan sekecil apapun. maka saya akan berusaha untuk menyelesaikan pertanyaan tersebut.				
2	Saya merasa termotivasi apabila dihadapkan dengan tantangan, meskipun itu merupakan hal baru bagi saya.				
3	Saya meyakini bahwa semua hal akan terlaksana dan saya mampu menyelesaikannya.				
4	Ketika saya merasa gagal, maka saya akan memotivasi diri saya untuk segera bangkit.				
5	Ketika dosen memberikan pertanyaan sulit, saya tidak akan mencoba untuk menyelesaikannya.				
6	Ketika dihadapkan dengan hal dan saya merasa tidak dapat menyelesaikannya, maka saya memilih untuk menyerah.				
7	Saya tidak dapat memotivasi diri, saya lebih baik menyerah daripada terus berjuang.				
8	Saya lebih suka berada pada zona nyaman saya.				
9	Saya acuh terhadap pendapat orang lain yang dapat memotivasi saya, saya lebih memilih untuk menyerah.				
10	Saya tidak akan menyerah terhadap suatu tantangan.				
11	Ketika saya sudah berusaha, dan mendapatkan hasil yang menurut saya cukup. Maka saya akan berhenti untuk berusaha.				
12	Menurut saya, saya lebih baik berhenti dengan hasil yang cukup memuaskan bagi saya. Meskipun saya tahu bahwa saya dapat melakukan lebih baik lagi.				
13	Saya tidak akan menyerah terhadap suatu tantangan, saya lebih memilih berusaha terlebih dahulu daripada menyerah.				

14	Saya tidak akan berhenti selama saya merasa dapat melakukan lebih baik lagi.				
15	Saya tidak tertarik dengan hal baru, saya lebih suka melakukan apa yang sudah saya lakukan.				
16	Saya sulit memotivasi diri saya, ketika saya merasa gagal maka saya akan langsung berhenti.				
DIMENSI CO2RE					
17	Ketika orang tua sedang mengalami masalah keuangan, dan hanya dapat memberi ¼ dari uang yang biasa diterima. Maka saya akan mencari uang tambahan dengan cara lain.				
18	Ketika orang tua sedang mengalami masalah keuangan, dan hanya dapat memberi ¼ dari uang yang biasa diterima. Maka saya tetap menggunakannya tanpa berusaha untuk mencari cara lain				
19	Ketika saya dianggap menjadi kandidat paling kuat untuk kenaikan jabatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan cara bekerja lebih keras agar saya cocok untuk posisi yang ditawarkan				
20	Ketika saya dianggap menjadi kandidat paling kuat untuk kenaikan jabatan, maka saya tidak akan berusaha lebih keras. Saya tidak akan berusaha untuk terlihat lebih baik. Karena menurut saya, saya sudah cukup untuk posisi tersebut.				
21	Ketika saya mendapatkan kritik karena hasil dari proyek besar yang saya lakukan tidak sesuai target, maka hal itu akan mempengaruhi hidup saya				
22	Ketika saya mendapatkan kritik karena hasil dari proyek besar yang saya lakukan tidak sesuai target, maka hal itu tidak akan mempengaruhi hidup saya.				

23	Ketika saya tidak sengaja menghapus email penting dan saya ditegur oleh atasan, maka akibatnya akan selalu mempengaruhi pekerjaan saya, saya akan menjadi lebih khawatir dan sensitive.				
24	Ketika saya tidak sengaja menghapus email penting dan saya ditegur oleh atasan, maka saya tidak akan terus memikirkan hal tersebut dan membiarkannya mempengaruhi kinerja.				
25	Ketika proyek besar yang sudah saya nantikan dibatalkan secara tiba-tiba, dan saya merasa kecewa akan hal itu. Maka hal itu akan mempengaruhi kehidupan saya.				
26	Ketika proyek besar yang sudah saya nantikan dibatalkan secara tiba-tiba, dan saya merasa kecewa akan hal itu. Maka hal itu tidak akan mempengaruhi kehidupan saya.				
27	Seseorang yang kamu hormati, mengabaikan tawaranmu untuk mendiskusikan hal penting, maka saya akan mencoba dilain waktu.				
28	Seseorang yang kamu hormati, mengabaikan tawaranmu untuk mendiskusikan hal penting, maka saya tidak akan mencoba dilain waktu.				
29	Teman-teman saya tidak memberikan tanggapan yang baik untuk ide saya, maka saya akan menerima hal tersebut dan mencoba untuk memikirkannya kembali.				
30	Teman-teman saya tidak memberikan tanggapan yang baik untuk ide saya, maka saya akan merasa marah dan tidak ingin mengajukan ide lain.				
31	Saya tidak mendapatkan banyak jatah untuk berlibur, dan membuat saya merasa tidak bersemangat untuk melakukan kehidupan saya, maka saya akan tetap melanjutkan kegiatan saya dan mencoba untuk mengambilnya dilain waktu.				

32	Saya tidak mendapatkan banyak jatah untuk berlibur, dan membuat saya merasa tidak bersemangat untuk melakukan kehidupan saya, maka saya akan merasa tidak bersemangat untuk waktu yang lama.				
33	Saya menghabiskan waktu untuk bekerja, dan tidak sempat memikirkan diri sendiri, maka saya akan memanfaatkan kesempatan sekecil mungkin untuk beristirahat.				
34	Saya menghabiskan banyak waktu untuk bekerja, dan tidak sempat memikirkan diri sendiri. Saya mengetahuinya tetapi saya memilih untuk tetap bekerja.				
35	Tempat kerjamu sedang kekurangan staff, maka saya akan membantu meringankan beban perusahaan.				
36	Tempat kerjamu sedang kekurangan staff, maka saya tidak membantu apapun, dan mencari tempat kerja baru.				
37	Saya menemui banyak lampu merah selama perjalanan untuk pertemuan penting, dan saya merasa kesal. Saya akan terus merasa kesal sampai pertemuan selesai.				
38	Saya menemui banyak lampu merah selama perjalanan untuk pertemuan penting, dan saya merasa kesal. Saya akan menenangkan diri dan bersikap professional.				
39	Saya kehilangan sebuah dokumen penting dan sudah mencari tapi belum ditemukan. Setelah menemukannya, saya akan tetap merasa kesal.				
40	Saya kehilangan sebuah dokumen penting dan sudah mencari tapi belum ditemukan. Setelah menemukannya, saya akan membiarkannya berlalu.				

Lampiran 2. Angket Uji Coba Coping Strategy

ANGKET STRATEGI COPING STRESS

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, saya meminta kesediaan Saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **“PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP COPING STRATEGY MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”**. Besar harapan saya bahwa Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Khoirunnisa Salma A.

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Berilah tanda check list/centang pada jawaban yang anda pilih pada pernyataan berikut ini dan seterusnya berdasarkan pendapat anda, dengan pedoman:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Jika Anda ingin mengganti jawab, berilah tanda (X) pada kolom yang ingin ganti, kemudian berilah tanda check list (√) kembali pada jawaban yang Anda rasa lebih tepat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki banyak teman				
2	Saya sulit mendapatkan teman baru.				
3	Saya mudah beradaptasi di lingkungan baru.				
4	Saya sulit beradaptasi di lingkungan baru.				
5	Saya cenderung menceritakan keseharian saya kepada orang lain				
6	Saya tidak suka membagikan keseharian saya, kecuali pada orang terdekat yang saya merasa nyaman ketika bercerita.				
7	Saya cenderung meminta pendapat orang lain ketika menghadapi masalah.				
8	Saya lebih suka menyelesaikan masalah saya sendiri.				
9	Ketika saya merasa terpuruk, saya mendapat banyak dukungan secara emosional dari teman saya.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
10	Saya tidak mendapat dukungan secara emosional dari teman saya, mereka kerap memandangi jelek diri saya.				
11	Saya mendapat banyak perhatian dari teman.				
12	Saya merasa terabaikan ketika bersama teman.				
13	Saya mendapat pujian dan hadiah dari orang tua saya, ketika meraih prestasi.				
14	Saya tidak pernah mendapatkan pujian ketika meraih prestasi oleh orang tua saya.				
15	Orang tua saya tidak peduli dengan kehidupan saya.				
16	Orang tua saya selalu memberikan motivasi atau saran untuk aktivitas yang saya lakukan.				
17	Saya akan menyusun rencana penyelesaian masalah secara detail.				
18	Saya membuat rencana untuk mengubah kondisi yang disebabkan oleh masalah tersebut.				
19	Saya tidak pernah menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah. Saya akan bertindak secara spontan.				
20	Saya cenderung menyesuaikan situasi yang terjadi, tanpa memikirkan cara untuk mengubahnya.				
21	Saya tidak pernah meminta bantuan orang lain dalam menghadapi masalah.				
22	Saya akan meminta pendapat orang lain untuk menyelesaikan masalah atau sekedar mencari dukungan secara emosional.				
23	Saya memiliki teman atau anggota keluarga yang sering saya datangi untuk bercerita.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
24	Saya tidak memiliki keberanian untuk bercerita kepada orang lain.				
25	Saya cenderung menyelesaikan masalah secara agresif, tanpa memikirkan resiko yang mungkin terjadi.				
26	Saya tidak takut akan resiko berbahaya ketika mencoba menyelesaikan masalah.				
27	Saya terlalu takut akan resiko jika saya bertindak secara agresif.				
28	Saya cenderung mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dalam menyelesaikan masalah.				
29	Saya lebih memilih untuk melakukan hal positif seperti mendengarkan kajian, melakukan sholat dan lainnya, ketika sedang menghadapi masalah.				
30	Saya sering <i>overthinking</i> ketika sedang menghadapi masalah.				
31	Saya memilih untuk mengelola emosi saya daripada memikirkannya.				
32	Ketika saya sedang menghadapi masalah, saya sering melampiaskannya pada hal negatif seperti terlalu banyak makan makanan pedas, mengurung diri, menjauhi orang-orang dan lainnya.				
33	Jika saya mendapatkan masalah karena kesalahan pribadi, maka saya akan berusaha untuk mengakuinya dan bersikap sesuai situasi yang terjadi.				
34	Saya menyangkal kesalahan yang saya perbuat.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
35	Ketika saya atau anggota kelompok saya, melakukan suatu kesalahan, maka saya akan bertanggung jawab atas hal tersebut.				
36	Ketika terjadi masalah, maka saya akan mengabaikannya.				
37	Saya berusaha untuk mengontrol emosi saya ketika sedang menghadapi masalah.				
38	Saya tidak dapat mengontrol emosi dan cenderung meledak-ledak.				
39	Saya akan membiarkan diri saya terbelenggu pada emosi negatif seperti amarah, sedih, dan lainnya, tanpa berusaha untuk menetralsirnya.				
40	Saya akan berusaha untuk menetralsir emosi negatif yang saya rasakan ketika menghadapi suatu masalah.				
41	Saya berusaha untuk menjaga jarak dari hal-hal yang membuat saya emosi.				
42	Saya membiarkan diri saya untuk berhubungan dengan hal-hal yang membuat saya emosi.				
43	Ketika merasa tidak nyaman dalam suatu hubungan, tempat kerja atau lainnya, maka saya tidak akan pernah melibatkan diri saya pada hal tersebut.				
44	Meskipun merasa tidak nyaman, saya tetap memaksakan diri saya untuk terlibat.				
45	Saya cenderung menghindari dari permasalahan yang sedang terjadi				
46	Saya berusaha menghadapi permasalahan yang sedang terjadi.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
47	Saya mengetahui hal-hal yang memberikan efek negatif kepada saya.				
48	Saya tidak menyadari hal-hal yang memberikan efek negatif kepada saya.				



Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Adversity Quotient

NO	PERTANYAAN																																		TOTAL								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34		P35	P36	P37	P38	P39	P40		
1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	102	
2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	100	
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	119
5	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	114
6	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	107
7	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	103	
8	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	2	114		
9	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	108	

NO	PERTANYAAN																														TOTAL														
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30															
10	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	10				
11	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	10			
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	10	
13	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	11	
14	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	13
15	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	11	
16	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	1	11
17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	10
18	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	11	
19	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	10	

NO	PERTANYAAN																														TOTAL												
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30													
20	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	102	
21	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	107		
22	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	109		
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	106	
24	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	105
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
27	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	107	
28	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
29	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109

NO	PERTANYAAN																														TOTAL													
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30														
30	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109		
31	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	107	
32	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
33	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	111	
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	102
35	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
36	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	107
37	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	111
38	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
39	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	119	

NO	PERTANYAAN																												TOTAL																												
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50						
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	9
10	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	7
11	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	5	
12	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	
13	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	6				
14	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	5			
15	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	5			
16	2	2	4	3	1	2	1	1	3	4	2	3	4	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	9			
17	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	7			

NO	PERTANYAAN																												TOTAL																								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30																						
18	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	1	4	4		
19	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	8			
20	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	1	7			
21	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	7			
22	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	7
23	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4		
24	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3			
25	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	
26	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	9

NO	PERTANYAAN																												TOTAL																										
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50				
27	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	0	
28	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	2	
29	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	7	
30	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	
31	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	2	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	1	4	8
32	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	0		
33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	7		
34	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	4	4	3	1	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	8	
35	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	0		

NO	PERTANYAAN																												TOTAL																							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	
45	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
46	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3			
47	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3				



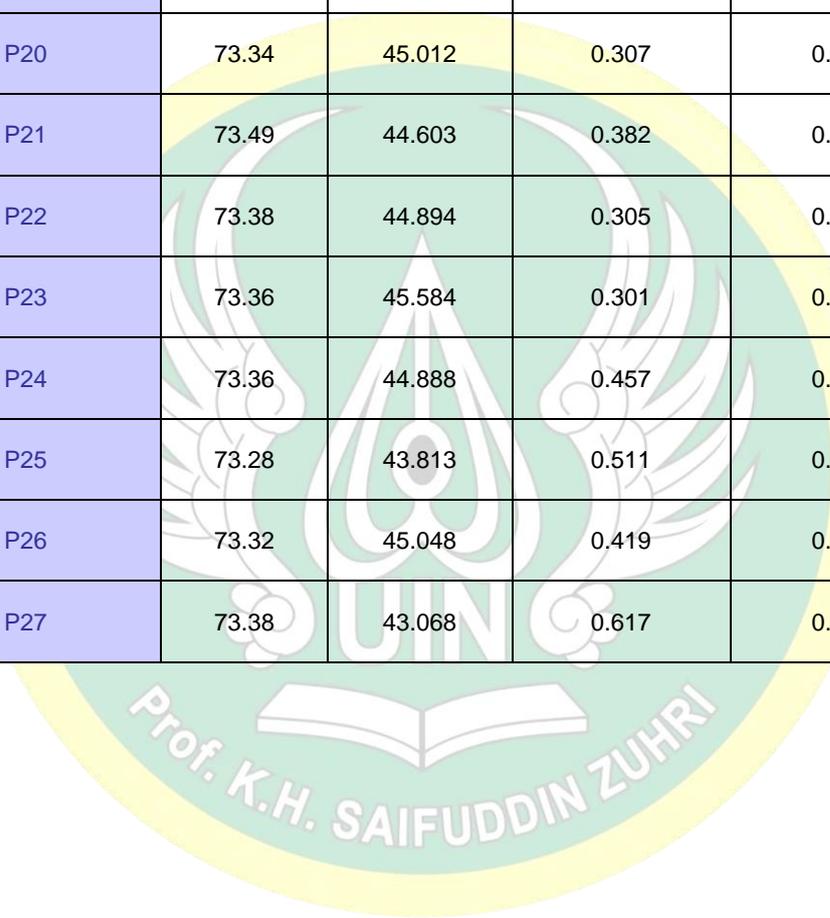
P2_1	Pearson Correlation	.312 ^{**}	0.025	0.160	0.176	0.228	0.098	0.140	-0.036	-0.019	0.180	0.021	0.267	0.218	0.283	.381 ^{**}	0.125	0.283	.434 ^{**}	0.234	.436 ^{**}	1	.305 [*]	0.250	-0.123	0.243	0.045	-0.044	-0.192	-0.075	.442 ^{**}	-0.138	0.255	0.030	.351 [*]	0.185	0.204	0.192	.297 [*]	.399 ^{**}	.321 [*]	.616^{**}								
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.866	0.282	0.237	0.123	0.511	0.347	0.812	0.897	0.227	0.889	0.069	0.142	0.054	0.008	0.402	0.054	0.002	0.113	0.002		0.037	0.090	0.409	0.100	0.763	0.770	0.197	0.616	0.002	0.354	0.084	0.842	0.015	0.213	0.169	0.195	0.042	0.006	0.028	0.000								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47					
P2_2	Pearson Correlation	-0.120	-0.160	-0.168	0.030	0.002	.292 [*]	-0.058	-0.049	0.091	0.161	0.190	0.109	-0.010	-0.043	-.367 ^{**}	-0.026	-0.002	-.353 [*]	-0.168	.305 [*]	1	0.243	-0.010	0.158	0.071	.340 [*]	.299 [*]	-0.046	-0.025	0.282	-0.109	0.251	0.137	0.273	-0.217	0.001	.365 [*]	0.095	.415 ^{**}	.309[*]									
	Sig. (2-tailed)	0.421	0.282	0.260	0.840	0.992	0.047	0.700	0.744	0.544	0.279	0.202	0.467	0.948	0.776	0.011	0.864	0.987	0.877	0.015	0.259	0.037		0.100	0.948	0.287	0.634	0.019	0.041	0.760	0.869	0.055	0.466	0.088	0.359	0.064	0.142	0.993	0.012	0.526	0.004	0.035								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47				
P2_3	Pearson Correlation	0.150	0.077	0.127	0.060	0.208	0.097	0.209	-0.253	-0.011	0.157	0.123	0.082	.299 [*]	-0.136	0.131	0.016	0.108	0.246	-0.017	0.102	0.250	0.243	1	0.038	.496 ^{**}	0.104	-0.080	0.128	0.155	0.098	0.194	-0.011	-0.279	0.131	0.142	-0.007	.309 [*]	0.022	0.215	-0.011	.405^{**}								
	Sig. (2-tailed)	0.315	0.608	0.396	0.687	0.160	0.516	0.158	0.086	0.942	0.291	0.411	0.584	0.041	0.362	0.381	0.917	0.469	0.095	0.911	0.495	0.090	0.100		0.798	0.000	0.487	0.591	0.391	0.297	0.514	0.190	0.942	0.058	0.380	0.341	0.963	0.035	0.883	0.147	0.942	0.005								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47			
P2_4	Pearson Correlation	-0.178	0.185	-0.091	0.176	-0.222	0.041	0.102	0.287	.441 ^{**}	-0.114	0.100	-0.185	0.242	0.183	-0.097	0.007	-0.088	-.321 [*]	-.343 [*]	-0.248	-0.123	-0.010	0.038	1	0.083	0.231	-0.192	.309 [*]	-0.009	-0.108	-0.055	-0.032	-0.177	-0.200	-0.018	-.307 [*]	-.343 [*]	0.018	-0.227	-0.182	-0.016								
	Sig. (2-tailed)	0.233	0.213	0.542	0.235	0.134	0.782	0.494	0.050	0.002	0.445	0.505	0.214	0.101	0.218	0.517	0.965	0.558	0.028	0.018	0.093	0.409	0.948	0.798		0.581	0.119	0.196	0.035	0.953	0.469	0.713	0.831	0.234	0.178	0.902	0.036	0.018	0.905	0.125	0.220	0.916								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47		
P2_5	Pearson Correlation	-0.070	0.062	0.129	-0.147	0.166	-0.136	.325 ^{**}	-.415 ^{**}	-0.243	-0.023	-0.068	0.141	-0.035	0.027	0.098	0.043	-0.034	0.098	0.041	-0.097	0.243	0.158	.496 ^{**}	0.083	1	0.129	0.015	-0.174	-0.165	0.210	-0.010	0.184	0.098	0.181	-0.075	-0.183	0.222	0.141	0.124	-0.052	0.201								
	Sig. (2-tailed)	0.642	0.679	0.388	0.323	0.264	0.362	0.026	0.004	0.100	0.878	0.651	0.346	0.813	0.858	0.514	0.773	0.819	0.514	0.784	0.516	0.100	0.287	0.000	0.581		0.389	0.918	0.241	0.268	0.156	0.947	0.216	0.514	0.222	0.616	0.219	0.134	0.343	0.404	0.729	0.176								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47		
P2_6	Pearson Correlation	-0.194	0.110	0.188	0.126	-0.002	0.011	0.065	-0.077	0.122	-0.105	0.238	-0.008	0.011	-0.176	-0.004	-0.174	0.066	-0.232	-0.104	-0.065	0.045	0.071	0.104	0.231	0.129	1	0.070	0.126	0.141	0.090	-0.084	-0.008	-0.282	-0.213	-.306 [*]	-0.005	-0.001	-0.003	-0.039	0.057	0.078								
	Sig. (2-tailed)	0.191	0.460	0.207	0.400	0.991	0.943	0.667	0.606	0.413	0.481	0.107	0.955	0.941	0.236	0.976	0.243	0.657	0.117	0.487	0.667	0.763	0.634	0.487	0.119	0.389		0.638	0.397	0.346	0.548	0.575	0.956	0.055	0.151	0.037	0.972	0.992	0.982	0.796	0.704	0.602								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	
P2_7	Pearson Correlation	-.325 ^{**}	-.479 ^{**}	-0.009	-.294 [*]	0.165	-0.047	-0.205	0.231	-0.207	-0.164	-0.044	-0.187	-.321 [*]	-0.207	-.391 ^{**}	-0.151	-.338 ^{**}	-0.088	0.163	-0.243	-0.044	-.340 [*]	-0.080	-0.192	0.015	0.070	1	-.321 [*]	-0.117	.321 [*]	.364 [*]	-0.041	-.347 [*]	0.007	0.110	-0.075	-0.020	-0.049	-0.071	0.191	-0.112								
	Sig. (2-tailed)	0.026	0.001	0.951	0.045	0.267	0.755	0.166	0.118	0.163	0.269	0.770	0.209	0.028	0.163	0.007	0.310	0.020	0.558	0.272	0.099	0.770	0.019	0.591	0.196	0.918	0.638		0.028	0.433	0.028	0.012	0.784	0.017	0.960	0.462	0.615	0.892	0.744	0.634	0.200	0.455								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P2_8	Pearson Correlation	0.076	0.223	-0.177	0.241	-.526 ^{**}	0.184	-0.101	-0.112	.543 ^{**}	0.106	.510 ^{**}	-0.033	.320 [*]	-0.001	-0.107	-0.203	0.258	-0.267	0.021	-0.071	-0.192	.299 [*]	0.128	.309 [*]	-0.174	0.126	1	0.107	-.399 ^{**}	-0.066	-0.202	-0.107	-0.233	0.089	-0.203	-0.137	0.039	-0.264	0.094	0.076									
	Sig. (2-tailed)	0.611	0.132	0.233	0.103	0.000	0.216	0.498	0.452	0.000	0.479	0.000	0.827	0.029	0.992	0.474	0.171	0.080	0.070	0.888	0.636	0.197	0.041	0.391	0.035	0.241	0.397		0.028	0.474	0.005	0.661	0.174	0.474	0.115	0.554	0.170	0.358	0.794	0.072	0.528	0.610								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P2_9	Pearson Correlation	0.123	0.064	0.201	0.220	0.146	0.025	-0.115	-0.150	-0.098	-0.142	-0.166	-0.152	0.107	-0.098	0.185	-0.281	-0.233	0.122	-.312 [*]	0.115	-0.075	-0.046	0.155	-0.009	-0.165	0.141	-0.117	0.107	1	0.152	-0.088	-0.203	-0.205	0.087	-0.117	0.104	0.123	-0.274	.289 [*]	-.295 [*]	-0.006								
	Sig. (2-tailed)	0.410	0.668	0.176	0.137	0.327	0.866	0.440	0.313	0.511	0.343	0.266	0.306	0.474	0.511	0.214	0.056	0.116	0.416	0.033	0.440	0.616	0.760	0.297	0.953	0.268	0.346	0.433	0.474		0.306	0.557	0.171	0.166	0.560	0.433	0.486	0.409	0.062	0.049	0.044	0.968								
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P3_0	Pearson Correlation	0.031	-0.071	0.267	0.058	.453 ^{**}	-0.142	0.137	0.148	-0.191	-0.003	-0.062																																						

Lampiran 6. Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.861	27

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	72.96	45.085	0.419	0.856
P2	73.04	44.563	0.416	0.856
P3	73.09	44.427	0.463	0.854
P4	73.09	44.210	0.551	0.852
P5	73.28	44.639	0.480	0.854
P6	73.19	44.115	0.432	0.855
P7	74.04	44.781	0.424	0.856
P8	73.53	43.515	0.449	0.855
P9	73.85	44.521	0.337	0.858
P10	73.96	44.389	0.482	0.854
P11	73.36	44.323	0.452	0.855
P12	73.38	43.937	0.492	0.853
P13	73.15	45.738	0.223	0.862
P14	73.43	44.337	0.413	0.856

P15	73.09	44.993	0.378	0.857
P16	73.28	44.248	0.414	0.856
P17	73.83	43.188	0.569	0.851
P18	73.72	46.987	0.047	0.868
P19	73.91	45.167	0.290	0.860
P20	73.34	45.012	0.307	0.859
P21	73.49	44.603	0.382	0.857
P22	73.38	44.894	0.305	0.859
P23	73.36	45.584	0.301	0.859
P24	73.36	44.888	0.457	0.855
P25	73.28	43.813	0.511	0.853
P26	73.32	45.048	0.419	0.856
P27	73.38	43.068	0.617	0.850



Lampiran 7. Output SPSS Hasil Uji Validitas Variabel Y

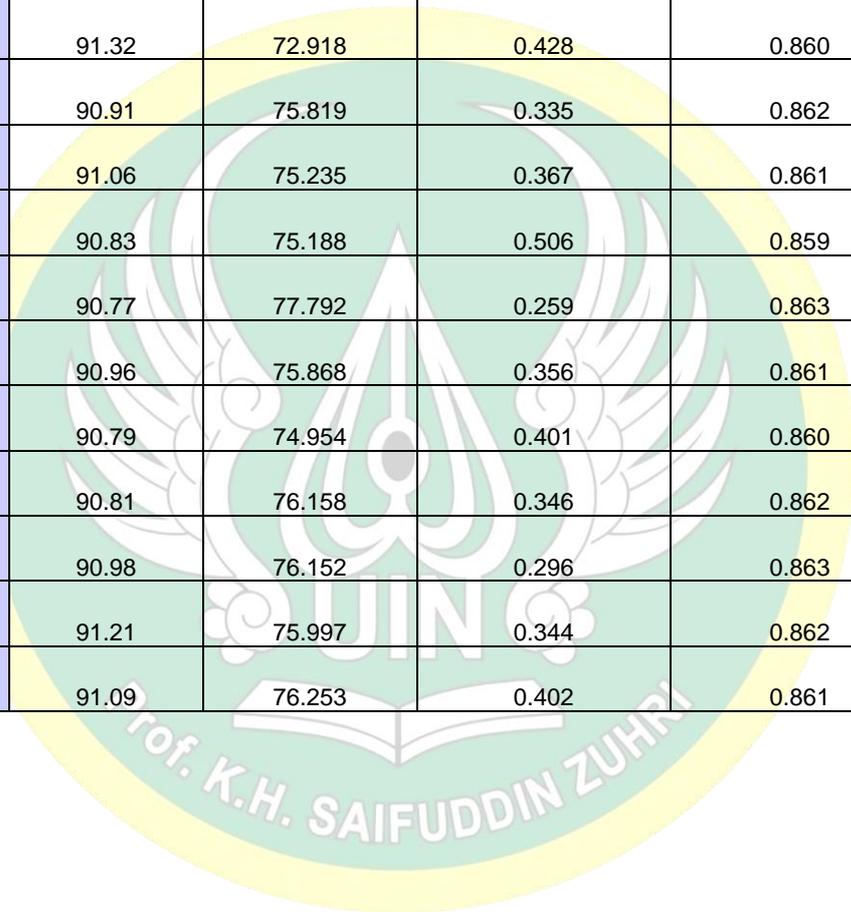
		Correlations																																																						
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	TOTAL						
P1	Pearson Correlation	1	.530 ^{**}	.390 ^{**}	.470 ^{**}	.0196	-.0205	0.065	0.025	.383 ^{**}	0.123	.301 ^{**}	0.287	0.041	0.254	0.114	-.0127	0.000	-.0111	0.085	-.0099	0.145	0.200	0.140	0.269	-.0133	-.0189	0.105	-.0047	0.100	0.216	0.036	0.201	-.0171	0.000	.427 ^{**}	0.187	0.085	0.116	.308 ^{**}	-.0021	-.0074	0.052	0.002	0.026	-.0030	0.020	-.0216	-.0093	.439 ^{**}						
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.007	0.001	0.187	0.166	0.665	0.870	0.008	0.408	0.040	0.051	0.786	0.085	0.447	0.395	1.000	0.456	0.571	0.507	0.330	0.177	0.347	0.067	0.372	0.203	0.482	0.752	0.502	0.145	0.812	0.176	0.250	1.000	0.003	0.207	0.568	0.439	0.035	0.890	0.622	0.727	0.990	0.862	0.840	0.896	0.144	0.534	0.002						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47		
P2	Pearson Correlation	.530 ^{**}	1	.527 ^{**}	.545 ^{**}	-.0168	-.0269	-.0069	0.065	0.113	.313 ^{**}	0.248	.392 ^{**}	0.085	0.132	-.0286	-.386 ^{**}	-.0054	0.088	0.195	0.120	.302 ^{**}	-.0072	-.0091	.406 ^{**}	0.224	-.0156	-.0138	0.097	0.259	.401 ^{**}	0.165	.390 ^{**}	0.066	0.000	0.172	0.060	0.108	0.270	0.095	0.138	0.051	0.028	0.175	0.278	-.0009	-.0081	0.108	0.137	.495 ^{**}						
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.258	0.068	0.646	0.662	0.448	0.032	0.093	0.006	0.571	0.375	0.051	0.007	0.720	0.557	0.190	0.421	0.039	0.630	0.545	0.004	0.130	0.295	0.356	0.517	0.079	0.005	0.268	0.013	0.659	1.000	0.249	0.868	0.468	0.067	0.527	0.355	0.732	0.852	0.240	0.059	0.951	0.589	0.469	0.398	0.000						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47		
P3	Pearson Correlation	.390 ^{**}	.527 ^{**}	1	.603 ^{**}	-.0050	-.317 ^{**}	-.0228	-.0183	0.081	0.122	-.0055	-.0035	0.153	0.054	-.0212	-.0282	.353 ^{**}	.396 ^{**}	0.191	.305 ^{**}	-.0044	-.0221	-.0029	0.094	0.139	-.300 ^{**}	-.299 ^{**}	0.152	.502 ^{**}	.530 ^{**}	0.237	0.263	0.088	0.143	0.254	0.080	.457 ^{**}	0.016	0.048	0.143	0.038	-.012	0.278	.316 ^{**}	0.104	-.0047	0.179	0.203	.444 ^{**}						
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.000		0.000	0.741	0.030	0.123	0.218	0.589	0.414	0.711	0.817	0.304	0.716	0.153	0.055	0.015	0.006	0.199	0.037	0.770	0.136	0.845	0.528	0.353	0.041	0.041	0.306	0.000	0.000	0.109	0.074	0.555	0.338	0.085	0.591	0.001	0.914	0.749	0.336	0.799	0.455	0.058	0.030	0.488	0.756	0.228	0.172	0.002						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47		
P4	Pearson Correlation	.470 ^{**}	.545 ^{**}	.603 ^{**}	1	-.0026	0.070	-.0231	-.0042	0.099	0.171	0.091	0.257	0.280	0.285	-.0226	-.0266	0.170	0.081	.326 ^{**}	0.131	0.201	-.0059	0.056	0.263	0.142	-.0260	-.369 ^{**}	-.0002	0.176	.532 ^{**}	-.0040	0.193	-.0167	0.107	.457 ^{**}	0.246	0.079	-.0048	0.132	0.008	0.024	-.012	0.090	0.173	-.0069	0.057	-.0032	.319 ^{**}	.452 ^{**}						
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000		0.863	0.642	0.119	0.781	0.507	0.250	0.543	0.082	0.057	0.052	0.127	0.071	0.254	0.588	0.025	0.380	0.175	0.691	0.711	0.074	0.340	0.078	0.011	0.992	0.237	0.000	0.789	0.194	0.261	0.475	0.001	0.096	0.600	0.747	0.377	0.960	0.873	0.247	0.547	0.244	0.647	0.701	0.830	0.029	0.001						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47		
P5	Pearson Correlation	0.196	-.0168	-.0050	-.0026	1	.323 ^{**}	.361 ^{**}	.344 ^{**}	0.211	-.429 ^{**}	0.122	-.0127	-.0061	-.0091	.303 ^{**}	-.0086	0.000	-.0099	-.0190	-.527 ^{**}	-.0286	-.0022	0.233	-.0156	-.450 ^{**}	-.0271	0.227	-.0154	-.0221	-.0203	-.0226	-.0247	-.0289 ^{**}	-.302 ^{**}	0.108	-.0188	0.010	-.497 ^{**}	-.0103	-.0178	-.0135	-.385 ^{**}	-.450 ^{**}	-.464 ^{**}	.388 ^{**}	.323 ^{**}	-.0160	-.391 ^{**}	-.0237						
	Sig. (2-tailed)	0.187	0.258	0.741	0.863		0.027	0.013	0.018	0.155	0.003	0.415	0.394	0.686	0.541	0.038	0.563	1.000	0.508	0.200	0.000	0.071	0.886	0.115	0.295	0.002	0.065	0.125	0.302	0.135	0.171	0.127	0.084	0.048	0.038	0.467	0.205	0.949	0.000	0.490	0.232	0.364	0.007	0.002	0.001	0.007	0.027	0.282	0.007	0.109						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	
P6	Pearson Correlation	-.0205	-.0269	-.317 ^{**}	0.070	.323 ^{**}	1	0.010	0.254	0.214	-.0072	0.086	0.195	0.027	-.0165	0.182	0.224	-.0116	-.0150	0.046	-.340 ^{**}	0.060	-.0063	0.036	0.024	-.0091	0.052	0.068	-.470 ^{**}	-.313 ^{**}	-.0036	-.291 ^{**}	-.0139	-.380 ^{**}	-.0110	0.071	-.0141	-.0278	-.319 ^{**}	-.0244	-.0173	-.0069	-.345 ^{**}	-.306 ^{**}	-.250	-.0049	.500 ^{**}	-.0251	0.009	-.0174						
	Sig. (2-tailed)	0.166	0.068	0.030	0.642	0.027		0.945	0.085	0.149	0.632	0.565	0.189	0.859	0.267	0.221	0.129	0.436	0.316	0.753	0.019	0.690	0.672	0.860	0.871	0.541	0.728	0.689	0.001	0.032	0.811	0.048	0.351	0.009	0.462	0.635	0.345	0.059	0.029	0.098	0.244	0.647	0.018	0.036	0.090	0.744	0.000	0.088	0.951	0.241						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	
P7	Pearson Correlation	0.085	-.0069	-.0228	-.0231	.361 ^{**}	0.010	1	.655 ^{**}	.290 ^{**}	-.0032	0.213	0.049	-.0136	0.011	0.215	-.0044	0.088	-.0048	-.0106	-.0176	-.0092	0.216	.349 ^{**}	-.0070	-.486 ^{**}	-.0145	.551 ^{**}	0.132	-.0093	-.306 ^{**}	-.0193	-.0136	-.0205	-.330 ^{**}	0.142	0.019	-.0100	-.0250	0.122	-.0106	-.0104	-.342 ^{**}	-.0122	-.296 ^{**}	0.090	0.023	-.0078	-.361 ^{**}	0.021						
	Sig. (2-tailed)	0.665	0.646	0.123	0.119	0.013	0.945		0.000	0.048	0.829	0.151	0.746	0.363	0.939	0.146	0.771	0.558	0.749	0.478	0.238	0.538	0.145	0.016	0.640	0.001	0.330	0.000	0.375	0.534	0.035	0.193	0.363	0.167	0.023	0.341	0.901	0.502	0.091	0.416	0.479	0.485	0.019	0.414	0.042	0.547	0.879	0.600	0.013	0.889						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P8	Pearson Correlation	0.025	0.065	-.0183	-.0042	.344 ^{**}	0.254	.655 ^{**}	1	0.215	0.085	0.084	.307 ^{**}	-.0136	-.0207	-.0041	-.0132	-.0053	-.0137	-.0049	-.362 ^{**}	0.230	0.272	0.280	0.045	-.0228	-.0009	.457 ^{**}	-.0060	-.0113	-.0124	-.350 ^{**}	0.074	-.368 ^{**}	-.0199	0.177	0.097	-.0205	-.0253	0.017	-.0085	-.0102	-.314 ^{**}	-.374 ^{**}	-.292 ^{**}	-.0030	0.196	0.007	-.0139	0.061						
	Sig. (2-tailed)	0.870	0.662	0.218	0.781	0.018	0.085	0.000		0.146	0.570	0.576	0.036	0.362	0.164	0.785	0.376	0.725	0.360	0.745	0.013	0.119	0.065	0.057	0.762	0.124	0.853	0.001	0.740	0.448	0.406	0.016	0.622	0.011	0.180	0.234	0.515	0.166	0.086	0.908	0.570	0.495	0.032	0.010	0.046	0.841	0.186	0.960	0.351	0.686						
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	
P9	Pearson Correlation	.383 ^{**}	0.113	0.081	0.099	0.211	0.214	.290 ^{**}	0.215	1	0.260	.487 ^{**}	.452 ^{**}	.323 ^{**}	0.286	-.0093	-.0090	0.251	0.185	0.246	-.0085	0.228	.288	.513 ^{**}	0.110	-.0211																														

Lampiran 8. Output SPSS Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.865	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	91.23	74.574	0.362	0.862
P2	91.40	73.637	0.487	0.858
P3	91.26	73.455	0.469	0.859
P4	91.34	73.969	0.489	0.858
P5	91.13	75.940	0.349	0.862
P6	91.02	75.282	0.438	0.860
P7	91.23	77.183	0.223	0.864
P8	91.21	75.171	0.374	0.861
P9	91.04	74.563	0.354	0.862
P10	90.96	75.042	0.344	0.862
P11	90.91	74.906	0.451	0.859
P12	90.85	75.738	0.419	0.860
P13	90.94	75.061	0.453	0.859
P14	91.28	75.813	0.289	0.863
P15	91.02	74.978	0.564	0.858
P16	91.02	77.021	0.219	0.865

P17	90.96	76.476	0.241	0.865
P18	91.06	76.278	0.373	0.861
P19	90.98	76.108	0.300	0.863
P20	90.72	75.031	0.488	0.859
P21	91.98	73.934	0.473	0.858
P22	91.00	76.130	0.333	0.862
P23	91.32	72.918	0.428	0.860
P24	90.91	75.819	0.335	0.862
P25	91.06	75.235	0.367	0.861
P26	90.83	75.188	0.506	0.859
P27	90.77	77.792	0.259	0.863
P28	90.96	75.868	0.356	0.861
P29	90.79	74.954	0.401	0.860
P30	90.81	76.158	0.346	0.862
P31	90.98	76.152	0.296	0.863
P32	91.21	75.997	0.344	0.862
P33	91.09	76.253	0.402	0.861



Lampiran 9. Angket Adversity Quotient Setelah Uji Coba

ANGKET ADVERSITY QUOTIENT

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, saya meminta kesediaan Saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **“PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP COPING STRATEGY MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”**. Besar harapan saya bahwa Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Khoirunnisa Salma A.

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

Berilah tanda check list/centang pada jawaban yang anda pilih pada pernyataan berikut ini dan seterusnya berdasarkan pendapat anda, dengan pedoman:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

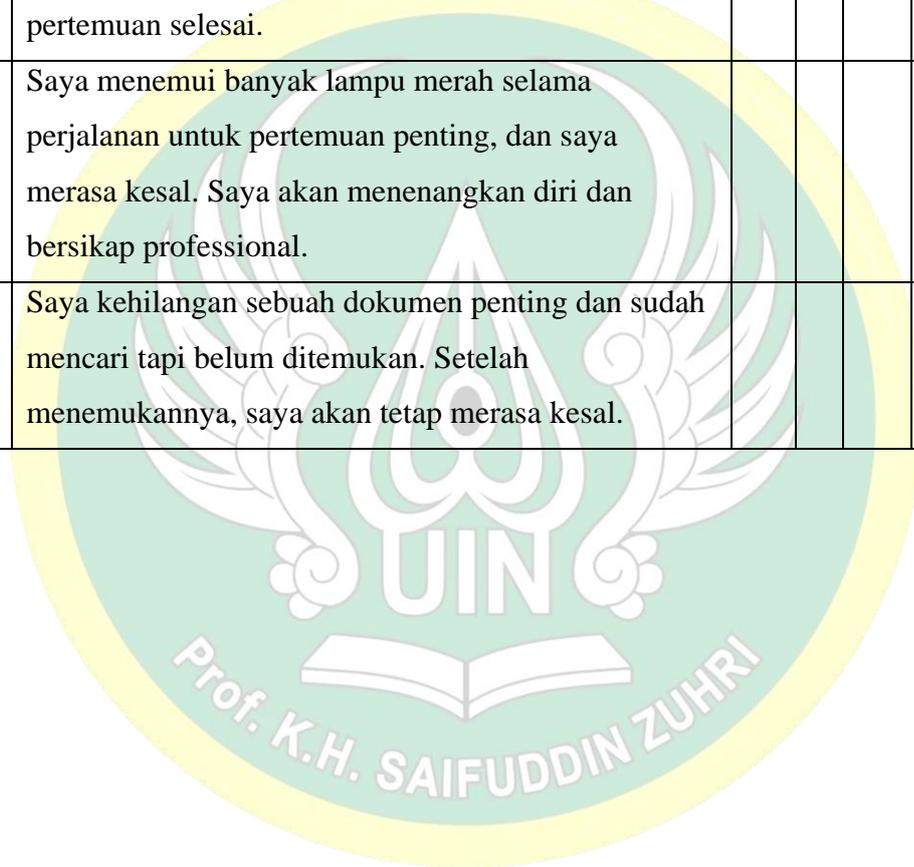
Jika Anda ingin mengganti jawab, berilah tanda (X) pada kolom yang ingin ganti, kemudian berilah tanda check list (√) kembali pada jawaban yang Anda rasa lebih tepat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
B. TIPE KEPERIBADIAN					
1	Bagi saya, selama masih ada kesempatan sekecil apapun. maka saya akan berusaha untuk menyelesaikan pertanyaan tersebut.				
2	Saya merasa termotivasi apabila dihadapkan dengan tantangan, meskipun itu merupakan hal baru bagi saya.				
3	Saya meyakini bahwa semua hal akan terlaksana dan saya mampu menyelesaikannya.				
4	Ketika saya merasa gagal, maka saya akan memotivasi diri saya untuk segera bangkit.				
5	Ketika dosen memberikan pertanyaan sulit, saya tidak akan mencoba untuk menyelesaikannya.				
6	Saya tidak dapat memotivasi diri, saya lebih baik menyerah daripada terus berjuang.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
7	Saya tidak akan menyerah terhadap suatu tantangan.				
8	Menurut saya, saya lebih baik berhenti dengan hasil yang cukup memuaskan bagi saya. Meskipun saya tahu bahwa saya dapat melakukan lebih baik lagi.				
9	Saya tidak akan menyerah terhadap suatu tantangan, saya lebih memilih berusaha terlebih dahulu daripada menyerah.				
10	Saya tidak akan berhenti selama saya merasa dapat melakukan lebih baik lagi.				
11	Saya tidak tertarik dengan hal baru, saya lebih suka melakukan apa yang sudah saya lakukan.				
12	Saya sulit memotivasi diri saya, ketika saya merasa gagal maka saya akan langsung berhenti.				
C. DIMENSI CO2RE					
13	Ketika orang tua sedang mengalami masalah keuangan, dan hanya dapat memberi $\frac{1}{4}$ dari uang yang biasa diterima. Maka saya akan mencari uang tambahan dengan cara lain.				
14	Ketika orang tua sedang mengalami masalah keuangan, dan hanya dapat memberi $\frac{1}{4}$ dari uang yang biasa diterima. Maka saya tetap menggunakannya tanpa berusaha untuk mencari cara lain				
15	Ketika saya dianggap menjadi kandidat paling kuat untuk kenaikan jabatan, maka saya akan bertanggung jawab dengan cara bekerja lebih keras agar saya cocok untuk posisi yang ditawarkan				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
16	Ketika saya dianggap menjadi kandidat paling kuat untuk kenaikan jabatan, maka saya tidak akan berusaha lebih keras. Saya tidak akan berusaha untuk terlihat lebih baik. Karena menurut saya, saya sudah cukup untuk posisi tersebut.				
17	Ketika saya mendapatkan kritik karena hasil dari proyek besar yang saya lakukan tidak sesuai target, maka hal itu akan mempengaruhi hidup saya				
18	Ketika saya mendapatkan kritik karena hasil dari proyek besar yang saya lakukan tidak sesuai target, maka hal itu tidak akan mempengaruhi hidup saya.				
19	Ketika saya tidak sengaja menghapus email penting dan saya ditegur oleh atasan, maka akibatnya akan selalu mempengaruhi pekerjaan saya, saya akan menjadi lebih khawatir dan sensitive.				
20	Teman-teman saya tidak memberikan tanggapan yang baik untuk ide saya, maka saya akan merasa marah dan tidak ingin mengajukan ide lain.				
21	Saya tidak mendapatkan banyak jatah untuk berlibur, dan membuat saya merasa tidak bersemangat untuk melakukan kehidupan saya, maka saya akan merasa tidak bersemangat untuk waktu yang lama.				
22	Saya menghabiskan banyak waktu untuk bekerja, dan tidak sempat memikirkan diri sendiri. Saya mengetahuinya tetapi saya memilih untuk tetap bekerja.				
23	Tempat kerjamu sedang kekurangan staff, maka saya akan membantu meringankan beban perusahaan.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
24	Tempat kerjamu sedang kekurangan staff, maka saya tidak membantu apapun, dan mencari tempat kerja baru.				
25	Saya menemui banyak lampu merah selama perjalanan untuk pertemuan penting, dan saya merasa kesal. Saya akan terus merasa kesal sampai pertemuan selesai.				
26	Saya menemui banyak lampu merah selama perjalanan untuk pertemuan penting, dan saya merasa kesal. Saya akan menenangkan diri dan bersikap professional.				
27	Saya kehilangan sebuah dokumen penting dan sudah mencari tapi belum ditemukan. Setelah menemukannya, saya akan tetap merasa kesal.				



Lampiran 10: Angket Coping Strategy Setelah Uji Coba

ANGKET COPING STRATEGY

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, saya meminta kesediaan Saudara (i) sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **“PENGARUH ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP COPING STRATEGY MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO”**. Besar harapan saya bahwa Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara (i) mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Khoirunnisa Salma A.

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Berilah tanda check list/centang pada jawaban yang anda pilih pada pernyataan berikut ini dan seterusnya berdasarkan pendapat anda, dengan pedoman:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Jika Anda ingin mengganti jawab, berilah tanda (X) pada kolom yang ingin ganti, kemudian berilah tanda check list (√) kembali pada jawaban yang Anda rasa lebih tepat

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki banyak teman				
2	Saya sulit mendapatkan teman baru.				
3	Saya mudah beradaptasi di lingkungan baru.				
4	Saya sulit beradaptasi di lingkungan baru.				
5	Ketika saya merasa terpuruk, saya mendapat banyak dukungan secara emosional dari teman saya.				
6	Saya tidak mendapat dukungan secara emosional dari teman saya, mereka kerap memandangi jelek diri saya.				
7	Saya mendapat banyak perhatian dari teman.				
8	Saya merasa terabaikan ketika bersama teman.				
9	Saya mendapat pujian dan hadiah dari orang tua saya, ketika meraih prestasi.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
10	Saya tidak pernah mendapatkan pujian ketika meraih prestasi oleh orang tua saya.				
11	Saya akan menyusun rencana penyelesaian masalah secara detail.				
12	Saya membuat rencana untuk mengubah kondisi yang disebabkan oleh masalah tersebut.				
13	Saya tidak pernah menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah. Saya akan bertindak secara spontan.				
14	Saya cenderung menyesuaikan situasi yang terjadi, tanpa memikirkan cara untuk mengubahnya.				
15	Saya tidak pernah meminta bantuan orang lain dalam menghadapi masalah.				
16	Saya akan meminta pendapat orang lain untuk menyelesaikan masalah atau sekedar mencari dukungan secara emosional.				
17	Saya memiliki teman atau anggota keluarga yang sering saya datangi untuk bercerita.				
18	Saya tidak memiliki keberanian untuk bercerita kepada orang lain.				
19	Saya cenderung menyelesaikan masalah secara agresif, tanpa memikirkan resiko yang mungkin terjadi.				
20	Saya lebih memilih untuk melakukan hal positif seperti mendengarkan kajian, melakukan sholat dan lainnya, ketika sedang menghadapi masalah.				
21	Saya sering <i>overthinking</i> ketika sedang menghadapi masalah.				

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
22	Saya memilih untuk mengelola emosi saya daripada memikirkannya.				
23	Ketika saya sedang menghadapi masalah, saya sering melampiaskannya pada hal negatif seperti terlalu banyak makan makanan pedas, mengurung diri, menjauhi orang-orang dan lainnya.				
24	Saya menyangkal kesalahan yang saya perbuat.				
25	Ketika saya atau anggota kelompok saya, melakukan suatu kesalahan, maka saya akan bertanggung jawab atas hal tersebut.				
26	Ketika terjadi masalah, maka saya akan mengabaikannya.				
27	Saya berusaha untuk mengontrol emosi saya ketika sedang menghadapi masalah.				
28	Saya tidak dapat mengontrol emosi dan cenderung meledak-ledak.				
29	Saya akan membiarkan diri saya terbelenggu pada emosi negatif seperti amarah, sedih, dan lainnya, tanpa berusaha untuk menetralsirnya.				
30	Saya akan berusaha untuk menetralsir emosi negatif yang saya rasakan ketika menghadapi suatu masalah.				
31	Ketika merasa tidak nyaman dalam suatu hubungan, tempat kerja atau lainnya, maka saya tidak akan pernah melibatkan diri saya pada hal tersebut.				
32	Meskipun merasa tidak nyaman, saya tetap memaksakan diri saya untuk terlibat.				
33	Saya tidak menyadari hal-hal yang memberikan efek negatif kepada saya.				

Lampiran 11: Tabulasi Data Adversity Quotient

NO	PERTANYAAN																											TOTAL
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	
1	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	74
2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	4	3	4	4	4	4	1	3	1	2	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	86
4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	2	77
5	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	59
6	4	2	4	4	3	4	1	1	1	1	2	4	3	3	4	4	1	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	77
7	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	1	72
8	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	68
9	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	3	75
10	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	86
11	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	4	74
12	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	78
13	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	73
14	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	67
15	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	70

NO	PERTANYAAN																										TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26		P27
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	77
17	4	4	4	4	2	4	1	1	1	2	1	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	74
18	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	4	1	4	79
19	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	66
20	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	4	4	3	70
21	4	4	4	3	4	4	1	4	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	92
22	4	2	3	4	1	4	1	3	2	2	3	4	2	1	3	4	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	75
23	3	4	4	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	4	4	1	1	1	3	2	4	4	4	3	3	3	69
24	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	68
25	4	3	4	4	4	4	1	4	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	89
26	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	3	4	3	2	4	4	4	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	85
27	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	79

NO	PERTANYAAN																											TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27		
28	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	71	
29	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	67		
30	2	2	3	2	1	3	2	4	3	1	3	1	2	2	4	4	1	1	1	3	3	2	4	4	2	2	4	66	
31	3	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
32	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	75	
33	4	3	4	4	4	4	1	4	1	1	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	82	
34	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	3	3	3	3	3	77	
35	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	71	
36	4	3	3	3	3	4	2	4	1	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	84	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
38	4	4	4	4	1	4	1	3	1	1	3	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	77	
39	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	82

NO	PERTANYAAN																											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	
40	3	3	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	76
41	4	4	4	4	3	4	1	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	85
42	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	94
44	4	4	3	4	3	4	3	1	3	1	1	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	77
45	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	81
46	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	75
47	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	73
48	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	79
49	3	4	4	4	4	4	1	3	1	1	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	77
50	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	4	4	4	1	1	4	2	3	2	3	1	2	2	68
51	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	1	4	2	1	3	2	2	4	3	75

NO	PERTANYAAN																											TOTAL
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	4	76
53	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	4	75
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
55	4	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	87
56	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	1	4	3	79
57	4	3	4	4	3	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
58	4	4	4	4	3	4	1	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	75
59	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	72
60	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	73
61	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	73
62	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	4	4	69
63	4	4	3	4	3	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	77

NO	PERTANYAAN																										TOTAL	
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26		P 27
64	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	72
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	71
66	4	4	4	4	2	4	1	3	1	1	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	2	4	4	4	4	79
67	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	88
68	1	1	2	1	3	4	2	2	1	1	3	3	1	4	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	65
69	3	4	3	4	1	4	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	78
70	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	89
71	2	2	1	1	4	4	1	3	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	54
72	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	1	66
73	3	3	4	2	2	2	2	4	1	1	3	4	2	2	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	3	4	4	67
74	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	1	1	4	3	78
75	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	70

NO	PERTANYAAN																										TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26		P27
76	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	3	1	1	2	2	1	4	2	1	3	4	4	4	4	77
77	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	4	4	2	3	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	4	4	2	82
78	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	73	
79	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	4	2	2	1	2	3	2	4	1	2	4	1	2	3	1	3	67
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
81	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	1	4	62
82	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	3	4	3	2	4	1	3	4	4	3	1	4	3	3	3	82
83	3	3	4	3	3	4	1	4	1	2	4	4	1	1	2	2	1	4	1	4	2	4	3	3	4	4	1	73
84	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	68
85	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	69
86	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	73
87	4	4	4	4	3	3	1	3	2	1	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	80

NO	PERTANYAAN																											TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	
88	4	3	4	4	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	73
89	3	4	3	2	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	74
90	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	70
91	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	93
92	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
93	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
94	3	3	3	3	4	4	1	3	1	1	3	2	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	69
95	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	1	2	2	1	3	2	4	4	4	3	3	74
96	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	76
97	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	88
98	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	82
99	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	75

NO	PERTANYAAN																										TOTAL	
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26		P 27
100	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	85
101	2	3	2	2	4	1	3	2	4	1	2	3	2	4	1	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	2	66
102	4	3	4	3	4	3	1	4	1	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	86
103	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	85
104	4	2	3	4	4	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	1	4	4	4	4	82
105	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	1	2	2	3	1	1	4	4	78
106	4	3	4	3	4	3	1	3	1	1	2	3	4	3	4	4	2	2	1	4	2	3	4	3	4	4	3	79
107	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	78

NO	PERTANYAAN																										TOTAL	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26		P27
108	4	3	4	3	1	1	4	1	3	4	1	2	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	3	1	1	3	1	66
109	4	4	3	4	4	3	1	4	1	2	4	3	4	4	3	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	86
110	4	4	4	4	3	3	1	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	88
111	4	3	4	4	3	4	1	4	1	2	4	3	4	4	3	3	1	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	85
112	4	3	4	4	4	3	1	4	1	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	91
113	2	1	2	2	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	55
114	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	3	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	73

Lampiran 12: Tabulasi Data Coping Strategy

N O	PERTANYAAN																												T O T A L							
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28		P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	
1	4	4	2	3	2	4	1	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	92
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	92		
3	1	3	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	1	1	3	4	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	4	81		
4	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	98		
5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	75		
6	1	3	3	3	1	2	2	1	4	4	3	3	4	1	1	3	4	1	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98		
7	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	3	1	1	4	3	3	3	3	2	1	4	97		
8	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	93		
9	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	100		
10	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	114			
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	91		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	87		
13	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	86		
14	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	78		

NO	PERTANYAAN																											TOTAL							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27		P28	P29	P30	P31	P32	P33	
15	2	2	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	77	
16	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	88	
17	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	88	
18	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	104	
19	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	79	
20	3	4	4	4	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	1	3	1	2	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	97
21	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	3	116
22	3	3	2	1	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	1	1	3	90	
23	1	4	4	4	2	2	2	4	1	1	2	4	2	2	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	2	3	4	2	4	83	
24	1	1	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	1	2	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	93
25	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119
26	1	3	3	3	2	4	2	1	2	3	4	1	4	3	1	3	1	1	3	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	90

NO	PERTANYAAN																												TOTAL						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34
27	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	100
28	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	89
29	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	83	
30	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	2	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	107	
31	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	2	1	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	91	
32	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	90	
33	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	119
34	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	1	4	92	
35	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	1	2	3	4	4	4	78	
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	110	
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
38	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	103	

NO	PERTANYAAN																											TOTAL						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27		P28	P29	P30	P31	P32	P33
39	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	1	2	95
40	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	105
41	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	115
42	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	93
43	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	117
44	2	2	1	1	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	1	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	91
45	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	106
46	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	1	2	1	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	79
47	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	90
48	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	94
49	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	90
50	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	1	1	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	96

NO	PERTANYAAN																												TOTAL							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34	
51	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	3	93	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	97	
53	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
55	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	113	
56	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1	2	1	4	4	4	1	1	4	4	102
57	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	106	
58	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	97		
59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	96	
60	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	84	
61	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
62	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	84	

NO	PERTANYAAN																												TOTAL						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34
63	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107
64	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
65	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
66	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	100
67	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	123
68	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4	4	2	4	1	4	4	1	3	3	2	85	
69	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	101	
70	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	2	3	3	4	3	1	1	1	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	89	
71	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	83	
72	2	2	1	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	79	
73	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	117	
74	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	1	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	107	

NO	PERTANYAAN																												TOTAL						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34
75	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	89
76	2	2	2	2	4	4	2	2	1	1	4	4	2	2	3	2	1	2	4	2	1	2	1	1	4	2	4	4	3	3	3	2	4	82	
77	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	4	4	4	3	1	4	3	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
78	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	82		
79	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	3	1	2	2	3	3	1	87	
80	1	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
81	1	3	1	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	85		
82	4	3	2	3	3	4	3	1	4	4	2	3	2	1	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	1	4	3	4	2	4	3	1	2	93	
83	2	1	3	3	1	2	2	1	1	1	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	1	1	2	1	1	3	76	
84	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	100		
85	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86	
86	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	91	

NO	PERTANYAAN																												TOTAL						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34
87	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	115	
88	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	101	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
90	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	92	
91	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	110
92	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	90	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
94	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	1	3	3	3	2	3	94	
95	4	2	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	1	2	2	3	2	3	4	4	3	2	1	4	3	88	
96	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	91	
97	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	111	
98	2	3	3	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	1	1	3	3	2	1	4	2	2	2	2	3	1	4	91	

NO	PERTANYAAN																												TOTAL							
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34	
99	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
100	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	106		
101	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	1	4	1	3	91		
102	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	115		
103	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	93	
104	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	109		
105	1	4	2	4	2	4	1	4	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	1	3	1	4	4	1	2	2	4	3	4	94		
106	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	99		

NO	PERTANYAAN																												TOTAL						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28		P29	P30	P31	P32	P33	P34
107	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	107	
108	4	2	3	1	2	1	4	2	3	1	4	1	4	1	4	3	4	1	1	3	1	3	1	1	3	4	3	2	1	3	4	1	4	80	
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	123	
110	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	2	1	4	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	106	
111	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	118
112	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	113	
113	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	2	2	1	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	2	58	
114	2	1	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	83

Lampiran 13. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1. Nama : Khoirunnisa Salma Almu'minah
2. NIM : 2017101019
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 29 Juli 2001
4. Alamat : Jl. Pahlawan 5/4, Tanjung, Kec.
Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Mochamad Chotib Wibisono, S.H.
6. Nama Ibu : Iis Meidahlia, S. Pd, Gr.

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Tanjung
2. MTs Al-Hikmah 2
3. MA Al-Hikmah 2
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM EASA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Layanan Teman Sehati UPTP Karir
3. HI P4K Karir
4. Asisten Lab. BK

